



Katalog/Catalogue: 5204003
ISSN 2745-679X

STATISTIK HORTIKULTURA

STATISTICS OF HORTICULTURE

2024

VOLUME 6, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Katalog/Catalogue: 5204003
ISSN 2745-679X

STATISTIK HORTIKULTURA

STATISTICS OF HORTICULTURE

2024

VOLUME 6, 2025

Statistik Hortikultura 2024

Statistics of Horticulture 2024

Volume 6, 2025

Katalog/Catalogue: 5204003

ISSN: 2745-679X

Nomor Publikasi/Publication Number: 05100.25005

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii+110 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Directorate of Food Crops, Horticulture, and Estate Crops Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

Freepik.com, Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.



ISSN 2745-679X

TIM PENYUSUN/COMPILERS

STATISTIK HORTIKULTURA 2024

Statistics of Horticulture 2024

Volume 6, 2025

Pengarah/Director

Eko Marsoro

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Sulistina

Penyunting/Editors

Tarida Herdina Marpaung • Urip Widiyantoro

Pengolah Data dan Penerjemah/Data Processors and Translators

Amelia Dertta Irjayanti • Hanik Stiyaningsih • Ike Mahlida Putri

Ni Putu Sumartini • Satria Kurnia Areka

Penulis Naskah/Writers

Amelia Dertta Irjayanti • Dian Afiyah Khairunnisa • Hanik Stiyaningsih

Ike Mahlida Putri • Ni Putu Sumartini • Satria Kurnia Areka

Penata Letak/Layouters

Ike Mahlida Putri





KATA PENGANTAR

Statistik Hortikultura 2024 merupakan kelanjutan seri publikasi statistik hortikultura yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di kabupaten/kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota berdasarkan laporan Kepala Cabang Dinas (KCD) dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Publikasi ini merupakan data Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahun 2024 untuk 18 komoditas strategis hortikultura di Indonesia hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Data yang disajikan dalam publikasi ini dalam bentuk infografik sehingga lebih ringkas dan informatif yang berisi data produksi, luas panen, dan jumlah tanaman menghasilkan serta data pendukung lain seperti konsumsi dan perdagangan luar negeri.

Semoga publikasi ini bisa memberikan informasi berharga bagi pengguna data BPS, baik untuk pemerintah, swasta, maupun *stakeholder* lainnya. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan publikasi ke depan.

Jakarta, Juni 2025
Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti

PREFACE



Statistics of Horticulture 2024 is a continuation BPS-Statistics Indonesia publication series that annually published. The field data collections were conducted by the local Agriculture staffs at districts/municipality. Data processing was managed by BPS Regional Office in each regency/municipality level based on the report submitted by Agricultural Extension Services from all sub districts in Indonesia.

This publication presents the final figures (ATAP) of 2024 for 18 strategic horticultural commodities in Indonesia from the collaboration of BPS-Statistics Indonesia with Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. Data presented in this publication is in the form of infographics so that data of production, harvested area and number of crops as well as other supporting data such as consumption and foreign trade can be more concise and informative.

Hopefully, this publication can provide valuable information for all users, not only for government, but also for private sector and others. This publication is expected to be useful source of information for various purposes. Acknowledgements to all stakeholders having contributed in preparing this publication. Suggestions will be greatly appreciated for improving the next edition of this publication.

Jakarta, June 2025
Chief Statistician



Amalia Adininggar Widyasanti



ISSN 2745-679X

Daftar Isi Contents

STATISTIK HORTIKULTURA 2024

Statistics of Horticulture 2024

Volume 6, 2025

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/Preface.....	v
Daftar Isi/Contents.....	vii
Daftar Tabel/List of Table.....	ix
Daftar Gambar/List of Figures.....	xi
Daftar Lampiran/List of Appendix.....	xv
Penjelasan/Explanation.....	xvii
1. ULASAN SAYURAN SEMUSIM/REVIEW OF TEMPORARY VEGETABLE CROPS	1
2. ULASAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN/REVIEW OF PERMANENT FRUIT CROPS..	29
3. ULASAN TANAMAN BIOFARMAKA/REVIEW OF MEDICINAL CROPS	57
4. ULASAN TANAMAN HIAS/REVIEW OF ORNAMENTAL CROPS	71
5. TABEL-TABEL/TABLES	81
Daftar Pustaka/References.....	103
Lampiran/Appendix.....	105

Daftar Tabel

List of Table

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2024 <i>Harvested Area of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (ha), 2024</i>	83
5.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2024 <i>Production of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (quintal), 2024</i>	86
5.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020–2024 <i>Harvested Area of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (ha), 2020–2024</i>	89
5.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020–2024 <i>Production of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (quintal), 2020–2024</i>	90
5.5 Tanaman Menghasilkan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (pohon/rumpun), 2024 <i>Productive Crops of Permanent Fruit and Vegetable Crops (tree/clump), 2024</i>	91
5.6 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (kuintal), 2024 <i>Production of Permanent Fruit and Vegetable Crops (quintal), 2024</i>	92
5.7 Tanaman Menghasilkan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (pohon/rumpun), 2020–2024 <i>Productive Crops of Permanent Fruit and Vegetable Crops (tree/clump), 2020–2024</i>	93
5.8 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (kuintal), 2020–2024 <i>Production of Permanent Fruit and Vegetable Crops (quintal), 2020–2024</i>	94
5.9 Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m^2), 2024 <i>Harvested Area of Medicinal Crops (m^2), 2024</i>	95

Tabel
Table

Halaman
Page

5.10	Produksi Tanaman Biofarmaka (kg), 2024 <i>Production of Medicinal Crops (kg), 2024.....</i>	96
5.11	Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²), 2020–2024 <i>Harvested Area of Medicinal Crops (m²), 2020–2024</i>	97
5.12	Produksi Tanaman Biofarmaka (kg), 2020–2024 <i>Production of Medicinal Crops (kg), 2020–2024.....</i>	98
5.13	Luas Panen Tanaman Hias (m ²), 2024 <i>Harvested Area of Ornamental Crops (m²), 2024.....</i>	99
5.14	Produksi Tanaman Hias, 2024 <i>Production of Ornamental Crops, 2024.....</i>	100
5.15	Luas Panen Tanaman Hias (m ²), 2020–2024 <i>Harvested Area of Ornamental Crops (m²), 2020–2024.....</i>	101
5.16	Produksi Tanaman Hias, 2020–2024 <i>Production of Ornamental Crops, 2020–2024.....</i>	102

Daftar Gambar

List of Figures

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1 Produksi dan Konsumsi Bawang Merah di Indonesia, 2020–2024 <i>Shallot Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	3
1.2 Produksi dan Luas Panen Bawang Merah di Indonesia, 2024 <i>Shallot Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	4
1.3 Ekspor dan Impor Bawang Merah di Indonesia, 2020–2024 <i>Shallot Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	5
1.4 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Bawang Merah, 2024 <i>Shallot Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	6
1.5 Produksi dan Konsumsi Bawang Putih di Indonesia, 2020–2024 <i>Garlic Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	7
1.6 Produksi dan Luas Panen Bawang Putih di Indonesia, 2024 <i>Garlic Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	8
1.7 Ekspor dan Impor Bawang Putih di Indonesia, 2020–2024 <i>Garlic Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	9
1.8 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Bawang Putih, 2024 <i>Garlic Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	10
1.9 Produksi dan Konsumsi Cabai Besar di Indonesia, 2020–2024 <i>Big Chili Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	11
1.10 Produksi dan Luas Panen Cabai Besar di Indonesia, 2024 <i>Big Chili Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	12
1.11 Produksi dan Konsumsi Cabai Rawit di Indonesia, 2020–2024 <i>Cayenne Pepper Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024..</i>	14
1.12 Produksi dan Luas Panen Cabai Rawit di Indonesia, 2024 <i>Cayenne Pepper Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	15
1.13 Produksi dan Konsumsi Kentang di Indonesia, 2020–2024 <i>Potato Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024.....</i>	17
1.14 Produksi dan Luas Panen Kentang di Indonesia, 2024 <i>Potato Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	18
1.15 Ekspor dan Impor Kentang di Indonesia, 2020–2024 <i>Potato Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	19

	Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
1.16	Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Kentang, 2024 <i>Potato Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	20
1.17	Produksi dan Konsumsi Tomat di Indonesia, 2020–2024 <i>Tomato Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	21
1.18	Produksi dan Luas Panen Tomat di Indonesia, 2024 <i>Tomato Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	22
1.19	Ekspor dan Impor Tomat di Indonesia, 2020–2024 <i>Tomato Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	23
1.20	Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Tomat, 2024 <i>Tomato Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	24
1.21	Produksi dan Konsumsi Wortel di Indonesia, 2020–2024 <i>Carrot Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	25
1.22	Produksi dan Luas Panen Wortel di Indonesia, 2024 <i>Carrot Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	26
1.23	Ekspor dan Impor Wortel di Indonesia, 2020–2024 <i>Carrot Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	27
1.24	Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Wortel, 2024 <i>Carrot Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	28
2.1	Produksi dan Konsumsi Pisang di Indonesia, 2020–2024 <i>Banana Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	31
2.2	Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Pisang di Indonesia, 2024 <i>Banana Production and Productive Crops in Indonesia, 2024</i>	32
2.3	Ekspor dan Impor Pisang di Indonesia, 2020–2024 <i>Banana Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	33
2.4	Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Pisang, 2024 <i>Banana Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	34
2.5	Produksi dan Konsumsi Durian di Indonesia, 2020–2024 <i>Durian Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	35
2.6	Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Durian di Indonesia, 2024 <i>Durian Production and Productive Crops in Indonesia, 2024</i>	36
2.7	Ekspor dan Impor Durian di Indonesia, 2020–2024 <i>Durian Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	37
2.8	Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Durian, 2024 <i>Durian Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	38
2.9	Produksi dan Konsumsi Jeruk di Indonesia, 2020–2024 <i>Orange Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	39
2.10	Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Jeruk di Indonesia, 2024 <i>Orange Production and Productive Crops in Indonesia, 2024</i>	40

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
2.11 Ekspor dan Impor Jeruk di Indonesia, 2020–2024 <i>Orange Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	41
2.12 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Jeruk, 2024 <i>Orange Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	42
2.13 Pola Distribusi Perdagangan Jeruk di Indonesia, 2024 <i>Distribution of Orange Commodity Trade in Indonesia, 2024</i>	43
2.14 Produksi dan Konsumsi Mangga di Indonesia, 2020–2024 <i>Mango Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024</i>	44
2.15 Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Mangga di Indonesia, 2024 <i>Mango Production and Productive Crops in Indonesia, 2024</i>	45
2.16 Ekspor dan Impor Mangga di Indonesia, 2020–2024 <i>Mango Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	46
2.17 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Mangga, 2024 <i>Mango Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	47
2.18 Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Nenas di Indonesia, 2020–2024 <i>Pineapple Production and Productive Crops in Indonesia, 2020–2024</i>	48
2.19 Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Nenas di Indonesia, 2024 <i>Pineapple Production and Productive Crops in Indonesia, 2024</i>	49
2.20 Ekspor dan Impor Nenas di Indonesia, 2020–2024 <i>Pineapple Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	50
2.21 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Nenas, 2024 <i>Pineapple Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	51
2.22 Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Manggis di Indonesia, 2020–2024 <i>Mangosteen Production and Productive Crops in Indonesia, 2020–2024</i> ...	52
2.23 Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Manggis di Indonesia, 2024 <i>Mangosteen Production and Productive Crops in Indonesia, 2024</i>	53
2.24 Ekspor dan Impor Manggis di Indonesia, 2020–2024 <i>Mangosteen Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	54
2.25 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Manggis, 2024 <i>Mangosteen Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	55
3.1 Produksi dan Luas Panen Jahe di Indonesia, 2020–2024 <i>Ginger Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024</i>	59
3.2 Produksi dan Luas Panen Jahe di Indonesia, 2024 <i>Ginger Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	60
3.3 Ekspor dan Impor Jahe di Indonesia, 2020–2024 <i>Ginger Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	61

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
3.4 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Jahe, 2024 <i>Ginger Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	62
3.5 Produksi dan Luas Panen Kunyit di Indonesia, 2020–2024 <i>Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024</i>	63
3.6 Produksi dan Luas Panen Kunyit di Indonesia, 2024 <i>Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	64
3.7 Ekspor dan Impor Kunyit di Indonesia, 2020–2024 <i>Turmeric Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	65
3.8 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Kunyit, 2024 <i>Turmeric Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	66
3.9 Produksi dan Luas Panen Temulawak di Indonesia, 2020–2024 <i>Java Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024</i> ..	67
3.10 Produksi dan Luas Panen Temulawak di Indonesia, 2024 <i>Java Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	68
4.1 Produksi dan Luas Panen Anggrek Potong di Indonesia, 2021–2024 <i>Cut Orchid Production and Harvested Area in Indonesia, 2021–2024</i>	73
4.2 Produksi dan Luas Panen Anggrek Potong di Indonesia, 2024 <i>Cut Orchid Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	74
4.3 Ekspor dan Impor Anggrek Potong di Indonesia, 2020–2024 <i>Cut Orchid Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	75
4.4 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Anggrek Potong, 2024 <i>Cut Orchid Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	76
4.5 Produksi dan Luas Panen Krisan di Indonesia, 2020–2024 <i>Chrysanthemum Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024</i>	77
4.6 Produksi dan Luas Panen Krisan di Indonesia, 2024 <i>Chrysanthemum Production and Harvested Area in Indonesia, 2024</i>	78
4.7 Ekspor dan Impor Krisan di Indonesia, 2020–2024 <i>Chrysanthemum Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024</i>	79
4.8 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Krisan, 2024 <i>Chrysanthemum Export Destination and Import Origin Countries, 2024</i>	80

Daftar Lampiran

List of Appendix

Lampiran <i>Appendix</i>	Halaman <i>Page</i>
1 Formulir Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim <i>Temporary Vegetable and Fruit Crops Report Form</i>	107
2 Formulir Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan <i>Permanent Fruit and Vegetable Crops Report Form</i>	108
3 Formulir Laporan Tanaman Biofarmaka <i>Medicinal Crops Report Form</i>	109
4 Formulir Laporan Tanaman Hias <i>Ornamental Crops Report Form</i>	110



PENJELASAN

EXPLANATION

PENDAHULUAN

Statistik Hortikultura 2024 merupakan kelanjutan seri publikasi statistik hortikultura yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik setiap tahun. Pengumpulan data hortikultura dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Petugas Pengumpul Data Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah daftar SPH-SBS untuk laporan sayuran dan buah-buahan semusim yang dikumpulkan setiap bulan, SPH-BST untuk laporan buah-buahan dan sayuran tahunan, SPH-TBF untuk laporan tanaman biofarmaka, dan SPH-TH untuk laporan tanaman hias yang dikumpulkan secara triwulanan. Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi 'Statistik Pertanian Hortikultura Online' (SPH Online) menggunakan master wilayah semester I tahun 2023.

MAKSUD DAN TUJUAN

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahun 2024 hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian untuk 18 komoditas strategis hortikultura di Indonesia. Selain data produksi, luas panen, dan jumlah tanaman yang menghasilkan hasil pengolahan SPH Online juga ditampilkan data pendukung lain seperti konsumsi dan perdagangan luar negeri.

RUANG LINGKUP

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura mencakup seluruh wilayah di Indonesia dengan unit terkecil adalah kecamatan meliputi seluruh pertanaman baik yang diusahakan oleh rumah tangga

INTRODUCTION

Statistics of Horticulture 2024 is an annual publication released by BPS-Statistics Indonesia. Horticultural data collection is carried out by Agricultural Extension Services at Regency/City Agriculture Service Officer. Questionnaires used to collect data are Form of SPH-SBS for temporary vegetable and fruit plants which was collected monthly; SPH-BST for permanent fruit and vegetable plants; SPH-TBF for medicinal plants; and SPH-TH for ornamental plants which were collected quarterly. Data processing was conducted at BPS Regency/Municipality using application program called 'Statistik Pertanian Hortikultura Online' (SPH Online) using the 2023 regional master of semester I.

MAIN PURPOSE

Data presented in this publication is the 2024 final figures (ATAP) for 18 strategic horticultural commodities in Indonesia resulting from the collaboration between BPS-Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. Beside data of production, harvested area, and productive crops, that are produced from SPH Online, this publication also presents other supporting data such as consumption and foreign trade.

COVERAGE

Horticulture Agricultural Statistics data collection covers all regions in Indonesia with the smallest unit being the sub-district covering all plantations cultivated by households and establishments engaged in





maupun perusahaan yang bergerak pada budidaya komoditas hortikultura. Khusus komoditas tanaman hias dan tanaman biofarmaka, pencatatan hanya dilakukan untuk tanaman budidaya yang diusahakan secara komersial (dijualbelikan sebagian atau seluruhnya).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Indonesia. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Penyuluhan (PPL)
3. Laporan petani kepada Kepala desa
4. Perusahaan yang mengusahakan budidaya hortikultura
5. Informasi dari pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKKK), Balai Benih Hortikultura (BBH), Unit Pelayanan Teknis (UPT) Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

KONSEP DAN DEFINISI

1. Produksi

Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

2. Luas Panen

Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

the cultivation of horticultural commodities. Specifically, ornamental plants and medicinal plants only cover those which are partially or wholly sold.

METHODOLOGY

Method used in this data collection is to collect subdistrict level data from all subdistricts in Indonesia. Several sources to obtain horticulture data are as follows:

1. Information from farmers/group of farmers
2. Extension Officer (PPL)
3. Farmers report to head of village
4. Companies that operate horticultural cultivation,
5. Information from traders, florist, associations, cooperatives, Empowerment and Family Welfare (PKKK), Horticultural Seed Center (BBH), Technical Services Unit (UPT) and Control and Certification Institute Food Crops and Horticulture Seeds (UPT BPSB TPH).

CONCEPTS AND DEFINITIONS

1. Production

Production is a product according to the product form of each vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plants which are taken based on area harvested in the month/quarter of the report. This data is sourced from Horticulture Agricultural Statistics.

2. Harvested Area

Harvested area are area of vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants taken/harvested during the reporting period. This data is sourced from Horticultural Agricultural Statistics.



3. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya. Data ini bersumber dari Statistik Pertanian Hortikultura, BPS.

4. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang ke luar negeri. Data ini bersumber dari Statistik Ekspor yang berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan izin muat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai di seluruh wilayah Republik Indonesia. Dokumen selanjutnya dikirim ke BPS untuk dilakukan kompilasi. Penggolongan barang di dalam dokumen Kepabeanan mengacu pada Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2017 yang didasarkan atas *Harmonized System (HS)* 2017 (untuk data ekspor 2020–2021) dan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2022 yang didasarkan atas HS 2022 (untuk data ekspor 2022–2024).

5. Negara Tujuan

Negara tujuan adalah negara yang pada saat pengiriman diketahui sebagai negara terakhir dimana barang tersebut akan terkirim.

6. Impor

Impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Data ini bersumber dari Statistik Impor yang berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), yang diterima BPS dari Kantor Bea dan Cukai. Dokumen selanjutnya dilakukan kompilasi di BPS. Penggolongan barang di dalam dokumen Kepabeanan mengacu pada Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2017 yang didasarkan atas *Harmonized System (HS)* 2017 (untuk data impor 2020–2021) dan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia

3. Productive Crops

Productive crops are crops that can be harvested at a reporting quarter. This data is sourced from Horticulture Agricultural Statistics.

4. Export

Export is an activity of selling goods abroad. This data is obtained from Export Statistics derived from documents from Goods Export Declaration (PEB), that is filled out by exporters and approved by Customs & Excises Regional Offices in the whole area of Indonesia. The documents are then sent to BPS-Statistics Indonesia for compilation. Classification of goods inside Customs documents refers to the Indonesia Customs Tariff Book 2017 based on the 2017 Harmonized System (HS) (for export data from 2020–2021) and Indonesia Customs Tariff Book 2022 based on the 2022 Harmonized System (HS) (for export data from 2022–2024).

5. Destination Country

Destination country is a country where at the time of shipment is known as the last country in which the item will be sent.

6. Import

Import is an activity of purchasing goods or services from other countries to meet domestic needs. This data is obtained from Import Statistics derived from Goods Import Declaration (PIB) documents, which are received by BPS from Customs Offices. The documents are then compiled at BPS-Statistics Indonesia. Classification of goods in customs documents refers to the Indonesia Customs Tariff Book 2017 based on the 2017 Harmonized System (HS) (for import data from 2020–2021) and Indonesia Customs Tariff Book 2022 based





2022 yang didasarkan atas HS 2022 (untuk data impor 2022–2024).

7. Negara Asal

Negara asal adalah negara dimana barang-barang tersebut diproduksi, setelah diverifikasi oleh Kantor Bea dan Cukai, sesuai dengan peraturan.

8. Konsumsi

Konsumsi adalah besarnya konsumsi rumah tangga selama setahun dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi per kapita dengan jumlah penduduk. Data ini bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan data proyeksi jumlah penduduk pertengahan tahun dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020.

on the 2022 Harmonized System (HS) (for import data from 2022–2024).

7. Country of Origin

Country of origin is a country where goods are produced, after being verified by the Customs Office, according to regulations.

8. Consumption

Consumption is the amount of household consumption for a year which is calculated by multiplying the quantity of each food consumed per capita with the number of population. This data is obtained from National Socio-Economic Survey (Susenas) and projected mid-year population data from the Indonesia Population Projection 2020–2050 based on the 2020 Population Census

$$\text{Konsumsi rumah tangga selama setahun} = \frac{\text{Konsumsi per kapita selama seminggu} \times 365 \text{ hari} \times \text{jumlah penduduk}}{7 \text{ hari}}$$

$$\text{Household consumption for a year} = \frac{\text{Consumption per capita for a week} \times 365 \text{ days} \times \text{total population}}{7 \text{ days}}$$

9. Tingkat Partisipasi Konsumsi

Tingkat partisipasi konsumsi adalah perbandingan antara rumah tangga yang mengonsumsi komoditas tertentu dengan jumlah seluruh rumah tangga.

9. Consumption Participation Rate

Consumption Participation Rate is comparison between households that consume certain commodities and the total number of households.

10. Pola Distribusi Perdagangan

Pola distribusi perdagangan menggambarkan rantai distribusi suatu komoditas dari produsen hingga ke konsumen akhir pada suatu wilayah yang melibatkan pelaku kegiatan perdagangan. Setiap pelaku kegiatan perdagangan memperoleh margin pengangkutan dan perdagangan (MPP) dalam kegiatan perdagangannya.

10. Trade Distribution Pattern

Trade distribution pattern describes a distribution chain of a commodity from producers to end consumers in an area that involves trading activities. Every actor of trading activities obtains trade and transportation margin (MPP) in its trading activities.

11. Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP)

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) adalah kompensasi pedagang sebagai penyalur barang yang merupakan selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian. Margin inilah yang merupakan ukuran besarnya output dari kegiatan perdagangan. Margin perdagangan dan pengangkutan (MPP) menggambarkan besarnya keuntungan yang diambil pada kegiatan perdagangan dengan masih mengikutsertakan biaya pengangkutan barang (selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian). Data ini bersumber dari publikasi Pola Distribusi Perdagangan, BPS.

11. Trade and Transportation Margin (MPP)

Trade and transportation margin (MPP) is a trader compensation as a good supplier which is the difference between sales value and purchase value. This margin is a measure of the output size from trade activities. Trade and transportation margin (MPP) illustrates the amount of profit taken in trading activities including the cost of transporting goods (the difference between the sale value and the purchase value). This data comes from Trade Distribution Pattern Publication, BPS-Statistics Indonesia.





BAB/CHAPTER

1

ULASAN SAYURAN SEMUSIM

Review of Temporary Vegetable Crops

<https://www.bps.go.id>

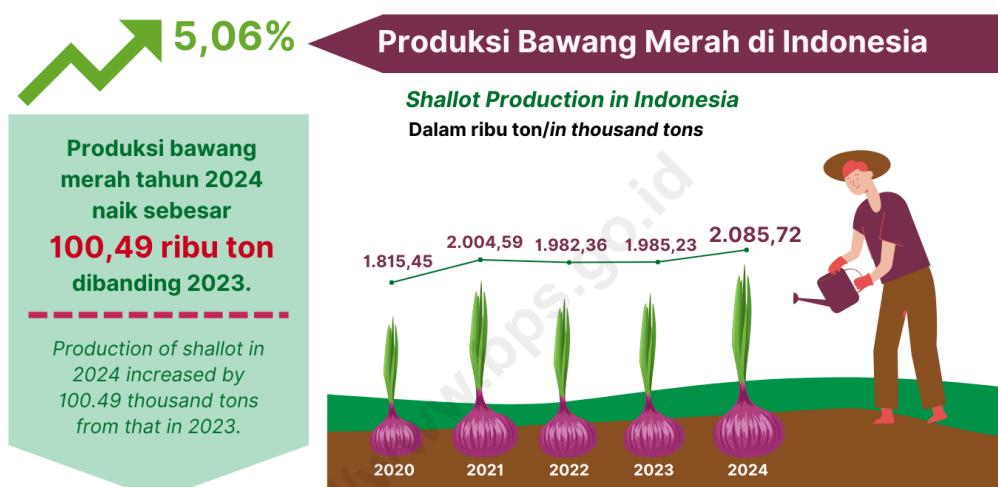


SAYURAN SEMUSIM

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sayuran semusim. Komoditas sayuran semusim yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura dan tingkat inflasi adalah bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, kentang, tomat, dan wortel.

SEASONAL VEGETABLE

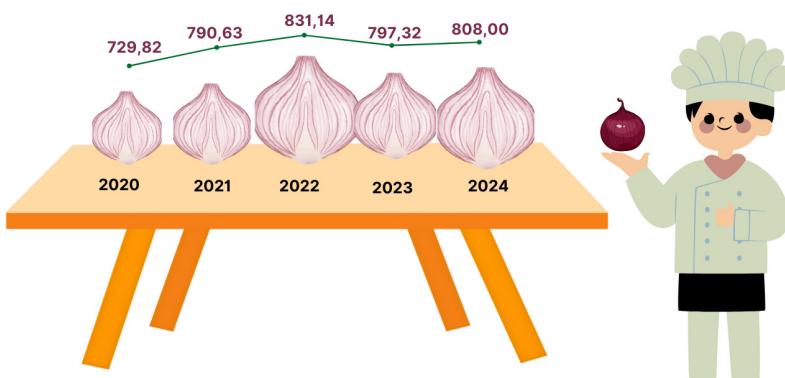
Indonesia is one of the countries that produces temporary vegetable plants. The commodities of temporary vegetable plants that contribute a lot in horticulture production and inflation rate are shallot, garlic, big chilli, cayenne pepper, potato, tomato, and carrot.



Konsumsi Bawang Merah oleh Rumah Tangga di Indonesia

Shallots Consumption Households in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



Gambar
Figures

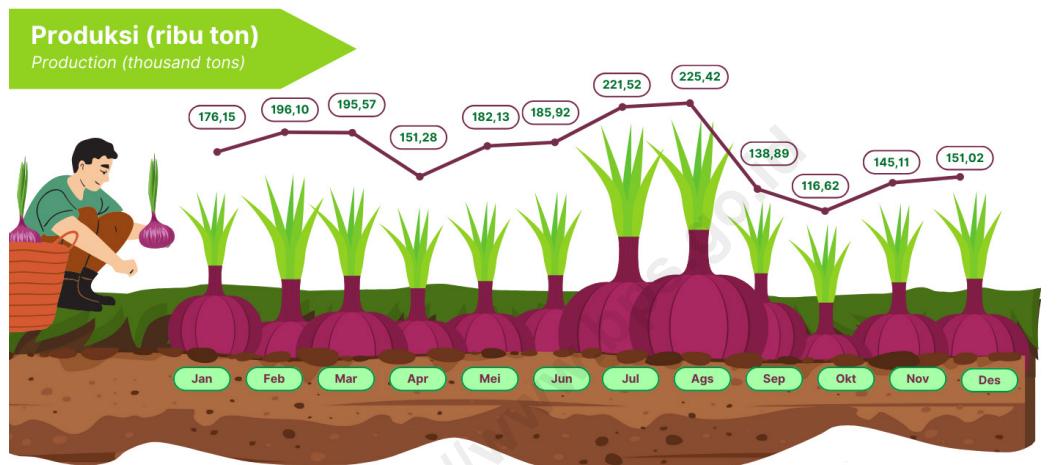
1.1

Produksi dan Konsumsi Bawang Merah di Indonesia, 2020–2024
Shallot Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024



Bawang Merah

Produksi bawang merah tahun 2024 mencapai 2,09 juta ton, naik sebesar 5,06% (100,49 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi bawang merah oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 808,00 ribu ton, naik sebesar 1,34% (10,68 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi bawang merah adalah sebesar 95,86%.



Shallot

Shallot production in 2024 reached 2.09 million tons, an increase of 5.06% (100.49 thousand tons) over 2023 production. Shallot household consumption in 2024 reached 808.00 thousand tons, an increase of 1.34% (10.68 thousand tons) over 2023 consumption. Moreover, household participation in shallot consumption was reached at 95.86%.



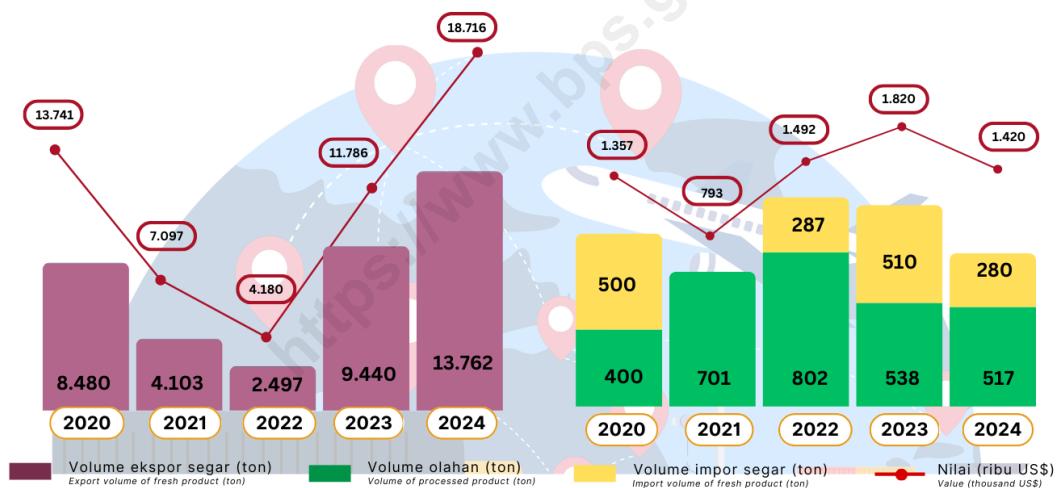
Gambar
Figures

1.2

Produksi dan Luas Panen Bawang Merah di Indonesia, 2024
Shallot Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi bawang merah tertinggi terjadi di bulan Agustus yaitu mencapai 225,42 ribu ton dengan luas panen 18,48 ribu hektare. Provinsi dengan produksi bawang merah terbesar adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 29,15% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 607,90 ribu ton dan luas panen 52,24 ribu hektare. Jawa Timur berkontribusi sebesar 22,85% dengan produksi mencapai 476,67 ribu ton dan luas panen 53,68 ribu hektare. Sulawesi Selatan berkontribusi sebesar 11,28% dengan produksi mencapai 235,19 ribu ton dan luas panen 18,97 ribu hektare.

In 2024, the highest shallot production happened in August. The production reached 225.42 thousand tons with a total harvested area of 18.48 thousand hectares. Provinces with the highest shallot production are Jawa Tengah, Jawa Timur, and Sulawesi Selatan. Jawa Tengah contributed about 29.15% of the national production with 607.90 thousand tons of production and 52.24 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 22.85% with 476.67 thousand tons of production and 53.68 thousand hectares of harvested area. Sulawesi Selatan contributed about 11.28% with 235.19 thousand tons of production and 18.97 thousand hectares of harvested area.



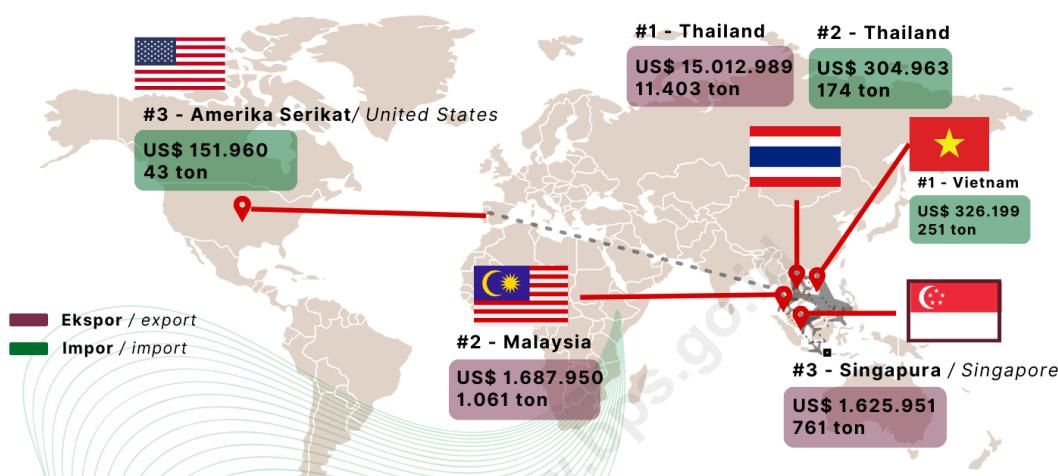
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures 1.3 Ekspor dan Impor Bawang Merah di Indonesia, 2020–2024
Shallot Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor bawang merah pada tahun 2024 mencapai US\$ 18,72 juta, naik sebesar 58,80% (US\$ 6,93 juta) dari tahun 2023. Nilai impor bawang merah pada tahun 2024 mencapai US\$ 1,42 juta, turun sebesar 21,98% (US\$ 400,00 ribu).

The export value of shallot in 2024 reached US \$18.72 million, an increase of 58.80% (US \$6.93 million) from 2023. The import value of shallot in 2024 reached US \$1.42 million, a decrease of 21.98% (US \$400.00 thousand).

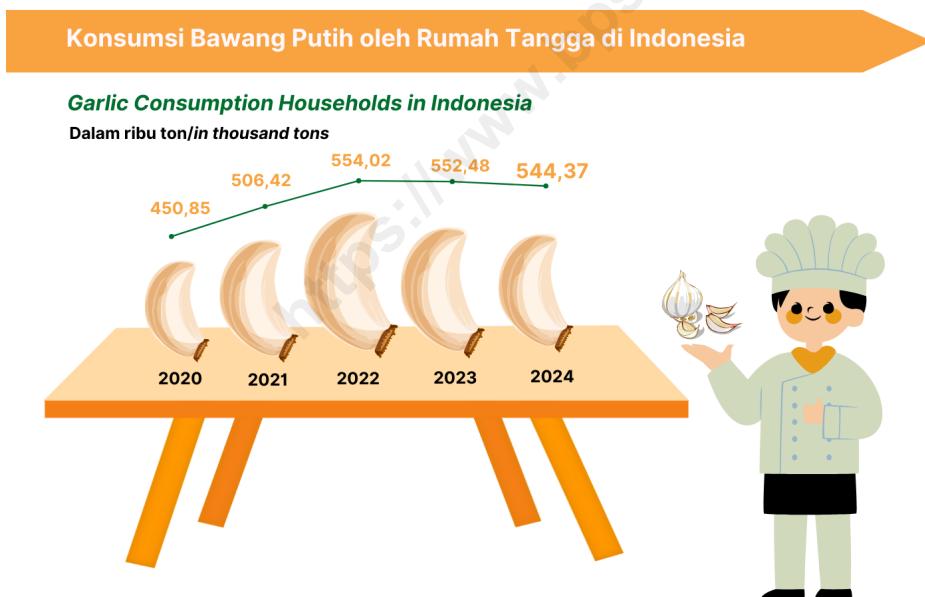


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 1.4 Negara Tujuan Eksport dan Asal Impor Bawang Merah, 2024
Shallot Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor bawang merah adalah Thailand dengan nilai ekspor mencapai US\$ 15,01 juta (11,40 ribu ton), Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,69 juta (1,06 ribu ton), dan Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,63 juta (0,76 ribu ton). Negara asal utama impor bawang merah adalah Vietnam dengan nilai impor mencapai US\$ 0,33 juta (0,25 ribu ton), Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 0,30 million (0,17 ribu ton), dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 0,15 juta (0,04 ribu ton).

Major countries of destination for shallot exports are Thailand, with an export value of US \$15.01 million (11.40 thousand tons), Malaysia, with an export value of US \$1.69 million (1.06 thousand tons), and Singapore, with an export value of US \$1.63 million (0.76 thousand tons). Vietnam, with an import value of US \$0.33 million (0.25 thousand tons), Thailand, with an import value of US \$0.30 million (0.17 thousand tons), and United States, with an import value of US \$0.15 million (0.04 thousand tons), are the major countries of origin for shallot imports.



Gambar 1.5 Produksi dan Konsumsi Bawang Putih di Indonesia, 2020–2024
Garlic Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

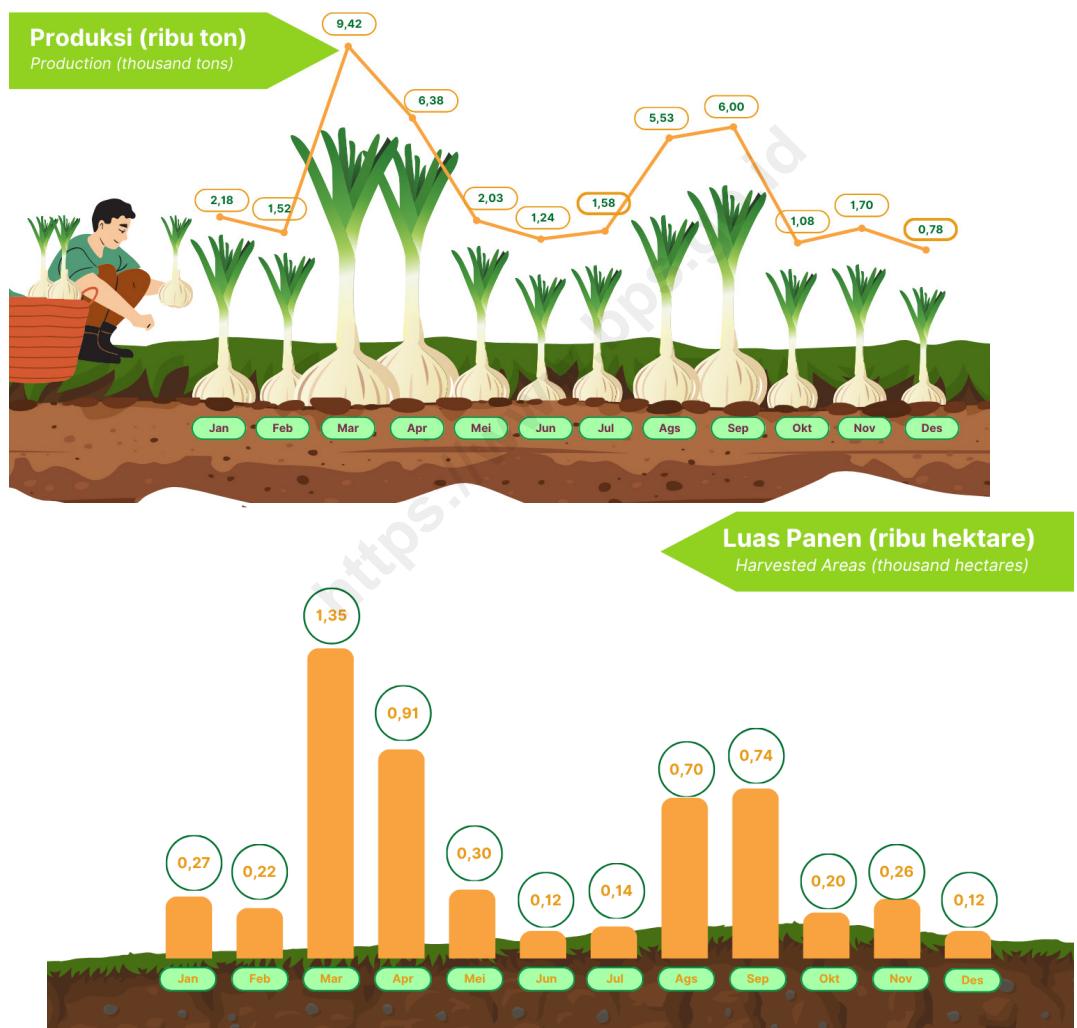


Bawang Putih

Produksi bawang putih tahun 2024 mencapai 39,44 ribu ton, naik sebesar 0,47% (0,18 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi bawang putih oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 544,37 ribu ton, turun sebesar 1,47% (8,11 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi bawang putih adalah sebesar 93,38%.

Garlic

Garlic production in 2024 reached 39.44 thousand tons, an increase of 0.47% (0.18 thousand tons) from 2023 production. Garlic household consumption in 2024 was 544.37 thousand tons, a decrease of 1.47% (8.11 thousand tons) over 2023 consumption. Moreover, household participation in garlic consumption was reached at 93.38%.



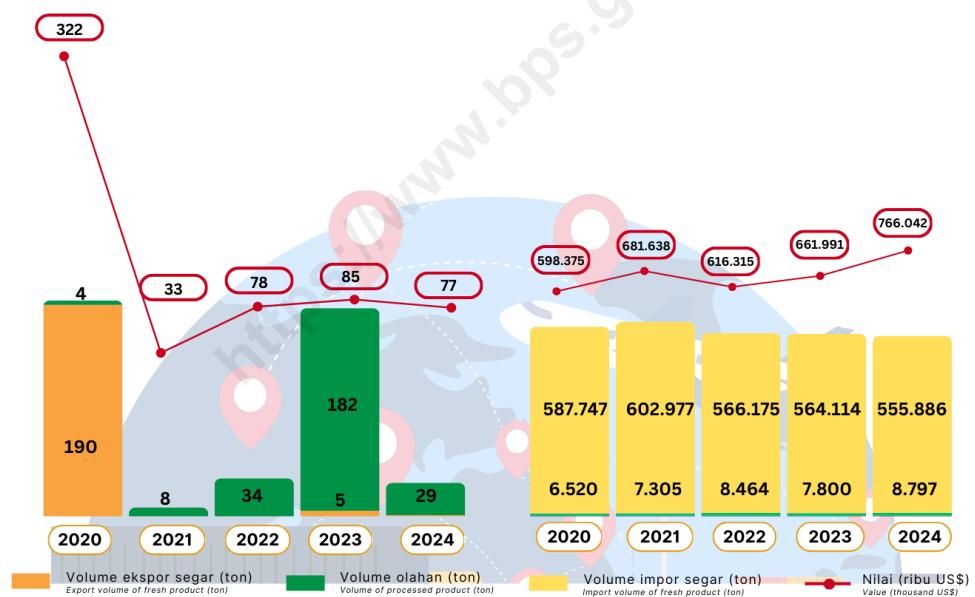
Gambar
Figures

1.6

Produksi dan Luas Panen Bawang Putih di Indonesia, 2024
Garlic Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi bawang putih tertinggi terjadi di bulan Maret yaitu mencapai 9,42 ribu ton dengan luas panen 1,35 ribu hektare. Provinsi dengan produksi bawang putih terbesar adalah Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Barat. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 70,45 % terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 27,78 ribu ton dan luas panen 4,13 ribu hektare. Nusa Tenggara Barat berkontribusi sebesar 23,91% dengan produksi mencapai 9,43 ribu ton dan luas panen 0,79 ribu hektare. Sumatera Barat berkontribusi sebesar 2,20% dengan produksi mencapai 0,87 ribu ton dan luas panen 0,08 ribu hektare.

In 2024, the highest garlic production happened in March. The production reached 9.42 thousand tons, with a total harvested area of 1.35 thousand hectares. Provinces with the highest garlic production are Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, and Sumatera Barat. Jawa Tengah contributed about 70.45% to the national production with 27.78 thousand tons of production and 4.13 thousand hectares of harvested area. Nusa Tenggara Barat contributed about 23.91% with 9.43 thousand tons of production and 0.79 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 2.20% with 0.87 thousand tons of production and 0.08 thousand hectares of harvested area.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

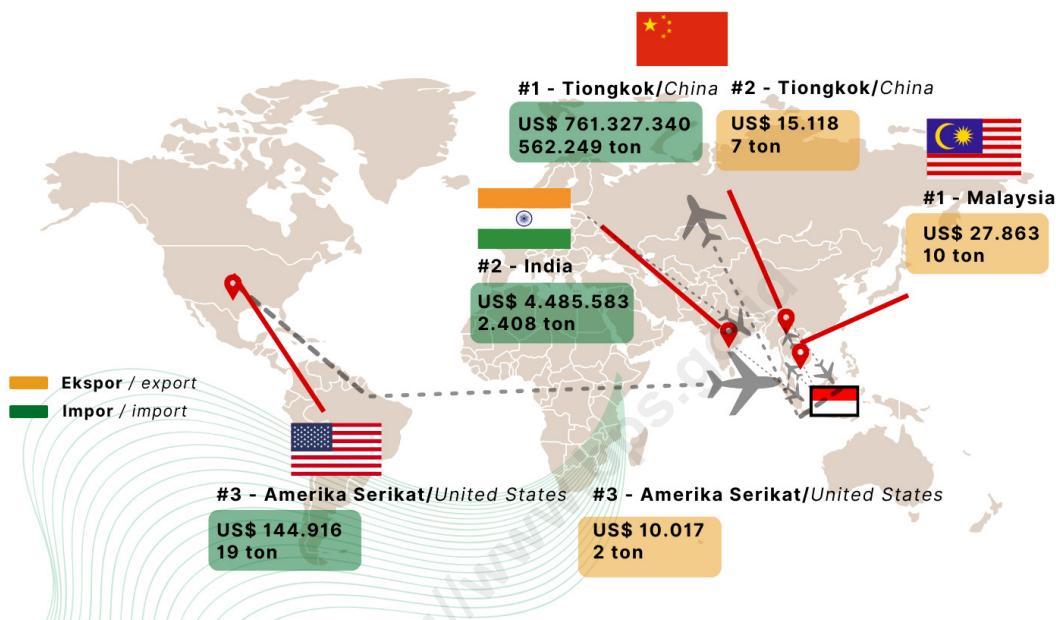
Gambar
 Figures 1.7

Eksport dan Impor Bawang Putih di Indonesia, 2020–2024
Garlic Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor bawang putih pada tahun 2024 mencapai US\$ 77,00 ribu, turun sebesar 9,86% (US\$ 8 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor bawang putih pada tahun 2024 mencapai US\$ 766,04 juta, naik sebesar 15,72% (US\$ 104,05 juta).

Export value of garlic in 2024 reached US \$77.00 thousand, decreased by 9.86% (US \$8 thousand) from 2023 value. Import value of garlic in 2024 reached US \$766.04 million, increased by 15.72% (US \$104.05 million).

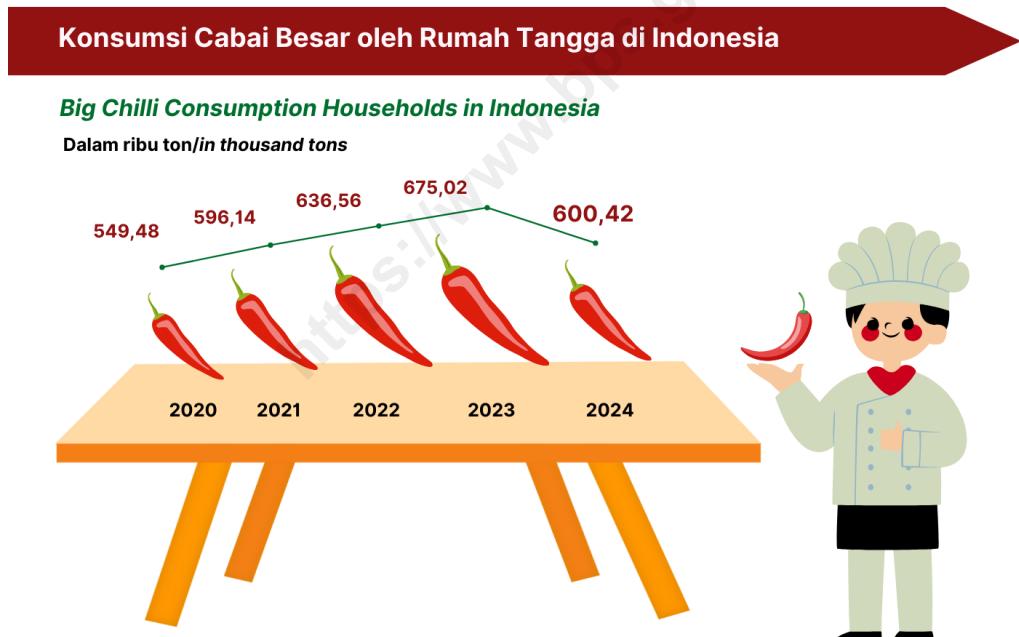


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 1.8 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Bawang Putih, 2024
Garlic Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor bawang putih adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 27,86 ribu (10 ton), Tiongkok dengan nilai ekspor mencapai US\$ 15,12 ribu (7 ton), dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 10,02 ribu (2 ton). Negara asal utama impor bawang putih adalah Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 761,33 juta (562,25 ribu ton), India dengan nilai impor mencapai US\$ 4,49 juta (2,41 ribu ton), dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 0,14 juta (19 ton).

Malaysia, with an export value of US \$27.86 thousand (10 tons), China, with an export value of US \$15.12 thousand (7 tons), and United States, with an export value of US \$10.02 thousand (2 tons), are the top destinations for garlic exports. China, with an import value of US \$761.33 million (562.25 thousand tons), India, with an import value of US \$4.49 million (2.41 thousand tons), and United States, with an import value of US \$0.14 million (19 tons), are the major countries of origin for garlic imports.



Gambar
Figures

1.9

Produksi dan Konsumsi Cabai Besar di Indonesia, 2020–2024
Big Chili Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

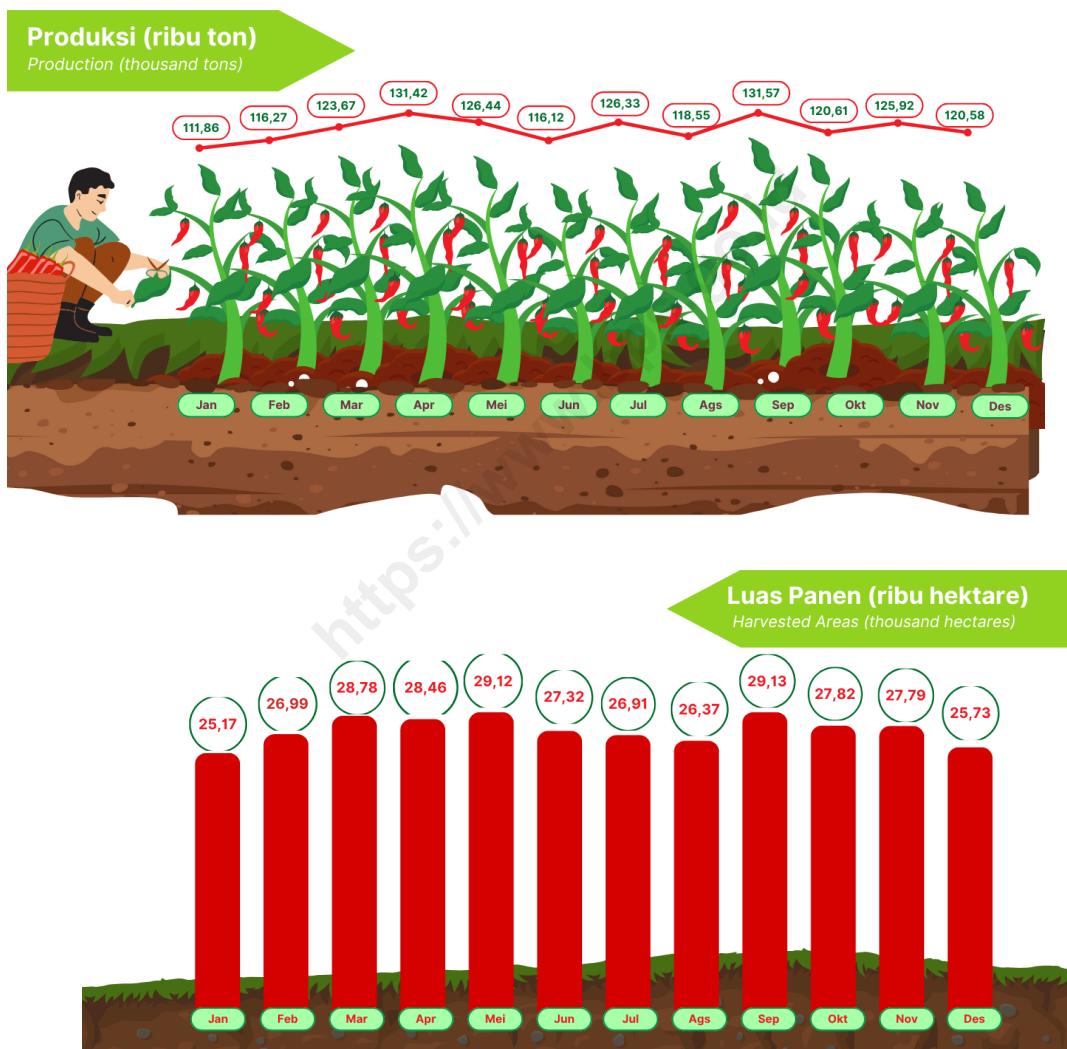


Cabai Besar

Produksi cabai besar tahun 2024 mencapai 1,47 juta ton, turun sebesar 5,48% (85,17 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi cabai besar oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 600,42 ribu ton, turun sebesar 11,05% (74,60 ribu ton) dari tahun 2023.

Big Chilli

Big chilli production in 2024 reached 1.47 million tons, a decrease of 5.48% (85.17 thousand tons) from 2023 production. Big chilli household consumption in 2024 reached 600.42 thousand tons, a decrease of 11.05% (74.60 thousand tons) from 2023 consumption.



Gambar
Figures

1.10

Produksi dan Luas Panen Cabai Besar di Indonesia, 2024
Big Chilli Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi cabai besar tertinggi terjadi di bulan September yaitu mencapai 131,57 ribu ton dengan luas panen 29,13 ribu hektare. Provinsi dengan produksi cabai besar terbesar adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sumatera Utara. Jawa Barat berkontribusi sebesar 22,07% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 324,23 ribu ton dan luas panen 24,61 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 13,73% dengan produksi mencapai 201,81 ribu ton dan luas panen 22,39 ribu hektare. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 13,24% dengan produksi mencapai 194,59 ribu ton dan luas panen 16,67 ribu hektare.

In 2024, the highest big chilli production happened in September. The production reached 131.57 thousand tons with a total harvested area of 29.13 thousand hectares. Provinces with the highest big chilli production are Jawa Barat, Jawa Tengah, and Sumatera Utara. Jawa Barat contributed about 22.07% to the national production with 324.23 thousand tons of production and 24.61 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 13.73% with 201.81 thousand tons of production and 22.39 thousand hectares of harvested area. Sumatera Utara contributed about 13.24% with 194.59 thousand tons of production and 16.67 thousand hectares of harvested area.

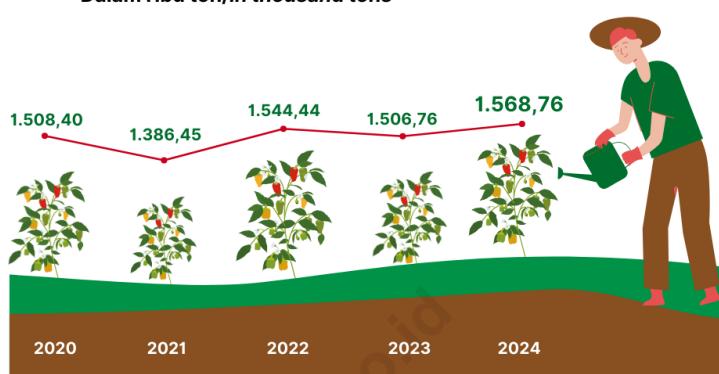


4,11%

Produksi Cabai Rawit di Indonesia

Cayenne Pepper Production in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



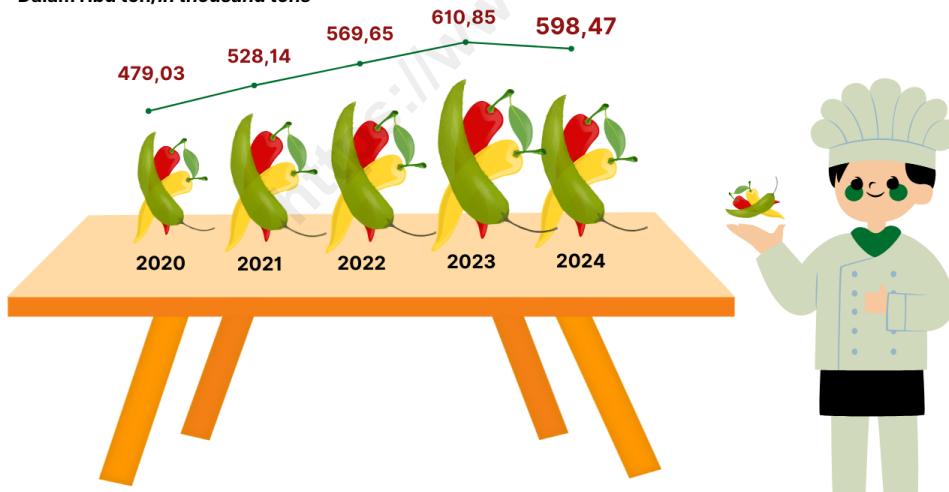
Produksi Cabai Rawit tahun 2024 naik sebesar 61,99 ribu ton dibanding 2023.

Production of Cayenne Pepper in 2024 increased by 61.99 thousand tons from that in 2023.

Konsumsi Cabai Rawit oleh Rumah Tangga di Indonesia

Cayenne Pepper Consumption Households in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



Gambar
Figures

1.11

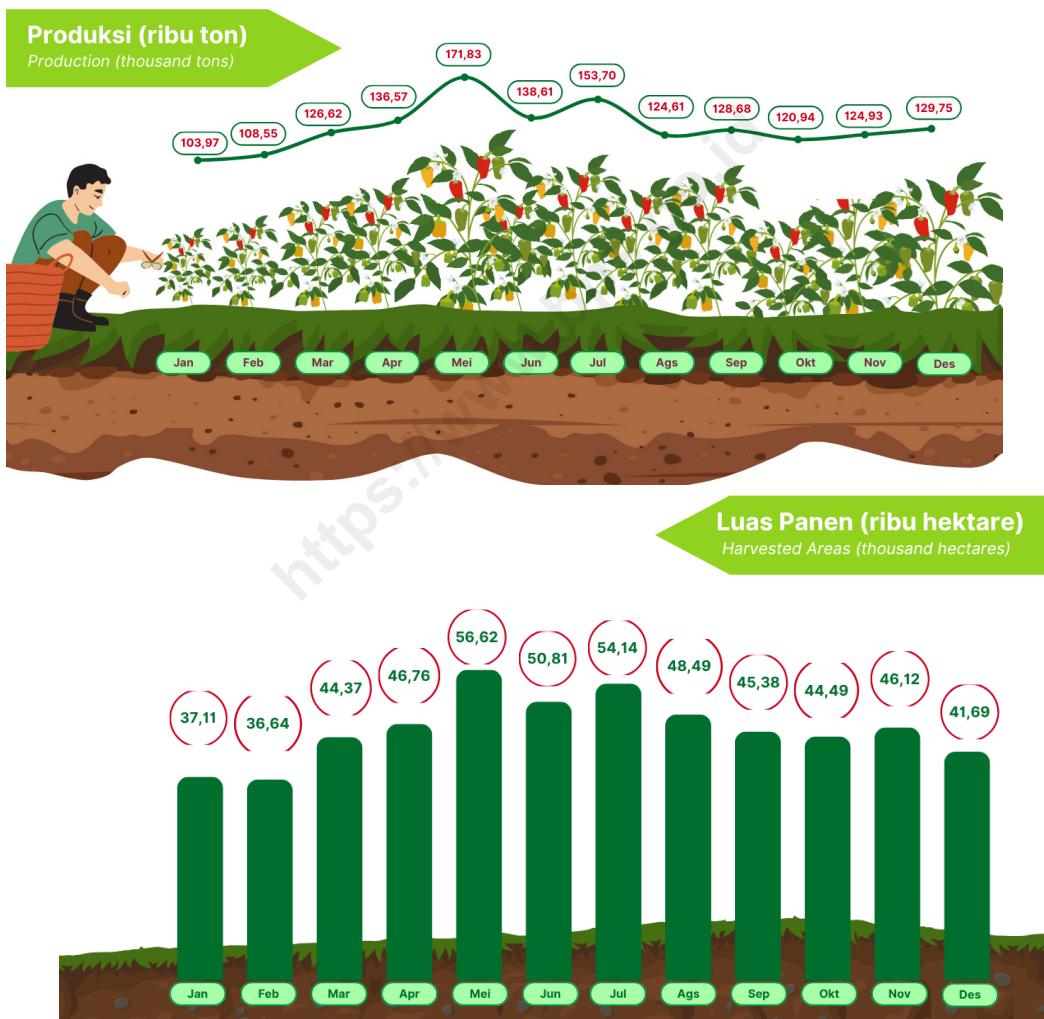
Produksi dan Konsumsi Cabai Rawit di Indonesia, 2020–2024
Cayenne Pepper Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

Cabai Rawit

Produksi cabai rawit tahun 2024 mencapai 1,57 juta ton, naik sebesar 4,11% (61,99 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi cabai rawit oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 598,47 ribu ton, turun sebesar 2,03% (12,38 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi cabai rawit adalah sebesar 78,81%.

Cayenne Pepper

Cayenne pepper production in 2024 was 1.57 million tons, an increase of 4.11% (61.99 thousand tons) from 2023 production. Cayenne pepper household consumption in 2024 was 598.47 thousand tons, a decrease of 2.03% (12.38 thousand tons) from 2023 consumption. Moreover, household participation in cayenne pepper consumption was reached at 78.81%.



Gambar
Figures

1.12

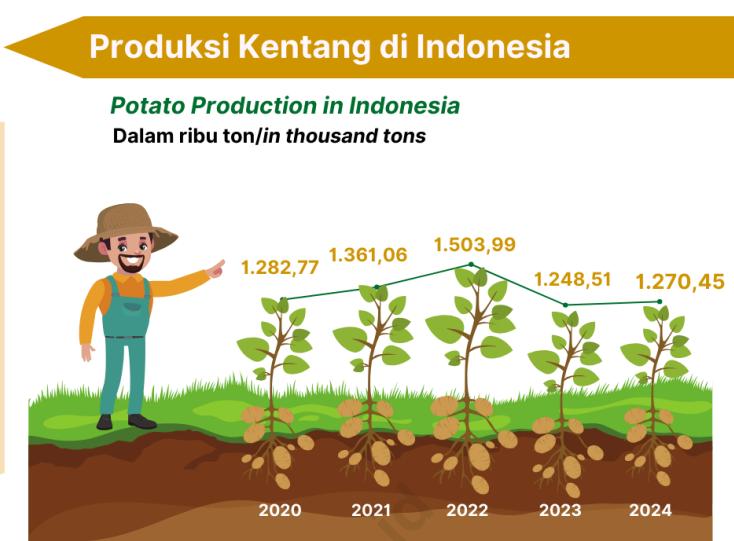
Produksi dan Luas Panen Cabai Rawit di Indonesia, 2024
Cayenne Pepper Production and Harvested Area in Indonesia, 2024



Pada tahun 2024, produksi cabai rawit tertinggi terjadi di bulan Mei yaitu mencapai 171,83 ribu ton dengan luas panen 56,62 ribu hektare. Provinsi dengan produksi cabai rawit terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 36,27% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 569,00 ribu ton dan luas panen 78,67 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 15,81% dengan produksi mencapai 248,07 ribu ton dan luas panen 26,76 ribu hektare. Jawa Barat berkontribusi sebesar 10,44% dengan produksi mencapai 163,76 ribu ton dan luas panen 13,48 ribu hektare.

In 2024, the highest cayenne pepper production happened in May. The production reached 171.83 thousand tons with a total harvested area of 56.62 thousand hectares. Provinces with the highest cayenne pepper production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 36.27% of the national production with 569.00 thousand tons of production and 78.67 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 15.81% with 248.07 thousand tons of production and 26.76 thousand hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 10.44% with 163.76 thousand tons of production and 13.48 thousand hectares of harvested area.





Gambar
Figures

1.13

Produksi dan Konsumsi Kentang di Indonesia, 2020–2024
Potato Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024



Kentang

Produksi kentang tahun 2024 mencapai 1,27 juta ton, naik sebesar 1,76% (21,94 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi kentang oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 706,75 ribu ton, turun sebesar 11,58% (92,51 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi kentang adalah sebesar 28,16%.

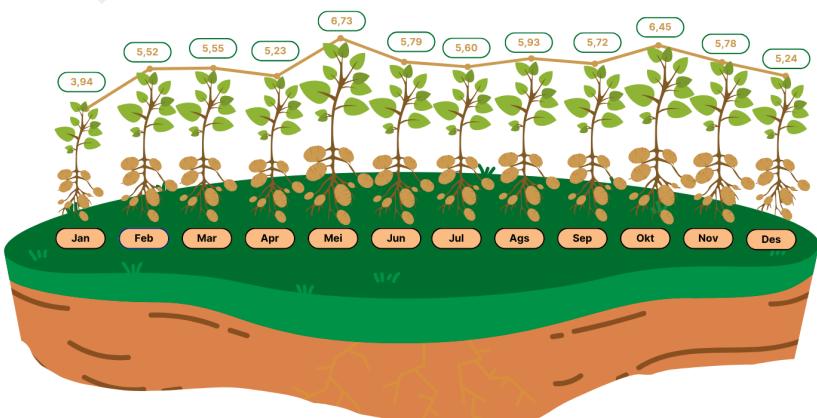
Potato

Potato production in 2024 reached 1.27 million tons, an increase of 1.76% (21.94 thousand tons) compared to 2023. Household potato consumption in 2024 was 706.75 thousand tons, a decrease of 11.58% (92.51 thousand tons) from 2023. Moreover, household participation in potato consumption was reached at 28.16%.

Produksi (ribu ton)
Production (thousand tons)



Luas Panen (ribu hektare)
Harvested Areas (thousand hectares)



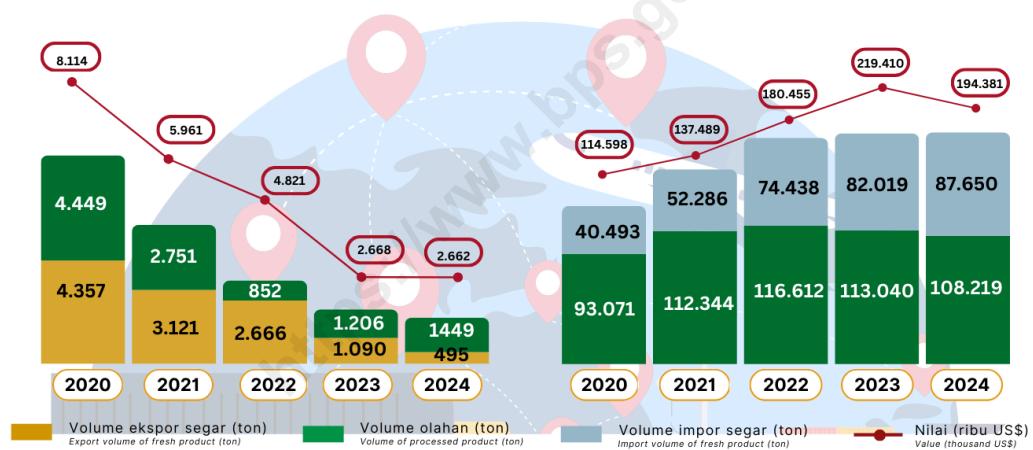
Gambar
Figures

1.14

Produksi dan Luas Panen Kentang di Indonesia, 2024
Potato Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi kentang tertinggi terjadi di bulan Mei yaitu mencapai 126,56 ribu ton dengan luas panen 6,73 ribu hektare. Provinsi dengan produksi kentang terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 23,76% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 301,87 ribu ton dan luas panen 12,53 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 23,29% dengan produksi mencapai 295,88 ribu ton dan luas panen 17,56 ribu hektare. Jawa Barat berkontribusi sebesar 19,65% dengan produksi mencapai 249,65 ribu ton dan luas panen 11,78 ribu hektare.

In 2024, the highest potato production occurred in May, reaching 126.56 thousand tons with a harvested area of 6.73 thousand hectares. The provinces with the highest potato production were Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed 23.76% to the national production, with 301.87 thousand tons produced and 12.53 thousand hectares harvested. Jawa Tengah contributed 23.29%, with a production of 295.88 thousand tons and a harvested area of 17.56 thousand hectares. Jawa Barat contributed 19.65%, with a production of 249.65 thousand tons and a harvested area of 11.78 thousand hectares.



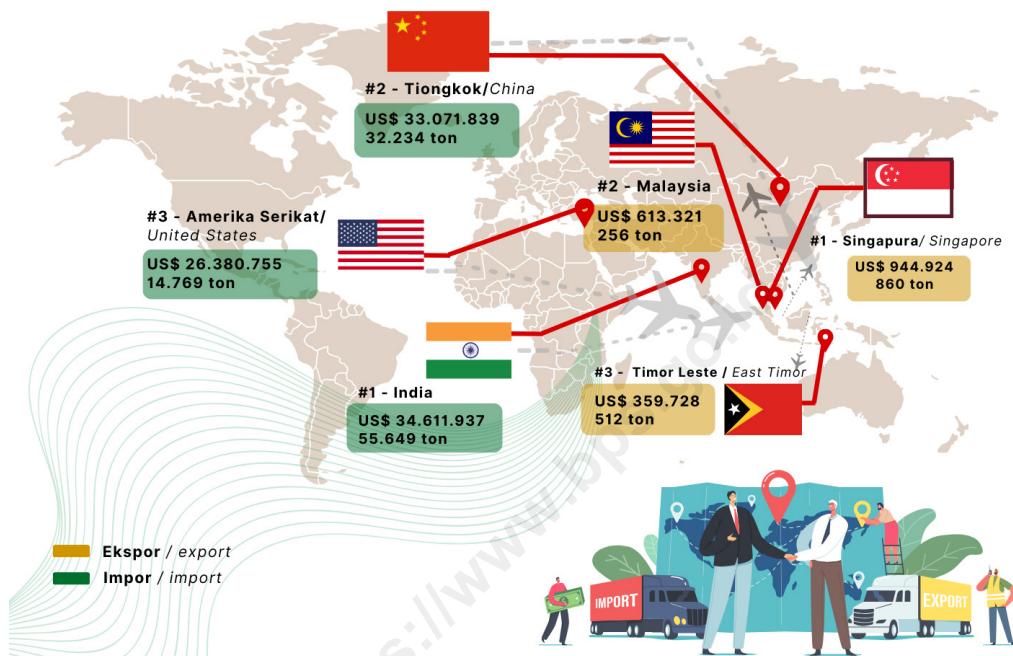
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures 1.15 Ekspor dan Impor Kentang di Indonesia, 2020–2024
Potato Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor kentang pada tahun 2024 mencapai US\$ 2,66 juta, turun sebesar 0,24% (US\$ 6,48 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor kentang pada tahun 2024 mencapai US\$ 194,38 juta, turun sebesar 11,41% (US\$ 25,01 juta).

The export value of potatoes in 2024 reached US\$ 2.66 million, a decrease of 0.24% (US\$ 6.48 thousand) compared to 2023. The import value of potatoes in 2024 reached US\$ 194.38 million, a decrease of 11.41% (US\$ 25.01 million).



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

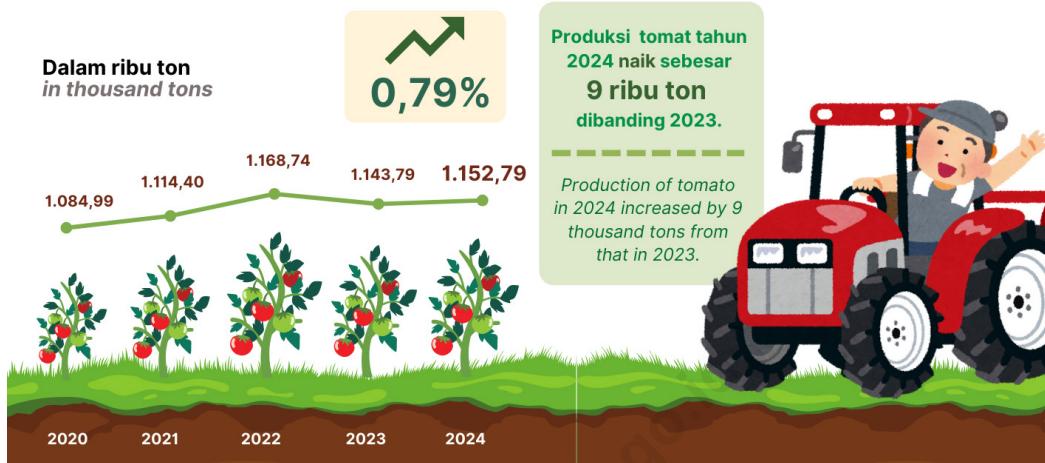
Gambar
Figures 1.16 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Kentang, 2024
Potato Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor kentang adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,94 juta (0,86 ribu ton), Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,61 juta (0,26 ribu ton) dan Timor Leste dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,36 juta (0,51 ribu ton). Negara asal utama impor kentang adalah India dengan nilai impor mencapai US\$ 34,61 juta (55,65 ribu ton), Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 33,07 juta (32,23 ribu ton), dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 26,38 juta (14,77 ribu ton).

The main export destinations for potatoes were Singapore with an export value of US\$ 0.94 million (0.86 thousand tons), Malaysia with US\$ 0.61 million (0.26 thousand tons), and East Timor with US\$ 0.36 million (0.51 thousand tons). The main countries of origin for potato imports were India with an import value of US\$ 34.61 million (55.65 thousand tons), China with US\$ 33.07 million (32.23 thousand tons), and United States with US\$ 26.38 million (14.77 thousand tons).

Produksi Tomat di Indonesia

Tomato Production in Indonesia



Konsumsi Tomat oleh Rumah Tangga di Indonesia

Tomato Consumption by Households in Indonesia



Gambar

Figures

1.17

Produksi dan Konsumsi Tomat di Indonesia, 2020–2024

Tomato Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

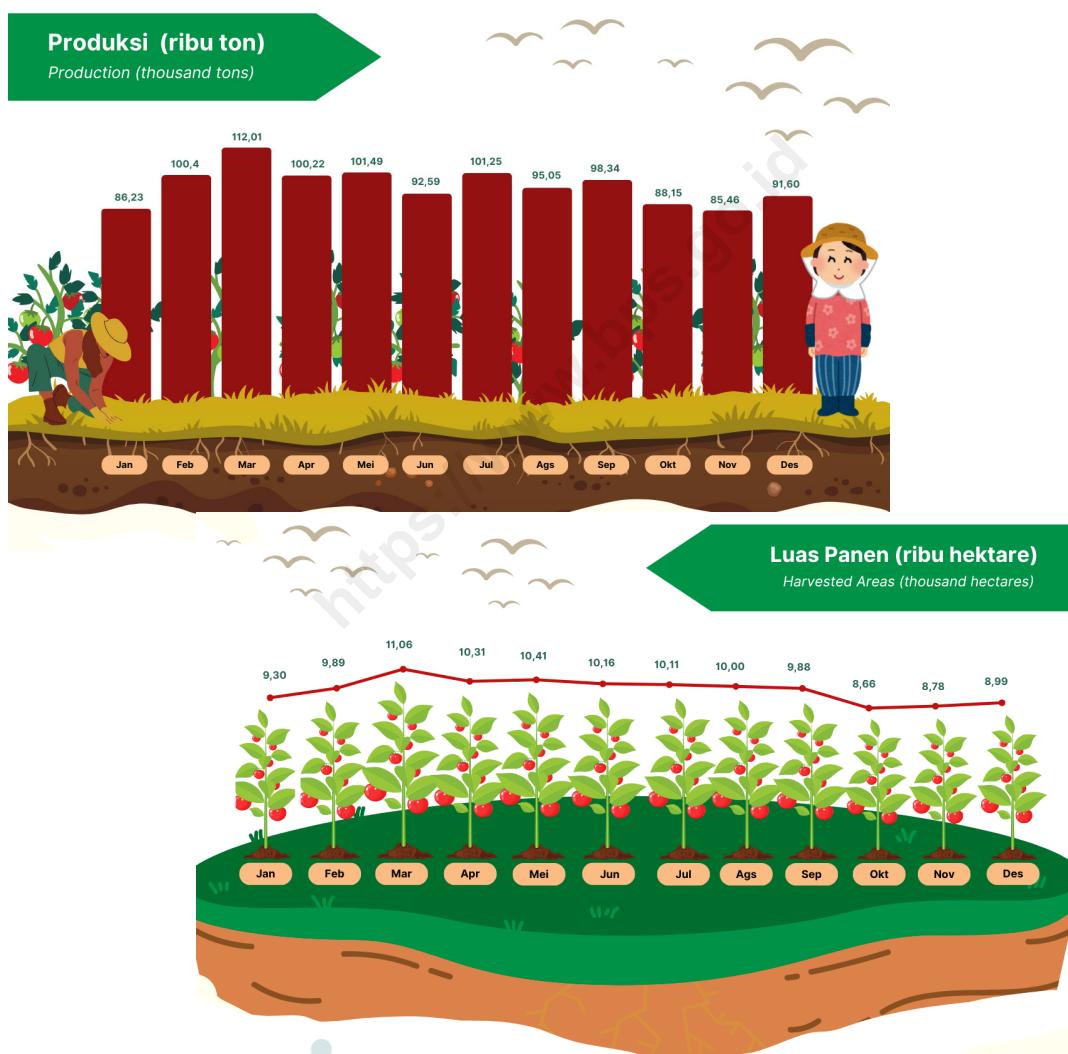


Tomat

Produksi tomat tahun 2024 mencapai 1,15 juta ton, naik sebesar 0,79% (9 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi tomat oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 595,75 ribu ton, turun sebesar 14,55 % (101,47 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi tomat adalah sebesar 45,45%.

Tomato

Tomato production in 2024 reached 1.15 million tons, an increase of 0.79% (9 thousand tons) from 2023. Household tomato consumption in 2024 reached 595.75 thousand tons, a decrease of 14.55% (101.47 thousand tons) from 2023. Moreover, household participation in tomato consumption was reached at 45.45%.



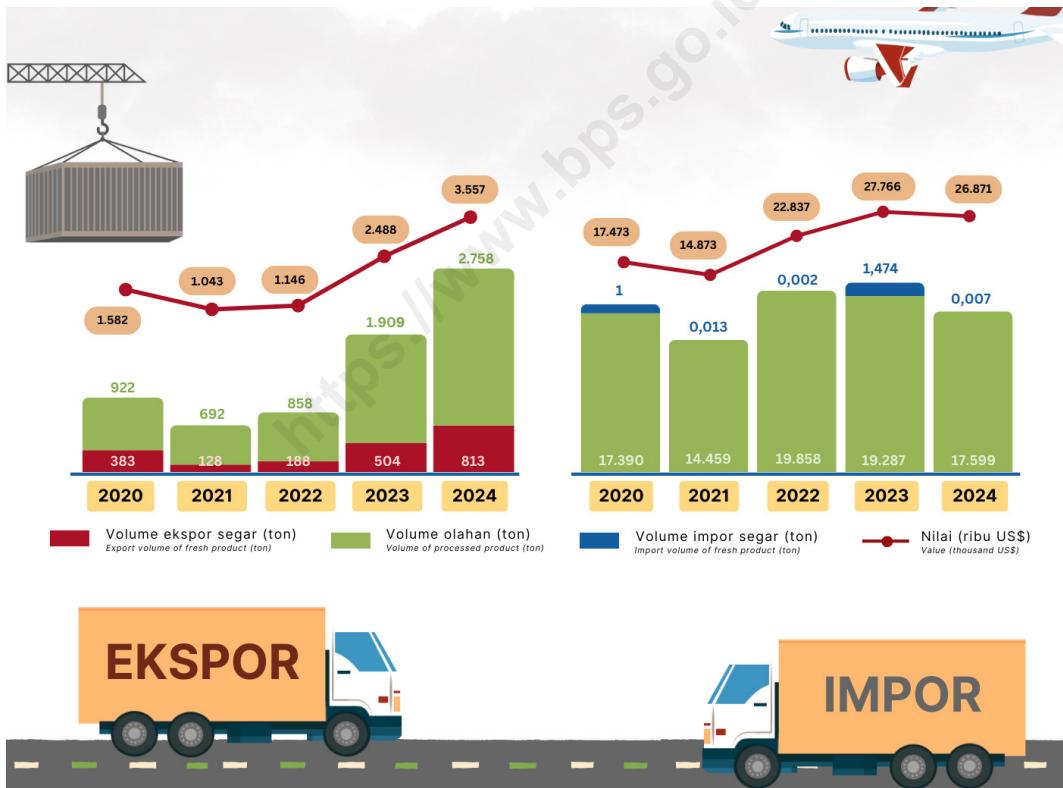
Gambar
Figures

1.18

Produksi dan Luas Panen Tomat di Indonesia, 2024
Tomato Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi tomat tertinggi terjadi di bulan Maret yaitu mencapai 112,01 ribu ton dengan luas panen 11,06 ribu hektare. Provinsi dengan produksi tomat terbesar adalah Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Jawa Timur. Jawa Barat berkontribusi sebesar 22,96% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 264,71 ribu ton dan luas panen 16,71 ribu hektare. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 18,71% dengan produksi mencapai 215,66 ribu ton dan luas panen 14,98 ribu hektare. Jawa Timur berkontribusi sebesar 9,82% dengan produksi mencapai 113,24 ribu ton dan luas panen 11,06 ribu hektare.

In 2024, the highest tomato production occurred in March, reaching 112.01 thousand tons with a total harvested area of 11.06 thousand hectares. Provinces with the highest tomato production were Jawa Barat, Sumatera Utara, and Jawa Timur. Jawa Barat contributed about 22.96% to the national production with 264.71 thousand tons of production and 16.71 thousand hectares of harvested area. Sumatera Utara contributed about 18.71% with 215.66 thousand tons of production and 14.98 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 9.82%, with 113.24 thousand tons of production and 11.06 thousand hectares of harvested area.



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
 Figures

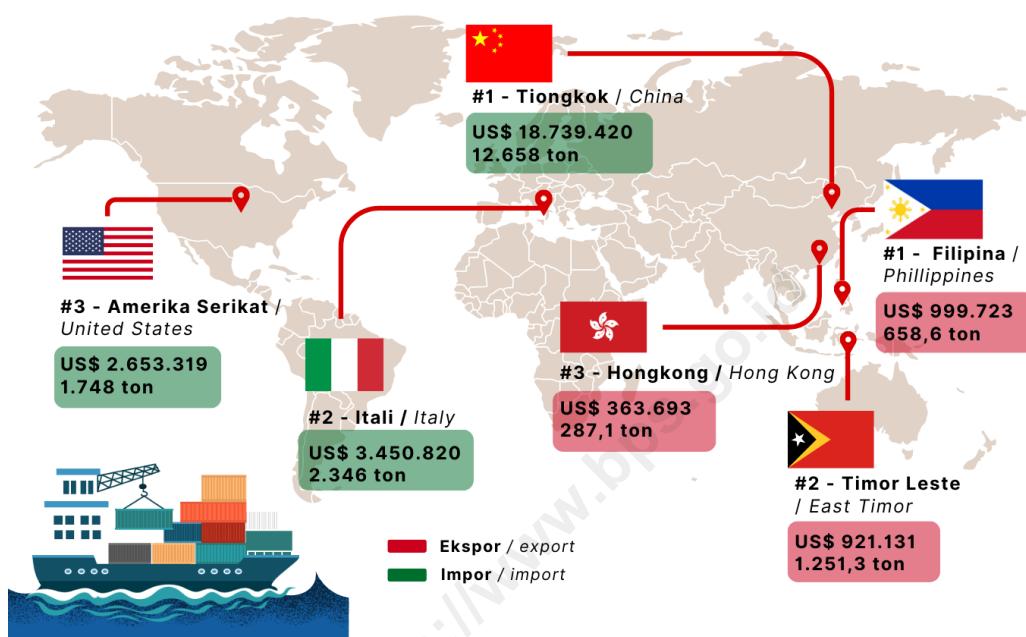
1.19

Eksport dan Impor Tomat di Indonesia, 2020–2024
Tomato Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor tomat pada tahun 2024 mencapai US\$ 3,56 juta, naik sebesar 42,97% (US\$ 1,07 juta) dari tahun 2023. Nilai impor tomat pada tahun 2024 mencapai US\$ 26,87 juta, turun sebesar 3,22% (US\$ 0,90 juta).

The export value of tomatoes in 2024 reached US\$ 3.56 million, an increase of 42.97% (US\$ 1.07 million) from the 2023 value. The import value of tomatoes in 2024 reached US\$ 26.87 million, a decrease of 3.22% (US\$ 0.90 million) from 2023.



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 1.20 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Tomat, 2024
Tomato Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor tomat adalah Filipina dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1 juta (0,66 ribu ton), Timor Leste dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,92 juta (1,25 ribu ton), dan Hongkong dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,36 juta (0,29 ribu ton). Negara asal utama impor tomat adalah Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 18,74 juta (12,66 ribu ton), Italia dengan nilai impor mencapai US\$ 3,45 juta (2,35 ribu ton), dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US\$ 2,65 juta (1,75 ribu ton).

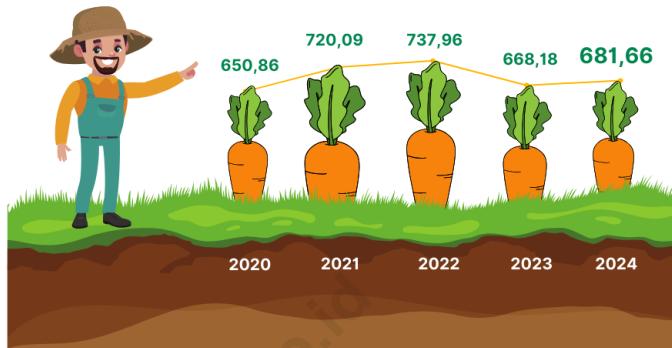
Major countries of destination for tomato exports were the Philippines with an export value of US\$ 1 million (0.66 thousand tons), East Timor with US\$ 0.92 million (1.25 thousand tons), and Hong Kong with US\$ 0.36 million (0.29 thousand tons). The main countries of origin for tomato imports were China, with an import value of US\$ 18.74 million (12.66 thousand tons), Italy with US\$ 3.45 million (2.35 thousand tons), and the United States with US\$ 2.65 million (1.75 thousand tons).



Produksi Wortel di Indonesia

Carrot Production in Indonesia

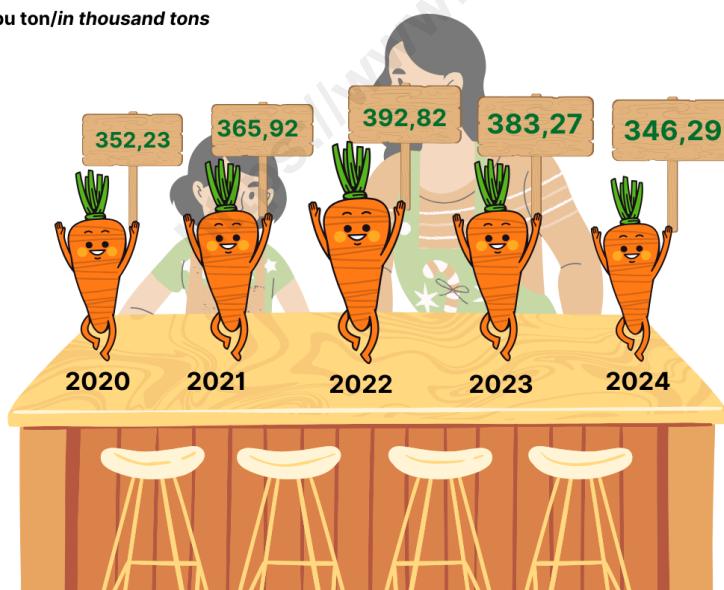
Dalam ribu ton/in thousand tons



Konsumsi Wortel oleh Rumah Tangga di Indonesia

Carrot Consumption Households in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



Gambar
Figures

1.21

Produksi dan Konsumsi Wortel di Indonesia, 2020–2024
Carrot Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

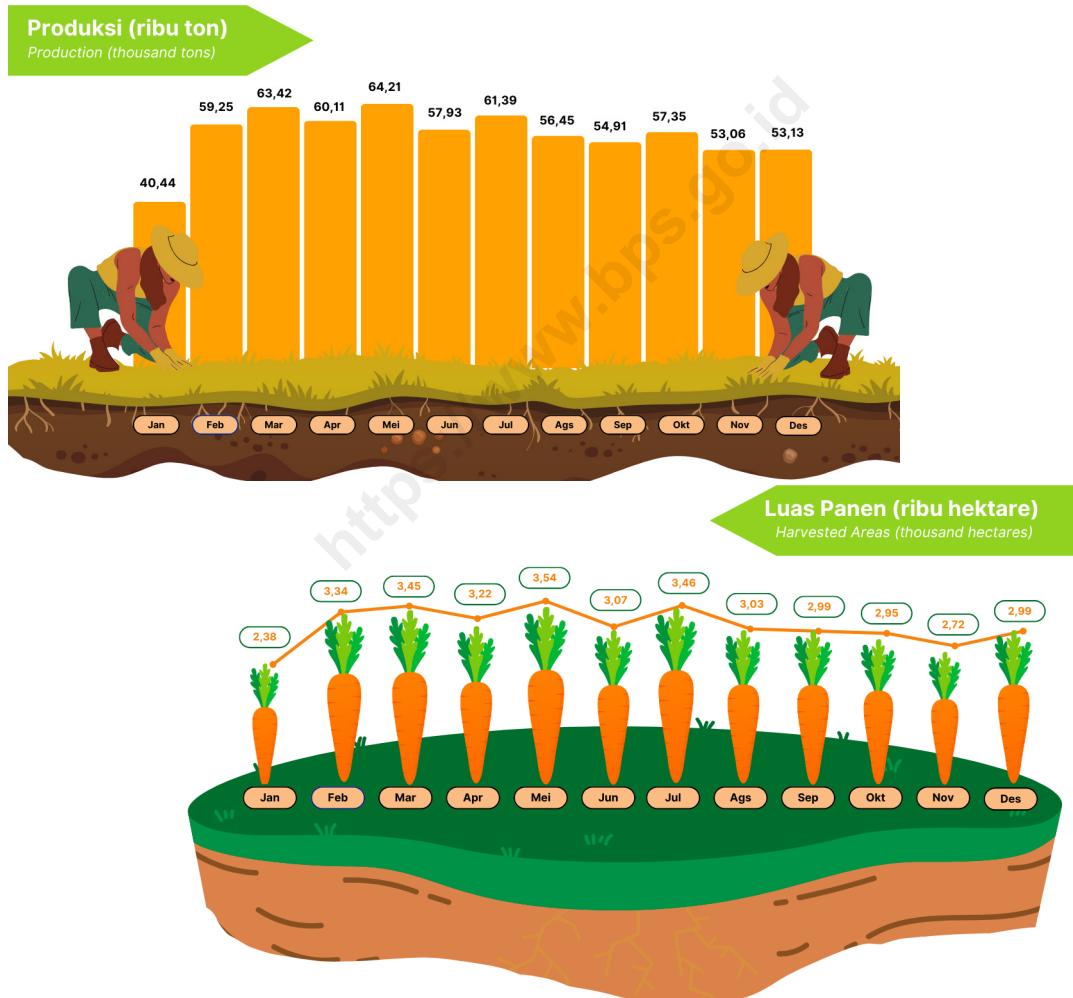


Wortel

Produksi wortel tahun 2024 mencapai 681,66 ribu ton, naik sebesar 2,02% (13,48 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi wortel oleh sektor rumah tangga tahun 2024 adalah mencapai 346,29 ribu ton, turun sebesar 9,65% (36,98 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi wortel adalah sebesar 25,28%.

Carrot

Carrot production in 2024 reached 681.66 thousand tons, indicating an increase of 2.02% (13.48 thousand tons) from the 2023 production. Household carrot consumption in 2024 reached 346.29 thousand tons, showing a decrease of 9.65% (36.98 thousand tons) from 2023 consumption. Moreover, household participation in carrot consumption was reached at 25.28%.



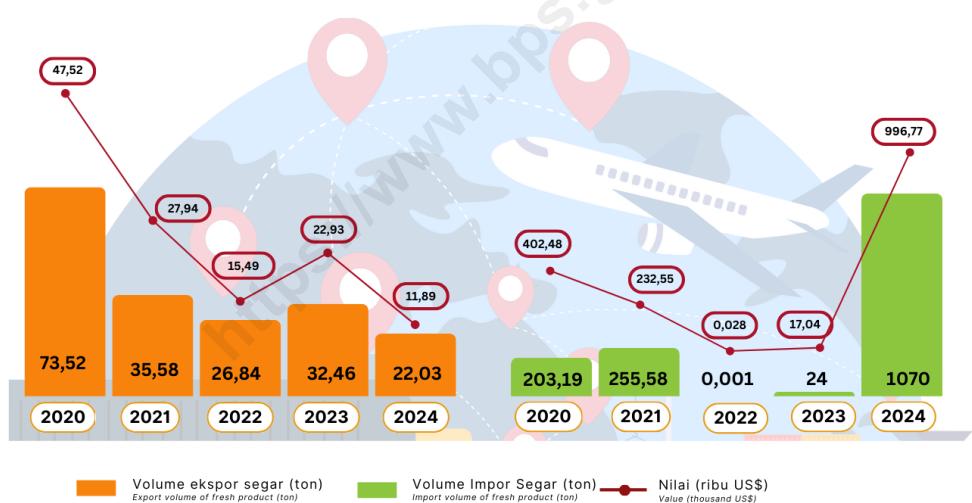
Gambar
Figures

1.22

Produksi dan Luas Panen Wortel di Indonesia, 2024
Carrot Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi wortel tertinggi terjadi di bulan Mei yaitu mencapai 64,21 ribu ton dengan luas panen 3,54 ribu hektare. Provinsi dengan produksi wortel terbesar adalah Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 25,02% dengan produksi mencapai 170,53 ribu ton dan luas panen 8,35 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 19,08% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 130,05 ribu ton dan luas panen 7,35 ribu hektare. Jawa Timur berkontribusi sebesar 15,67% dengan produksi mencapai 106,80 ribu ton dan luas panen 6,14 ribu hektare.

In 2024, the highest carrot production occurred in May, reaching 64.21 thousand tons with a total harvested area of 3.54 thousand hectares. Provinces with the highest carrot production were Sumatera Utara, Jawa Tengah, and Jawa Timur. Sumatera Utara contributed about 25.02% to national production with 170.53 thousand tons of production and 8.35 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 19.08% with 130.05 thousand tons of production and 7.35 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 15.67% with 106.80 thousand tons of production and 6.14 thousand hectares of harvested area.



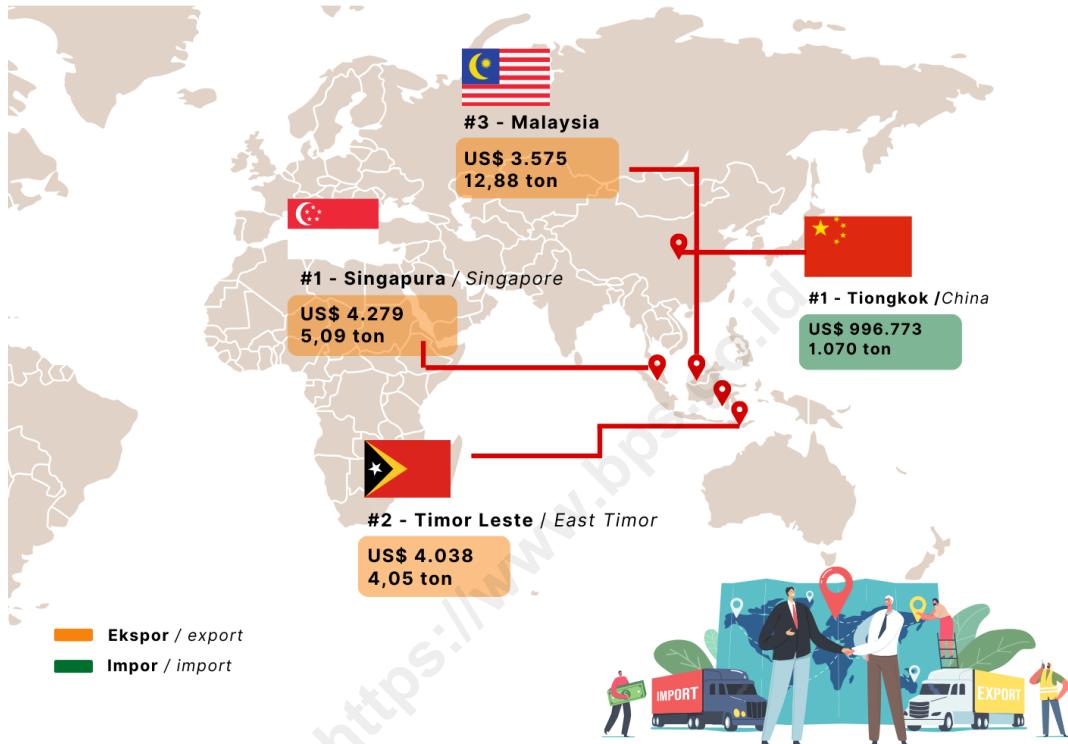
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 1.23 Ekspor dan Impor Wortel di Indonesia, 2020–2024
Carrot Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor wortel pada tahun 2024 mencapai US\$ 11,89 ribu, turun sebesar 48,15% (US\$ 11,04 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor wortel pada tahun 2024 mencapai US\$ 996,77, naik sebesar US\$ 979,73 ribu dibandingkan tahun 2023.

The export value of carrots in 2024 reached US\$ 11.89 thousand, a decrease of 48.15% (US\$ 11.04 thousand) from 2023. Meanwhile, the import value of carrots in 2024 reached US\$ 996.77 thousand, an increase of US\$ 979.73 thousand compared to 2023.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 1.24 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Wortel, 2024
Carrot Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor wortel adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 4,28 ribu (5,09 ton), Timor Leste dengan nilai ekspor mencapai US\$ 4,04 ribu (4,05 ton), dan Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 3,58 ribu (12,88 ton). Negara asal utama impor wortel adalah Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 996,77 ribu (1,07 ribu ton).

Major countries of destination for carrot exports were Singapore, with an export value of US\$ 4.28 thousand (5.09 tons), East Timor with US\$ 4.04 thousand (4.05 tons), and Malaysia with US\$ 3.58 thousand (12.88 tons). The main country of origin for carrot imports was China, with an import value of US\$ 996.77 thousand (1.07 thousand tons).



BAB/CHAPTER

2

ULASAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Review of Permanent Fruit Crops

<https://www.bps.go.id>

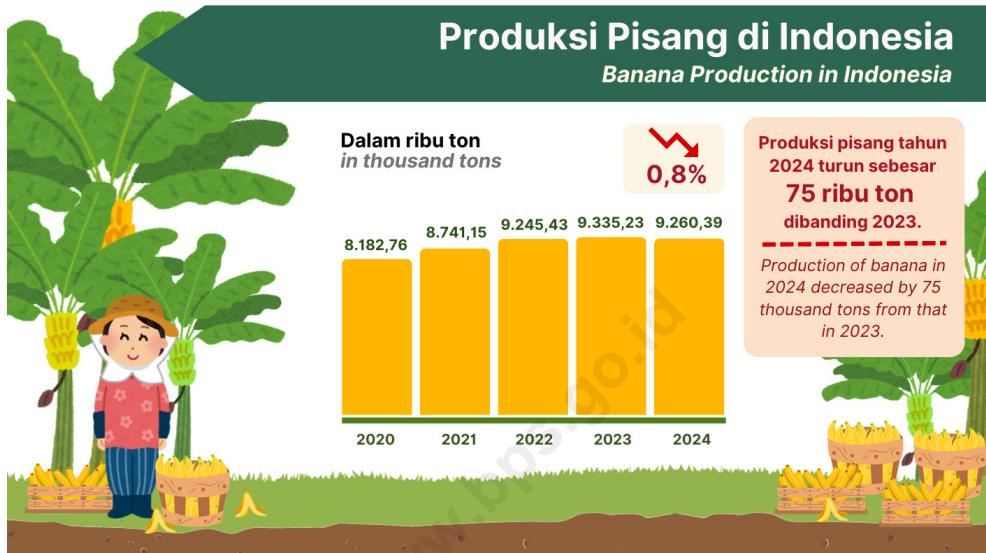


BUAH-BUAHAN TAHUNAN

Komoditas buah tahunan yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura adalah pisang, durian, jeruk, mangga, nenas, dan manggis.

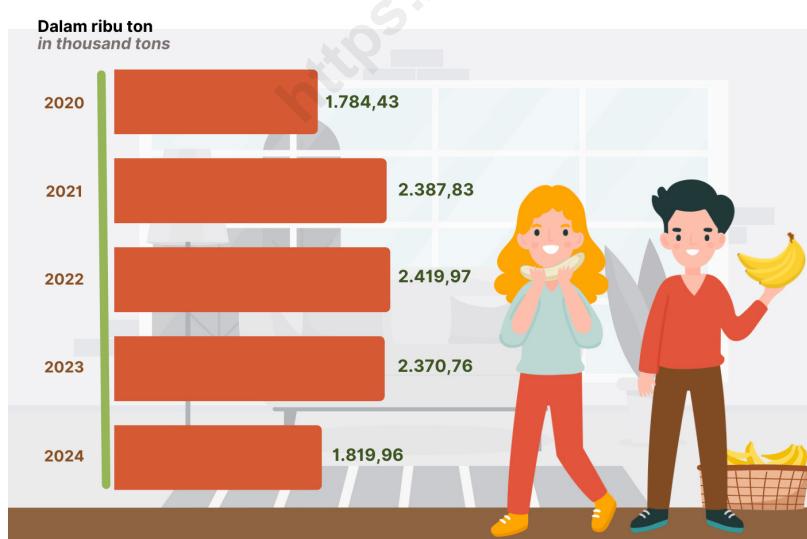
ANNUAL FRUIT

Permanent fruit commodities that contribute a lot in horticulture production are banana, durian, orange, mango, pineapple, and mangosteen.



Konsumsi Pisang oleh Rumah Tangga di Indonesia

Banana Consumption by Households in Indonesia



Gambar
Figures

2.1

Produksi dan Konsumsi Pisang di Indonesia, 2020–2024
Banana Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

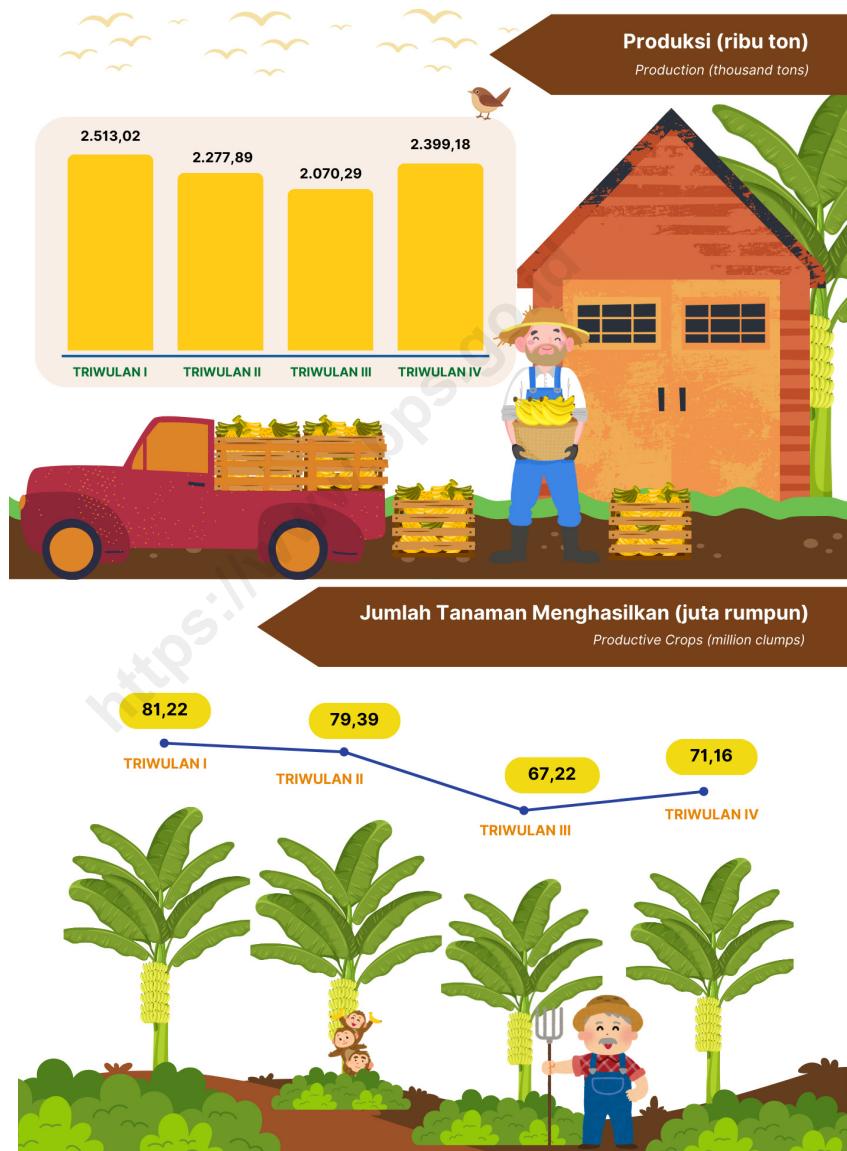


Pisang

Produksi pisang pada tahun 2024 mencapai 9,26 juta ton, turun sebesar 0,80% (75 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi pisang oleh sektor rumah tangga pada tahun 2024 mencapai 1,82 juta ton, turun sebesar 23,23% (550,8 ribu ton) dari tahun 2023.

Banana

Banana production in 2024 reached 9.26 million tons, increased by 0.80% (75 thousand tons) from 2023 production. Banana household consumption in 2024 reached 1.82 million tons, decreased by 23.23% (550,8 thousand tons) from 2023 consumption.



Gambar
Figures

2.2

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Pisang di Indonesia, 2024
Banana Production and Productive Crops in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi pisang tertinggi terjadi di triwulan I yaitu mencapai 2,51 juta ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 81,22 juta rumpun. Provinsi dengan produksi pisang terbesar adalah Jawa Timur, Lampung, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 29,89% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 2,77 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 27,08 juta rumpun. Lampung berkontribusi sebesar 17,09% dengan produksi mencapai 1,58 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 10,09 juta rumpun. Jawa Barat berkontribusi sebesar 13,35% dengan produksi mencapai 1,24 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 20,30 juta rumpun.

In 2024, the highest banana production happened in the first quarter. The production reached 2.51 million tons with total of productive crops reached 81,22 million clumps. Provinces with the highest banana production are Jawa Timur, Lampung, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 29.89% to the national production with 2.77 million tons of production and 27.08 million clumps of productive crops. Lampung contributed about 17.09% with 1.58 million tons of production and 10.09 million clumps of productive crops. Jawa Barat contributed about 13.35% with 1.24 million tons of production and 20.30 million clumps of productive crops.



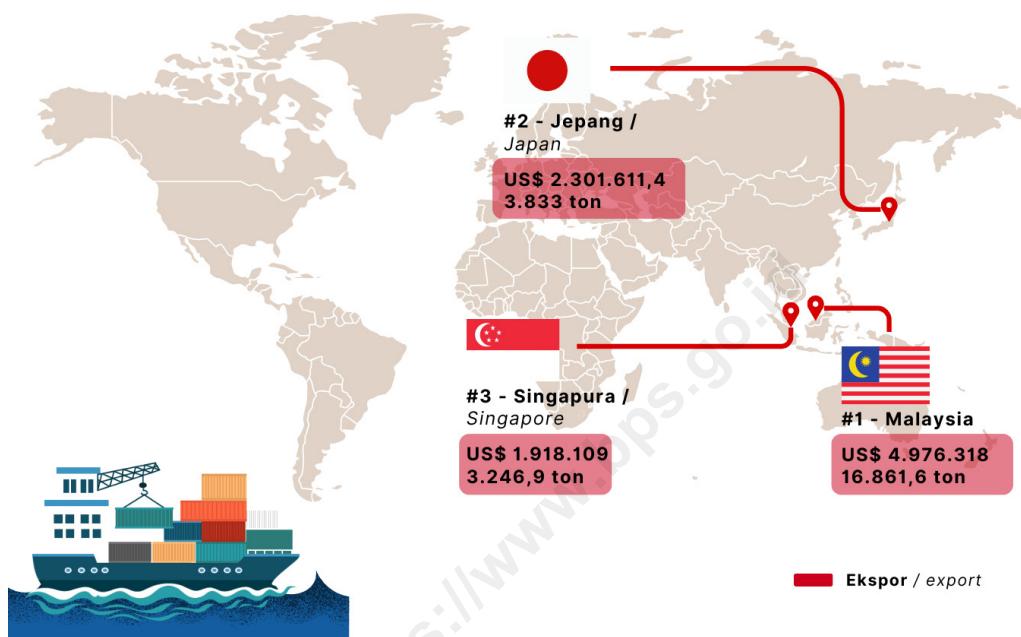
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.3 Eksport dan Impor Pisang di Indonesia, 2020–2024
Banana Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor pisang pada tahun 2024 mencapai US\$ 10,52 juta, naik sebesar 10,1% (US\$ 965,47 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor pisang pada tahun 2024 mencapai US\$ 0,22 juta, pada tahun 2023 tidak ada impor pisang.

Export value of banana in 2024 reached US\$ 10.52 million, increased by 10.1% (US\$ 965.47 thousand) from 2023 value. Import value of banana in 2024 reached US\$ 0.22 million, in 2023 there were no banana import.



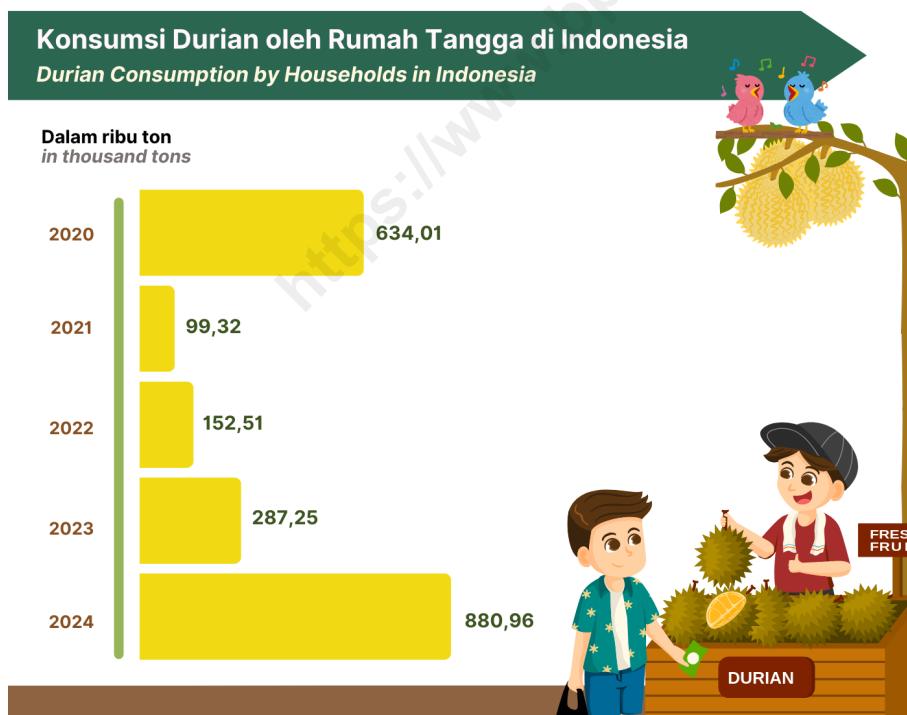
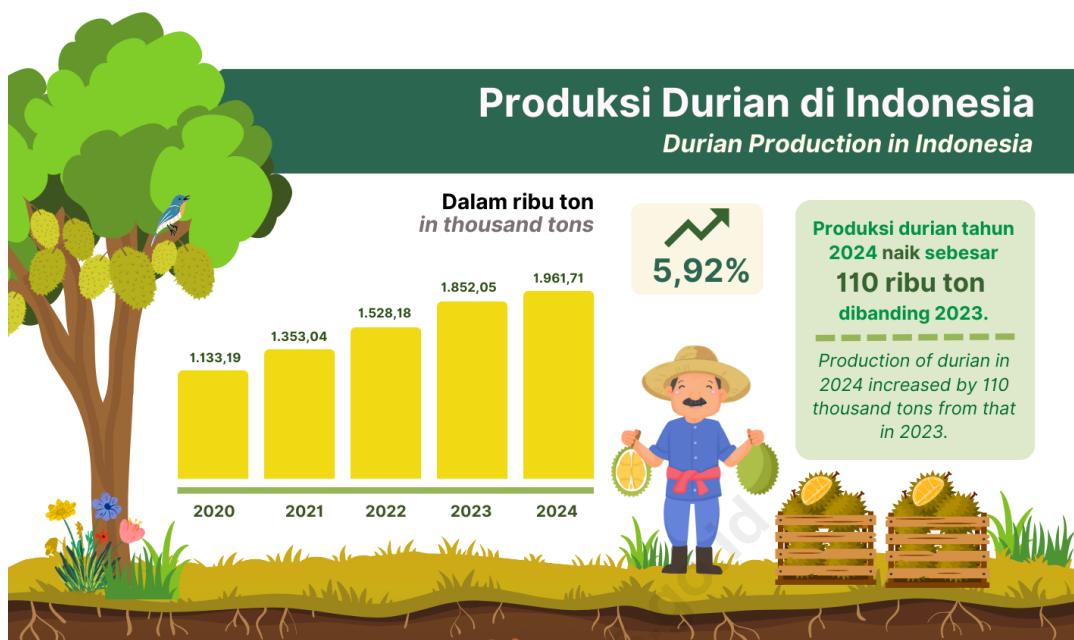
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.4 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Pisang, 2024
Banana Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan ekspor utama pisang adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 4,98 juta (16,86 ribu ton), Jepang dengan nilai ekspor mencapai US\$ 2,3 juta (3,83 ribu ton), dan Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,92 juta (3,25 ribu ton).

Major destination countries of banana exports are Malaysia with export value of US\$ 4.98 million (16.86 thousand tons), Japan with export value of US\$ 2.3 million (3.83 thousand tons), and Singapore with export value of US\$ 1.92 million (3.25 thousand tons).





Gambar
Figures 2.5

Produksi dan Konsumsi Durian di Indonesia, 2020–2024
Durian Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

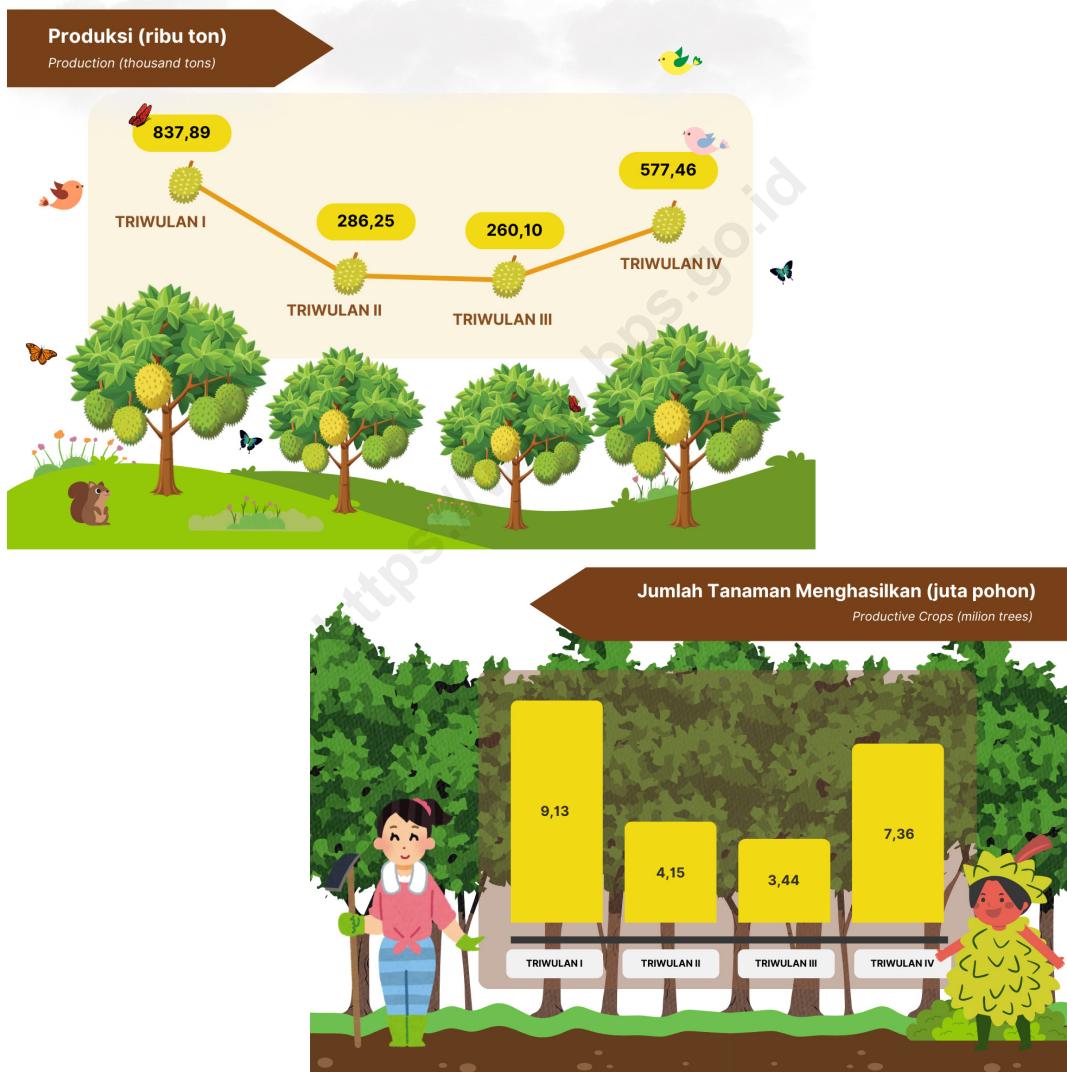


Durian

Produksi durian pada tahun 2024 mencapai 1,96 juta ton, naik 5,92% (110 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi durian oleh sektor rumah tangga pada tahun 2024 mencapai 880,96 ribu ton, naik sebesar 209,82% (602,71 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi durian adalah sebesar 10,04%.

Durian

Durian production in 2024 reached 1.96 million tons, increased by 5,92% (110 thousand tons) from 2023 production. Durian household consumption in 2024 reached 880.96 thousand tons, increased by 209.82% (602.71 thousand tons) from 2023 consumption. Moreover, household participation in durian consumption was reached at 10.04%.



Gambar
Figures

2.6

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Durian di Indonesia, 2024
Durian Production and Productive Crops in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi durian tertinggi terjadi di triwulan I yaitu mencapai 837,89 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 9,13 juta pohon. Provinsi dengan produksi durian terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 29,59% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 580,51 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 2,19 juta pohon. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 9,81% dengan produksi mencapai 192,53 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 1,55 juta pohon. Jawa Barat berkontribusi sebesar 6,44% dengan produksi mencapai 126,25 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 1,28 juta pohon.

In 2024, the highest durian production happened in the first quarter. The production reached 837.89 thousand tons with total of productive crops of 9.13 million trees. Provinces with the highest durian production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 29.59% to the national production with 580.51 thousand tons of production and 2.19 million trees of productive crops. Jawa Tengah contributed about 9.81% with 192.53 thousand tons of production and 1.55 million trees of productive crops. Jawa Barat contributed about 6.44% with 126.25 thousand tons of production and 1.28 million trees of productive crops.



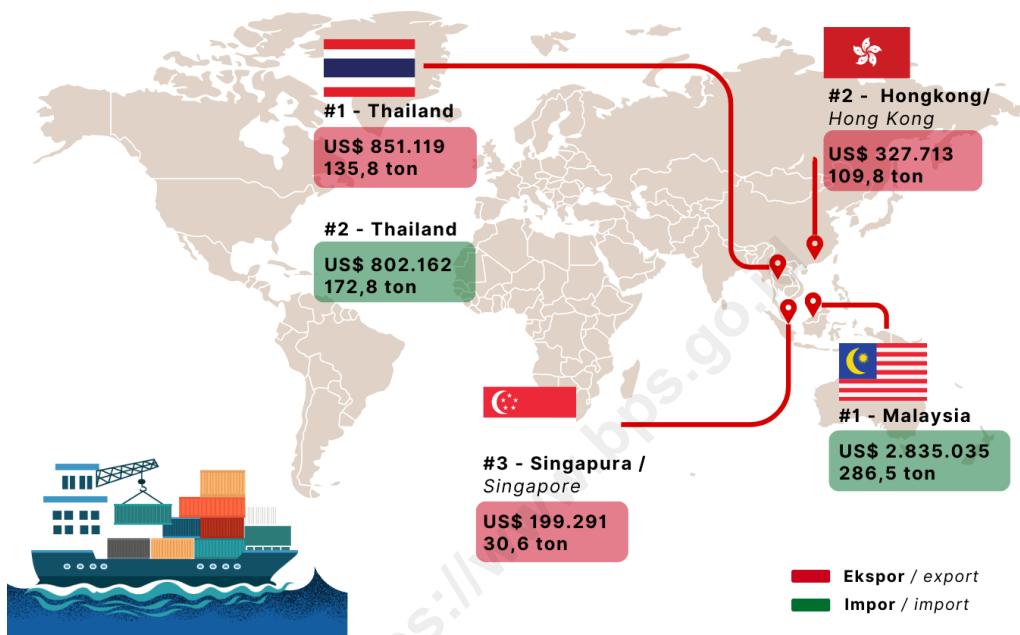
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.7 Ekspor dan Impor Durian di Indonesia, 2020–2024
Durian Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor durian pada tahun 2024 mencapai US\$ 1,82 juta, naik sebesar 63,23% (US\$ 704 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor durian pada tahun 2024 mencapai US\$ 3,64 juta, turun sebesar 19,71% (US\$ 892,53 juta).

Export value of durian in 2024 reached US\$ 1.82 million, increased by 63,23% (US\$ 704 thousand) from 2023 value. Import value of durian in 2024 reached US\$ 3.64 million, decreased by 19.71% (US\$ 892.53 million).



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures

2.8

Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Durian, 2024
Durian Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan ekspor utama durian adalah Thailand dengan nilai ekspor mencapai US\$ 851,12 ribu (135,8 ton), Hongkong dengan nilai ekspor mencapai US\$ 327,71 ribu (109,8 ton), dan Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 199,29 ribu (30,6 ton). Negara asal utama impor durian adalah Malaysia dengan nilai impor mencapai US\$ 2,84 juta (286,5 ton) dan Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 802,16 ribu (172,8 ton).

Major destination countries of durian exports are Thailand with export value of US\$ 851.12 thousand (135.8 tons), Hong Kong with export value of US\$ 327.71 thousand (109.8 tons), and Singapore with export value of US\$ 199.29 thousand (30.6 tons). Major origin countries of durian imports are Malaysia with import value of US\$ 2.84 million (286.5 tons) and Thailand with import value of US\$ 802.16 thousand (172.8 tons).

↓ **11,91%**

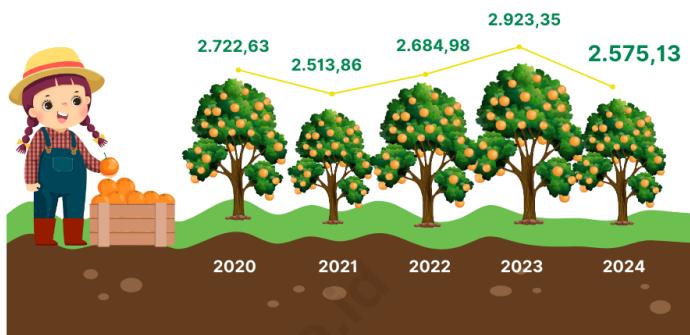
Produksi jeruk tahun 2024 turun sebesar 348,22 ribu ton dibanding 2023.

Production of orange in 2024 decreased by 348.22 thousand tons from that in 2023.

Produksi Jeruk di Indonesia

Orange Production in Indonesia

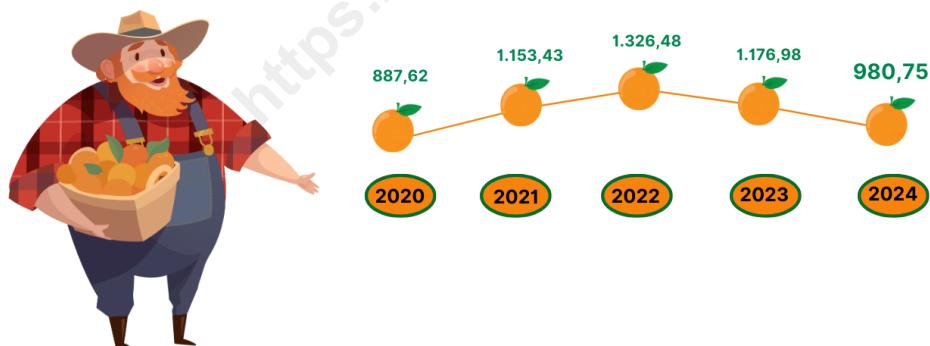
Dalam ribu ton/in thousand tons



Konsumsi Jeruk oleh Rumah Tangga di Indonesia

Orange Consumption Households in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



Gambar
Figures

2.9

Produksi dan Konsumsi Jeruk di Indonesia, 2020–2024
Orange Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024

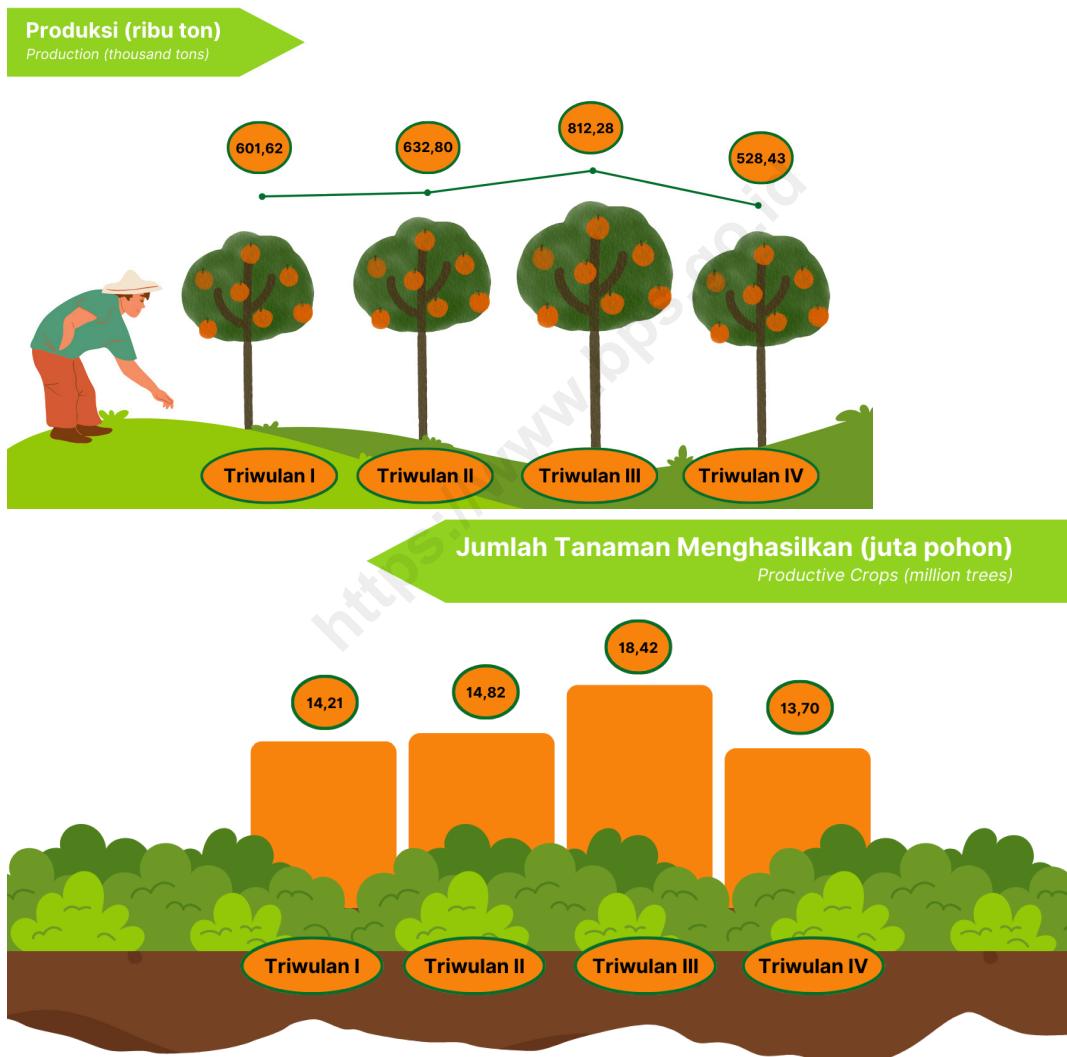


Jeruk

Produksi jeruk pada tahun 2024 mencapai 2,58 juta ton, turun 11,91% (348,22 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi jeruk oleh sektor rumah tangga pada tahun 2024 mencapai 980,75 ribu ton, turun sebesar 110,88% (196,23 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi jeruk adalah sebesar 27,35%.

Orange

Orange production in 2024 reached 2.58 million tons, decreased by 11.91% (348.22 thousand tons) from 2023 production. Orange household consumption in 2024 reached 980.75 thousand tons, decreased by 110.88% (196.23 thousand tons) from 2023 consumption. Moreover, household participation in orange consumption was reached at 27.35%.



Gambar
Figures

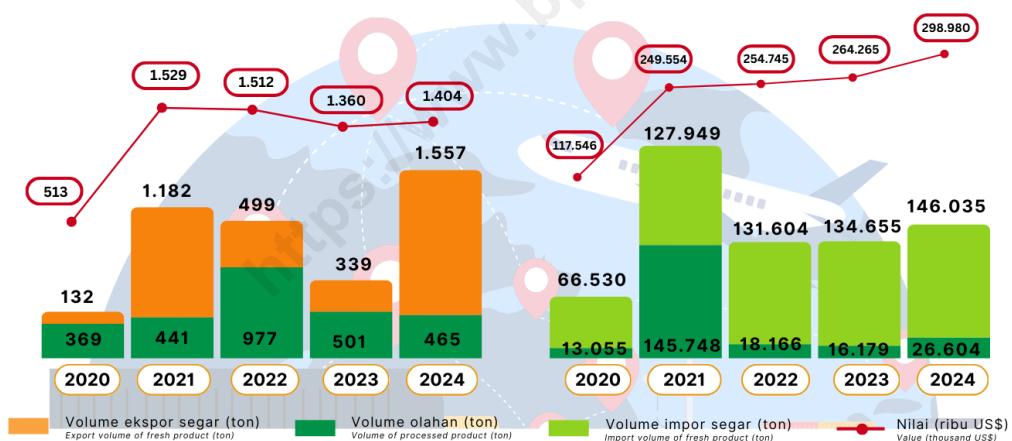
2.10

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Jeruk di Indonesia, 2024
Orange Production and Productive Crops in Indonesia, 2024



Pada tahun 2024, produksi jeruk tertinggi terjadi di triwulan III yaitu mencapai 812,28 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 18,42 juta pohon. Provinsi dengan produksi jeruk terbesar adalah Jawa Timur, Sumatera Utara, dan Kalimantan Selatan. Jawa Timur berkontribusi sebesar 39,85% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 1,03 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 6,58 juta pohon. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 14,75% dengan produksi mencapai 379,93 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 2,29 juta pohon. Kalimantan Selatan berkontribusi sebesar 4,80% dengan produksi mencapai 123,71 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 2,09 juta pohon.

In 2024, the highest orange production happened in the third quarter. The production reached 812.28 thousand tons with total of productive crops of 18.42 million trees. Provinces with the highest orange production are Jawa Timur, Sumatera Utara, and Kalimantan Selatan. Jawa Timur contributed about 39.85% to the national production with 1.03 million tons of production and 6.58 million trees of productive crops. Sumatera Utara contributed about 14.75% with 379.93 thousand tons of production and 2.29 million trees of productive crops. Kalimantan Selatan contributed about 4.80% with 123.71 thousand tons of production and 2.09 million trees of productive crops.



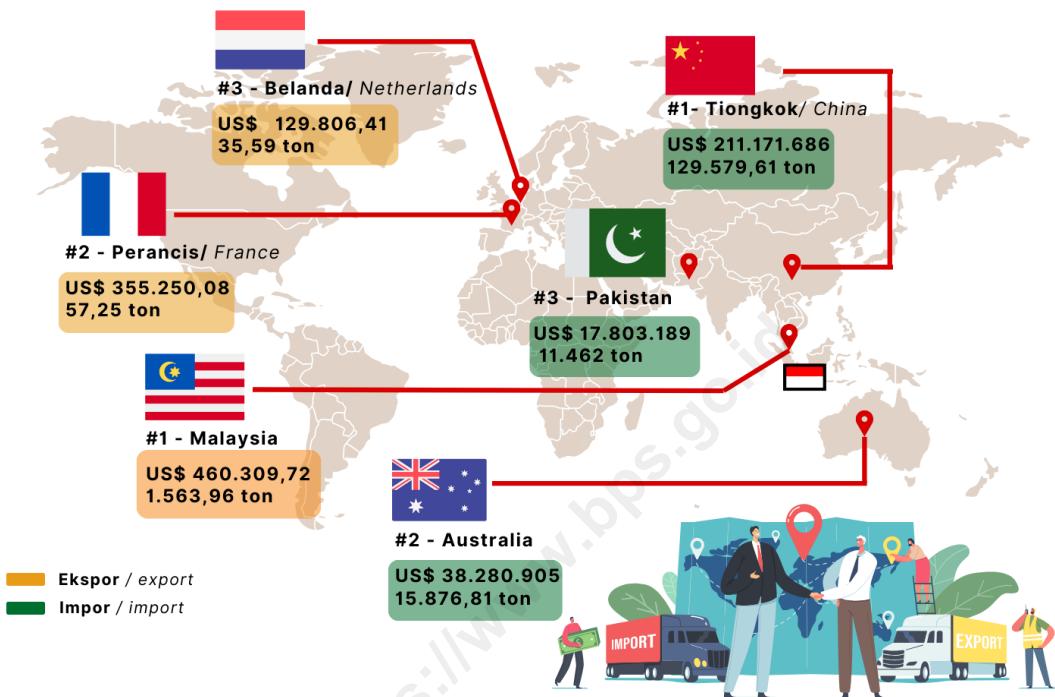
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures 2.11 Eksport dan Impor Jeruk di Indonesia, 2020–2024
Orange Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor jeruk pada tahun 2024 mencapai US\$ 1,4 juta, naik sebesar 3,24% (US\$ 44 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor jeruk pada tahun 2024 mencapai US\$ 298,98 juta, naik sebesar 13,14% (US\$ 3,47 juta).

Export value of orange in 2024 reached US\$ 1.4 million, increased by 3.24% (US\$ 44 thousand) from 2023 value. Import value of orange in 2024 reached US\$ 298.98 million, increased by 13.14% (US\$ 3.47 million).



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.12 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Jeruk, 2024
Orange Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan ekspor utama jeruk adalah Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 460,31 ribu (1,56 ribu ton), Perancis dengan nilai ekspor mencapai US\$ 355,25 ribu (57,25 ton), dan Belanda dengan nilai ekspor mencapai US\$ 129,81 ribu (35,59 ton). Negara asal utama impor jeruk adalah Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 211,17 juta (129,58 ribu ton), Australia dengan nilai impor mencapai US\$ 38,28 juta (15,88 ribu ton), dan Pakistan dengan nilai impor mencapai US\$ 17,8 juta (11,46 ribu ton).

Major destination countries of orange exports are Malaysia with export value of US\$ 460.31 thousand (1.56 thousand tons), France with export value of US\$ 355.25 thousand (57.25 tons), and Netherlands with export value of US\$ 129.81 thousand (35.59 tons). Major origin countries of orange imports are China with import value of US\$ 211.17 million (129.58 thousand tons), Australia with import value of US\$ 38.28 million (15.88 thousand tons), and Pakistan with import value of US\$ 17.8 million (11.46 thousand tons).

Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) jeruk tahun 2024 adalah sebesar 98,74%. MPP pedagang pengepul adalah sebesar 50,4% sedangkan MPP pedagang eceran adalah 32,14%. Provinsi dengan MPP tertinggi adalah Kalimantan Tengah yaitu sebesar 218,49% sedangkan provinsi dengan MPP terendah adalah Sumatera Barat yaitu sebesar 28,16%.

Trade and Transportation Margin (TTM) of orange in 2024 reached 98.74%. Merchant Trader's TTM is about 50.4% while retailer TTM is 32.14%. Province with the highest TTM is Kalimantan Tengah with its TTM reached 218.49% while province with the lowest TTM is Sumatera Barat with its TTM reached only 28.16%.



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Distribusi Perdagangan Komoditas Jeruk Indonesia, 2024
BPS-Statistics Indonesia, Distribution of Orange Commodity Trade in Indonesia, 2024

Gambar
Figures
2.13

Pola Distribusi Perdagangan Jeruk di Indonesia, 2024
Distribution of Orange Commodity Trade in Indonesia, 2024



0,03%

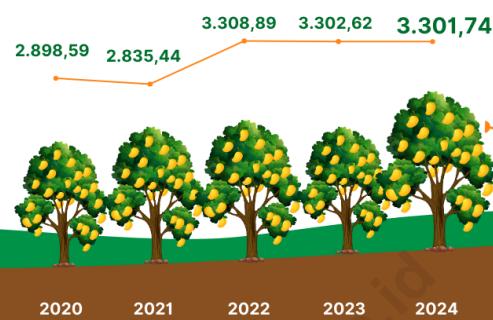
Produksi mangga
tahun 2024
turun sebesar
0,88 ribu ton
dibanding 2023.

Production of mango in
2024 decreased by
0.88 thousand tons
from that in 2023.

Produksi Mangga di Indonesia

Mango Production in Indonesia

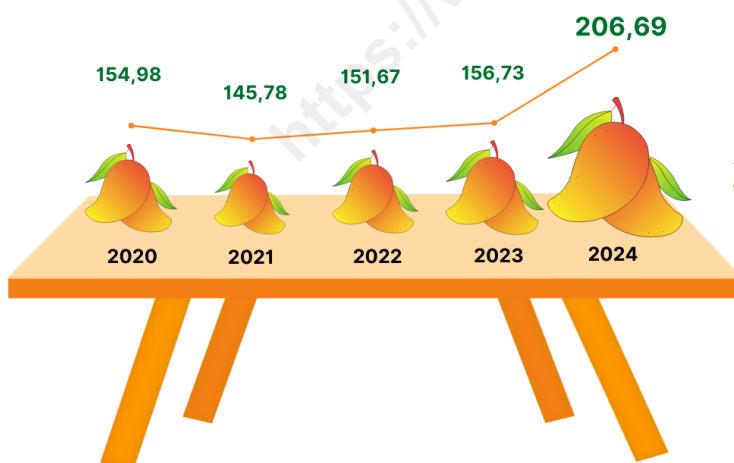
Dalam ribu ton/in thousand tons



Konsumsi Mangga oleh Rumah Tangga di Indonesia

Mango Consumption Households in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



Gambar
Figures

2.14

Produksi dan Konsumsi Mangga di Indonesia, 2020–2024
Mango Production and Consumption in Indonesia, 2020–2024



Mangga

Produksi mangga pada tahun 2024 mencapai 3,3 juta ton, turun 0,03% (0,88 ribu ton) dari tahun 2023. Konsumsi mangga oleh sektor rumah tangga pada tahun 2024 mencapai 206,69 ribu ton, naik sebesar 31,87% (49,96 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun partisipasi rumah tangga yang mengonsumsi mangga adalah sebesar 4,88%.

Mango

Mango production in 2024 reached 3.3 million tons, decreased by 0.03% (0.88 thousand tons) from 2023 production. Mango household consumption in 2024 reached 206.69 thousand tons, increased by 31.87% (49.96 thousand tons) from 2023 consumption. Moreover, household participation in mango consumption was reached at 4.88%.



Gambar
Figures

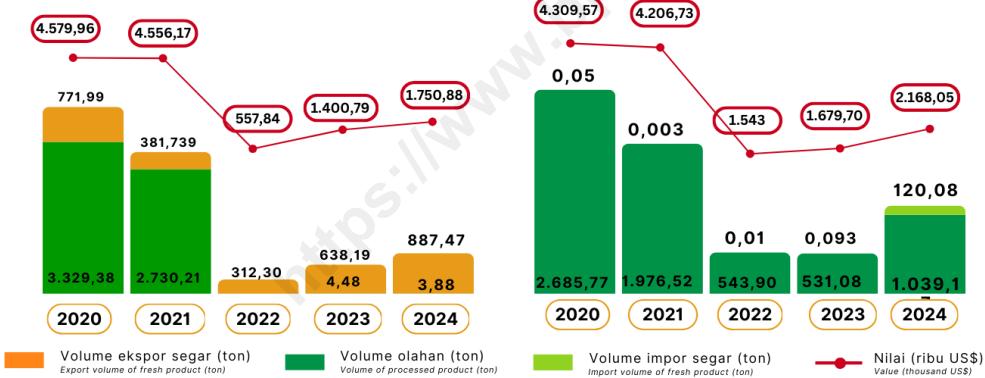
2.15

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Mangga di Indonesia, 2024
Mango Production and Productive Crops in Indonesia, 2024



Pada tahun 2024, produksi mangga tertinggi terjadi di triwulan IV yaitu mencapai 1,31 juta ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 19,43 juta pohon. Provinsi dengan produksi mangga terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Jawa Timur berkontribusi sebesar 43,67% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 1,44 juta ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 8,74 juta pohon. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 17,88% dengan produksi mencapai 590,21 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 4,59 juta pohon. Jawa Barat berkontribusi sebesar 14,19% dengan produksi mencapai 468,47 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 3,62 juta pohon.

In 2024, the highest mango production happened in the fourth quarter. The production reached 1.31 million tons with total of productive crops amounting to 19.43 million trees. Provinces with the highest mango production are Jawa Timur, Jawa Tengah, and Jawa Barat. Jawa Timur contributed about 43.67% to the national production with 1.44 million tons of production and 8.74 million trees of productive crops. Jawa Tengah contributed about 17.88% with 590.21 thousand tons of production and 4.59 million trees of productive crops. Jawa Barat contributed about 14.19% with 468.47 thousand tons of production and 3.62 million trees of productive crops.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

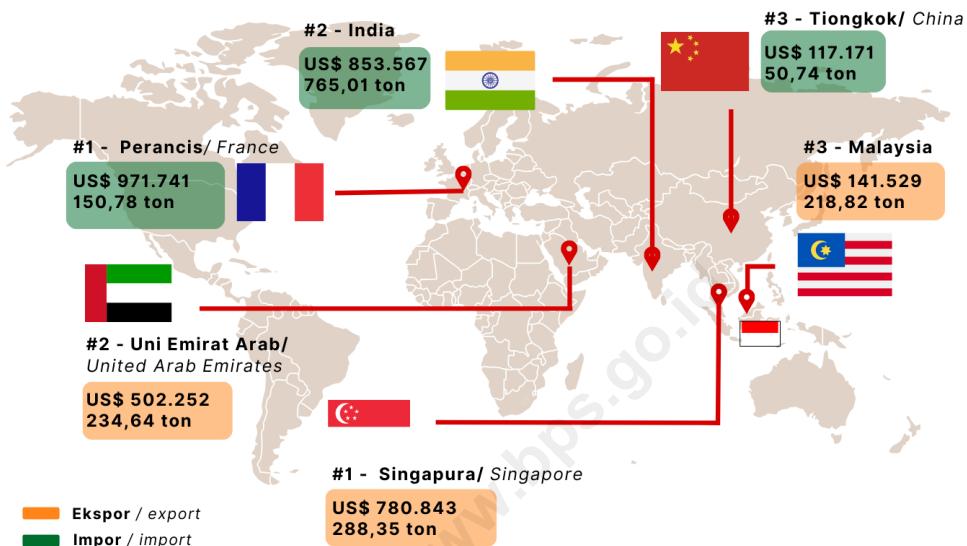
Gambar
Figures

2.16 Ekspor dan Impor Mangga di Indonesia, 2020–2024
Mango Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor mangga pada tahun 2024 mencapai US\$ 1,75 juta, naik sebesar 24,99% (US\$ 350,09 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor mangga pada tahun 2024 mencapai US\$ 2,17 juta, naik sebesar 29,07% (US\$ 488,35 ribu).

Export value of mango in 2024 reached US\$ 1.75 million, increased by 24.99% (US\$ 350.09 thousand) from 2023 value. Import value of mango in 2024 reached US\$ 2.17 million, increased by 29.07% (US\$ 488.35 thousand).



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.17 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Mangga, 2024
Mango Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan ekspor utama mangga adalah Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 780,84 ribu (288,35 ton), Uni Emirat Arab dengan nilai ekspor mencapai US\$ 502,25 ribu (234,64 ton), dan Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 141,53 ribu (218,82 ton). Negara asal utama impor mangga adalah Perancis dengan nilai impor mencapai US\$ 971,74 ribu (150,78 ton), India dengan nilai impor mencapai US\$ 853,57 ribu (765,01 ton), dan Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 117,17 ribu (50,74 ton).

Major destination countries of mango exports are Singapore with export value of US\$ 780.84 thousand (288.35 tons), United Arab Emirates with export value of US\$ 502.25 thousand (234.64 tons), and Malaysia with export value of US\$ 141.53 thousand (218.82 tons). Major origin countries of mango imports are France with import value of US\$ 971.74 thousand (150.78 tons), India with import value of US\$ 853.57 thousand (765.01 tons), and China with import value of US\$ 117.17 thousand (50.74 tons).

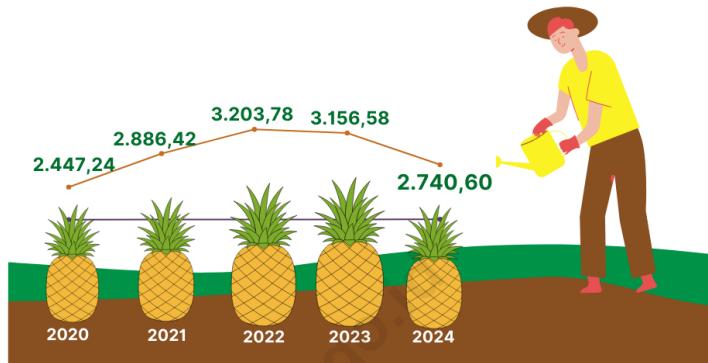


13,18%

Produksi Nenas di Indonesia

Pineapple Production in Indonesia

Dalam ribu ton/in thousand tons



Produksi nenas tahun
2024
turun sebesar
415,98 ribu ton
dibanding 2023.

Production of Pineapple
in 2024 decreased by
415.98 thousand tons
from that in 2023.

Jumlah Tanaman Nenas yang Menghasilkan di Indonesia

Pineapple Productive Crops in Indonesia

Dalam juta rumpun/in million clumps



Gambar
Figures

2.18

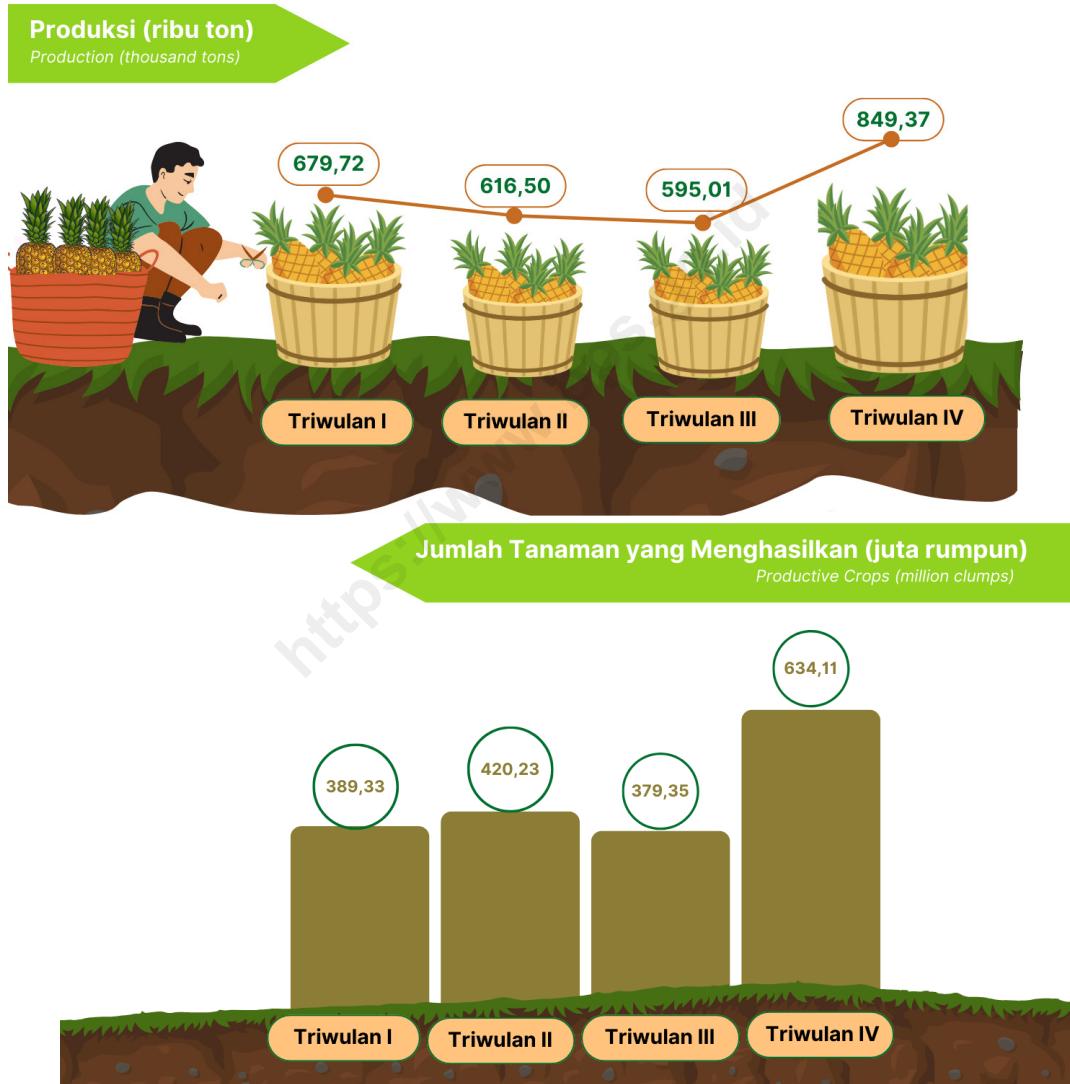
Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Nenas di Indonesia, 2020–2024
Pineapple Production and Productive Crops in Indonesia, 2020–2024

Nenas

Produksi nenas pada tahun 2024 mencapai 2,74 juta ton, turun sebesar 13,18% (415,98 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun jumlah tanaman nenas yang menghasilkan pada tahun 2024 mencapai 702,77 juta rumpun, turun sebesar 33,25% (175,36 juta rumpun) dari tahun 2023.

Pineapple

Pineapple production in 2024 reached 2.74 million tons, decreased by 13.18% (415.98 thousand tons) from 2023 production. Total of pineapple productive crops in 2024 reached 702.77 million clumps, decreased by 33.25% (175.36 million clumps) from the previous year number.



Gambar
Figures

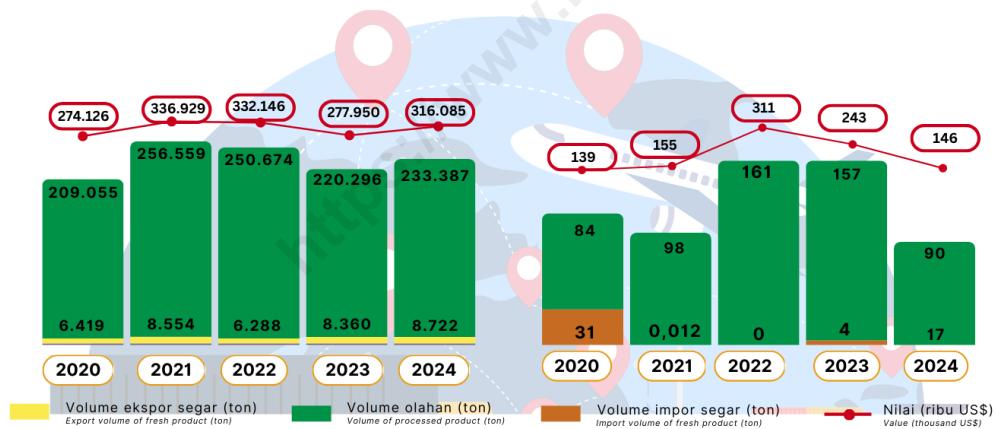
2.19

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Nenas di Indonesia, 2024
Pineapple Production and Productive Crops in Indonesia, 2024



Pada tahun 2024, produksi nenas tertinggi terjadi di triwulan IV yaitu mencapai 849,37 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 634,11 juta rumpun. Provinsi dengan produksi nenas terbesar adalah Lampung, Riau, dan Jawa Timur. Lampung berkontribusi sebesar 25,44% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 697,16 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 204,15 juta rumpun. Riau berkontribusi sebesar 12,96% dengan produksi mencapai 355,18 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 87,27 juta rumpun. Jawa Timur berkontribusi sebesar 10,75% dengan produksi mencapai 294,61 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 183,37 juta rumpun.

In 2024, the highest pineapple production happened in the fourth quarter. The production reached 849.37 thousand tons with total of productive crops amounting to 634.11 million clumps. Provinces with the highest pineapple production are Lampung, Riau, and Jawa Timur. Lampung contributed about 25.44% to the national production with 697.16 thousand tons of production and 204.15 million clumps of productive crops. Riau contributed about 12.96% with 355.18 thousand tons of production and 87.27 million clumps of productive crops. Jawa Timur contributed about 10.75% with 294.61 thousand tons of production and 183.37 million clumps of productive crops.



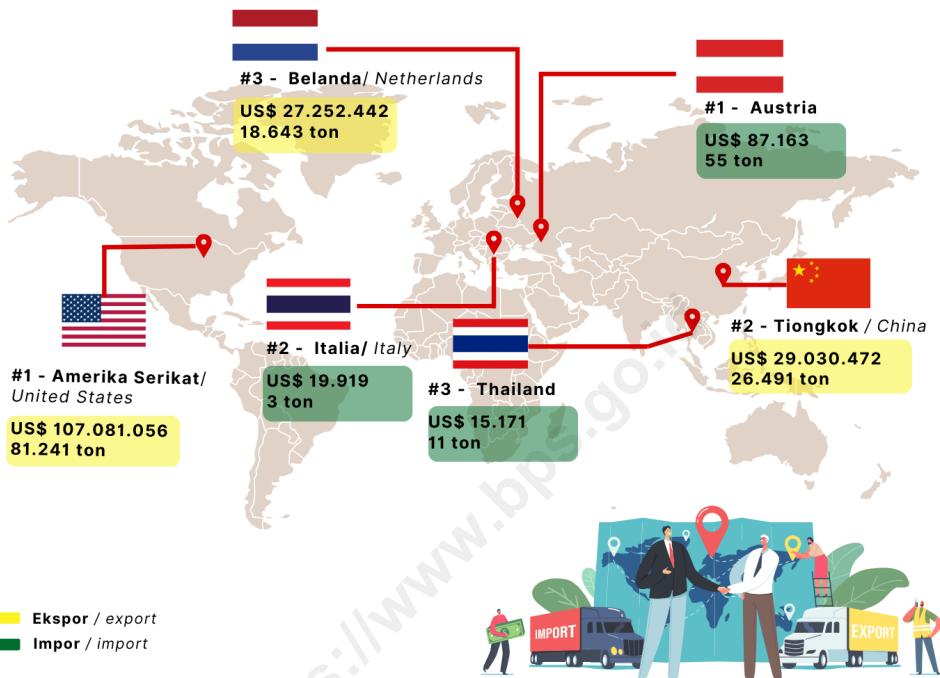
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures

2.20 Ekspor dan Impor Nenas di Indonesia, 2020–2024
Pineapple Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024

Nilai ekspor nenas pada tahun 2024 mencapai US\$ 316,08 juta, naik sebesar 13,72% (US\$ 38,14 juta) dari tahun 2023. Nilai impor nenas pada tahun 2024 mencapai US\$ 146 ribu, turun sebesar 39,92% (US\$ 97 ribu).

Export value of pineapple in 2024 reached US\$ 316.08 million, increased by 13.72% (US\$ 38.14 million) from 2023 value. Import value of pineapple in 2024 reached US\$ 146 thousand, decreased by 39.92% (US\$ 97 thousand).



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.21 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Nenas, 2024
Pineapple Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan ekspor utama nenas adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 107,08 juta (81,24 ribu ton), Tiongkok dengan nilai ekspor mencapai US\$ 29,03 juta (26,49 ribu ton), dan Belanda dengan nilai ekspor mencapai US\$ 27,25 juta (18,64 ribu ton). Negara asal utama impor nenas adalah Austria dengan nilai impor mencapai US\$ 87,16 ribu (55 ton), Italia dengan nilai impor mencapai US\$ 19,92 ribu (3 ton), dan Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 15,17 ribu (11 ton).

Major destination countries of pineapple exports are United States with export value of US\$ 107.08 million (81.24 thousand tons), China with export value of US\$ 29.03 million (26.49 thousand tons), and Netherlands with export value of US\$ 27.25 million (18.64 thousand tons). Major origin countries of pineapple imports are Austria with import value of US\$ 87.16 thousand (55 tons), Italy with import value of US\$ 19.92 thousand (3 tons), and Thailand with import value of US\$ 15.17 thousand (11 tons).



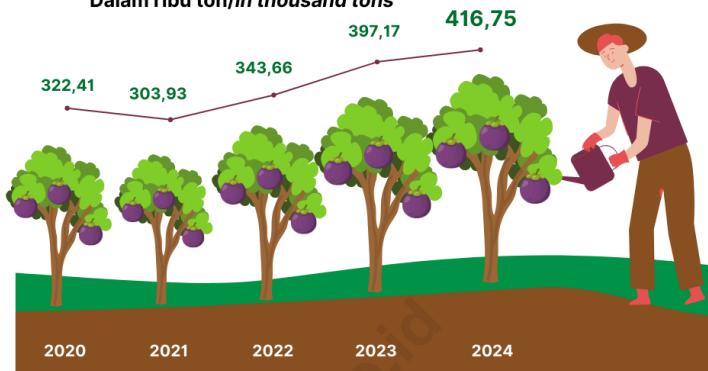
Produksi Manggis tahun 2024 naik sebesar 19,58 ribu ton dibanding 2023.

Production of mangosteen in 2024 increased by 19.58 thousand tons from that in 2023.

Produksi Manggis di Indonesia

Mangosteen Production in Indonesia

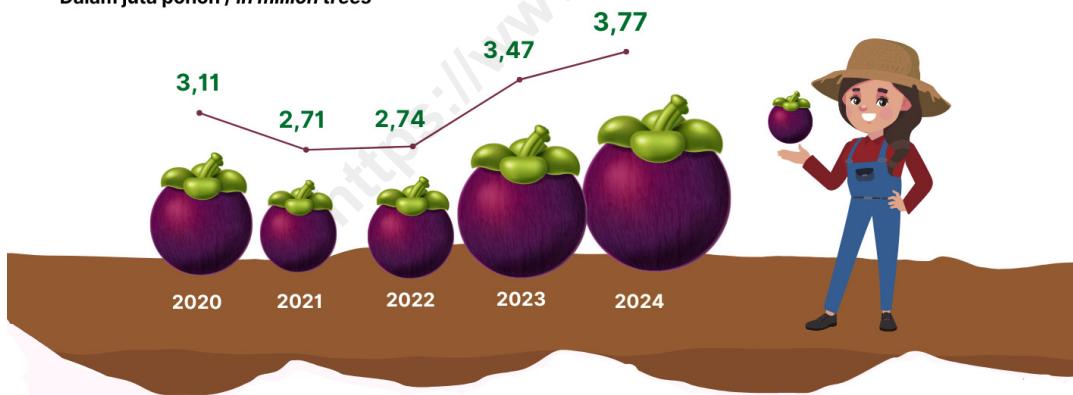
Dalam ribu ton/in thousand tons



Jumlah Tanaman Manggis yang Menghasilkan di Indonesia

Mangosteen Productive Crops in Indonesia

Dalam juta pohon / in million trees



Gambar
Figures

2.22

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Manggis di Indonesia, 2020–2024

Mangosteen Production and Productive Crops in Indonesia, 2020–2024

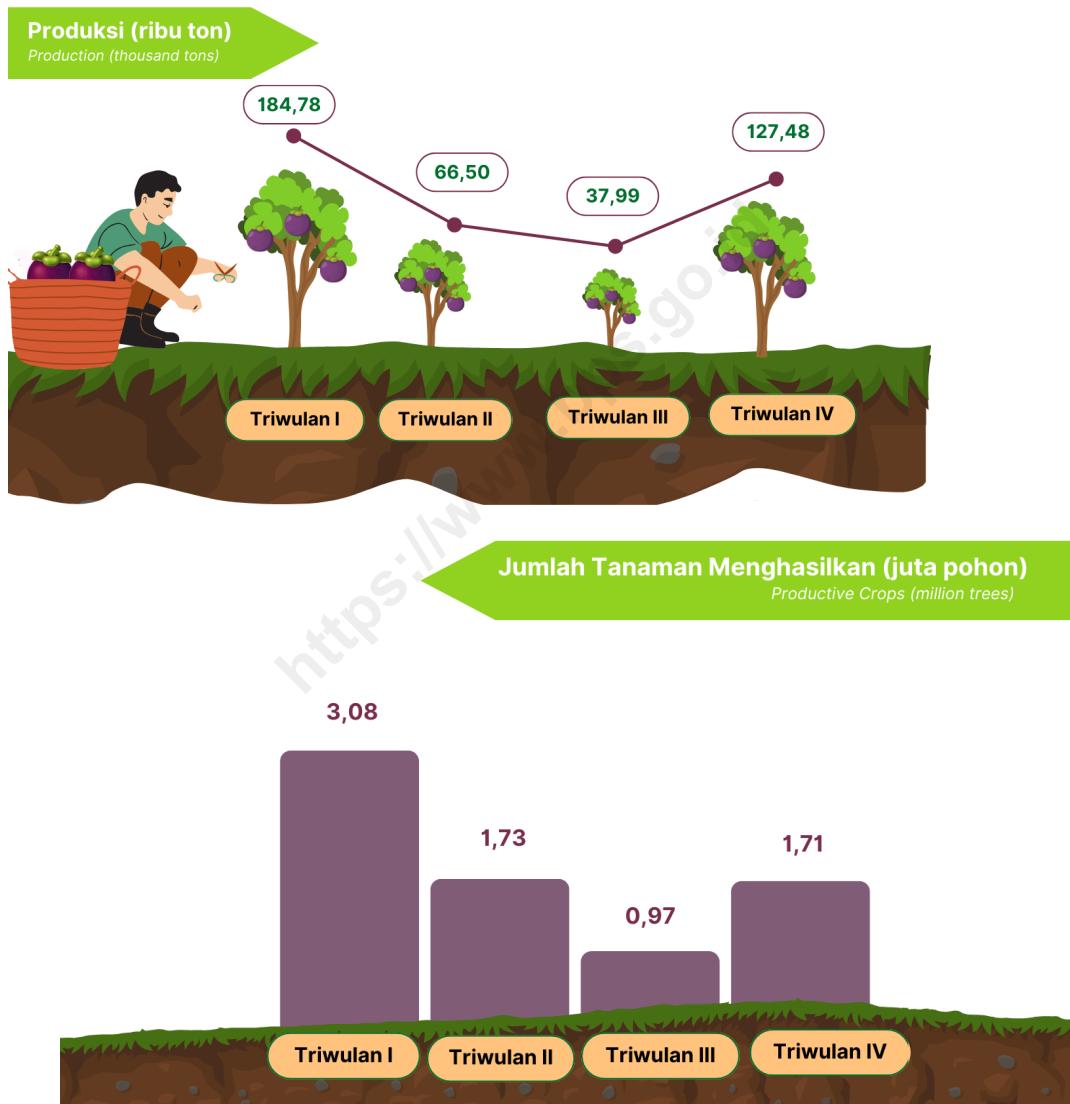


Manggis

Produksi manggis pada tahun 2024 mencapai 416,75 ribu ton, naik 4,93% (19,58 ribu ton) dari tahun 2023. Adapun jumlah tanaman manggis yang menghasilkan pada tahun 2024 mencapai 3,77 juta pohon, naik sebesar 8,64% (0,3 ribu pohon) dari tahun 2023.

Mangosteen

Mangosteen production in 2024 reached 416.75 thousand tons, increased by 4.93% (19.58 thousand tons) from 2023 production. Total of mangosteen productive crops in 2024 reached 3.77 million trees, increased by 8.64% (0.3 thousand trees) from the previous year.



Gambar
Figures

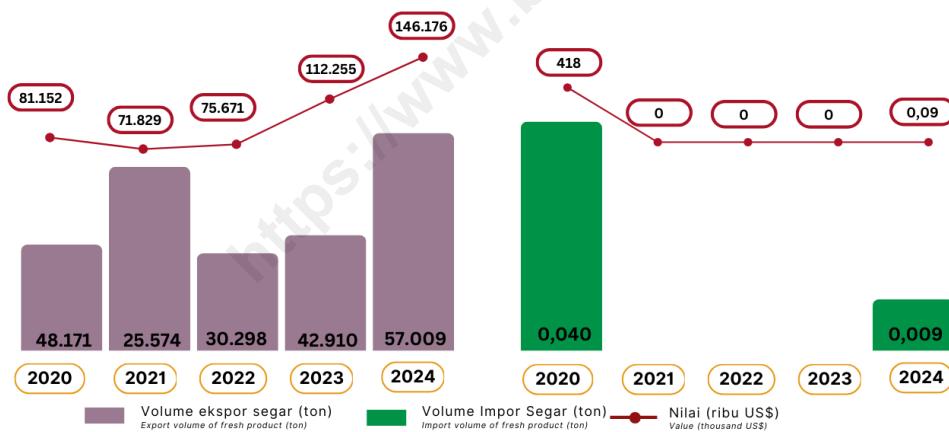
2.23

Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Manggis di Indonesia, 2024
Mangosteen Production and Productive Crops in Indonesia, 2024



Pada tahun 2024, produksi manggis tertinggi terjadi di triwulan I yaitu mencapai 184,78 ribu ton dengan tanaman yang menghasilkan sebanyak 3,08 juta pohon. Provinsi dengan produksi manggis terbesar adalah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Jawa Barat berkontribusi sebesar 24,02% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 100,12 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 1.062,13 ribu pohon. Jawa Timur berkontribusi sebesar 15,93% dengan produksi mencapai 66,38 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 520,76 ribu pohon. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 13,22% dengan produksi mencapai 55,11 ribu ton dan tanaman yang menghasilkan sebanyak 261,5 ribu pohon.

In 2024, the highest mangosteen production happened in the first quarter. The production reached 184.78 thousand tons with total of productive crops amounting to 3.08 million trees. Provinces with the highest mangosteen production are Jawa Barat, Jawa Timur, and Jawa Tengah. Jawa Barat contributed about 24.02% to the national production with 100.12 thousand tons of production and 1,062.13 thousand trees of productive crops. Jawa Timur contributed about 15.93% with 66.38 thousand tons of production and 520.76 thousand trees of productive crops. Jawa Tengah contributed about 13.22% with 55.11 thousand tons of production and 261.5 thousand trees of productive crops.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

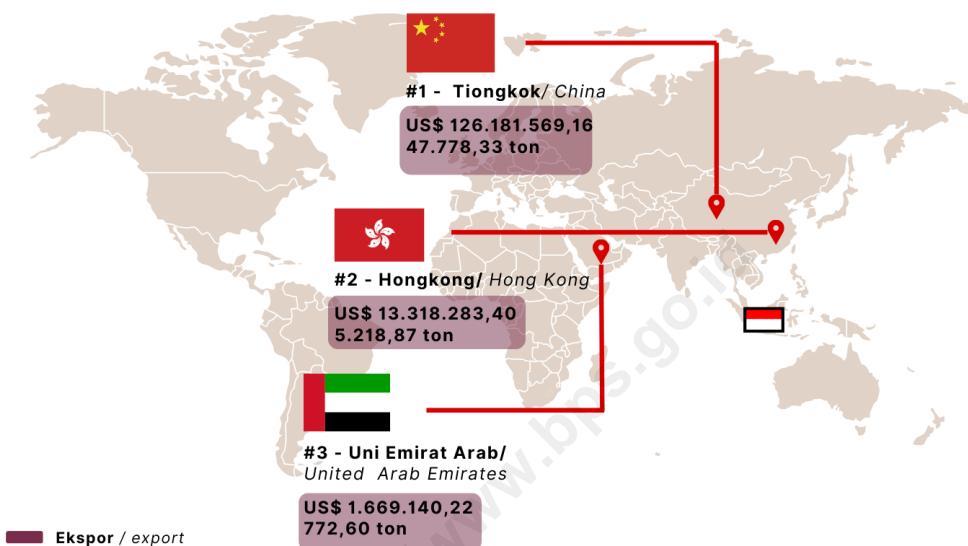
Gambar
Figures

2.24 Ekspor dan Impor Manggis di Indonesia, 2020–2024
Mangosteen Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor manggis pada tahun 2024 mencapai US\$ 146,18 juta, naik sebesar 30,22% (US\$ 33,92 juta) dari tahun 2023. Nilai impor manggis pada tahun 2024 mencapai US\$ 0,09 ribu, tahun 2023 tidak ada impor manggis.

Export value of mangosteen in 2024 reached US\$ 146.18 million, increased by 30.22% (US\$ 33.92 million) from 2023 value. Import value of mangosteen in 2024 reached US\$ 0.09 thousand, in 2023 there were no mangosteen import.



Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 2.25 Negara Tujuan Eksport dan Asal Impor Manggis, 2024
Mangosteen Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan ekspor utama manggis adalah Tiongkok dengan nilai ekspor mencapai US\$ 126,18 juta (47,78 ribu ton), Hongkong dengan nilai ekspor mencapai US\$ 13,32 juta (5,22 ribu ton), dan Uni Emirat Arab dengan nilai ekspor mencapai US\$ 1,67 juta (772,6 ton).

Major destination countries of mangosteen exports are China with export value of US\$ 126.18 million (47.78 thousand tons), Hong Kong with export value of US\$ 13.32 million (5.22 thousand tons), and United Arab Emirates with export value of US\$ 1.67 million (772.6 tons).





BAB/CHAPTER

3

ULASAN TANAMAN BIOFARMAKA

Review of Medicinal Crops

<https://www.bps.go.id>

TANAMAN BIOFARMAKA

Komoditas tanaman biofarmaka yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura adalah jahe, kunyit, dan temulawak.



Produksi Jahe tahun 2024 turun sebesar
8,61 ribu ton dibanding 2023.

Production of ginger in 2024 decreased by 8.61 thousand tons from that in 2023.

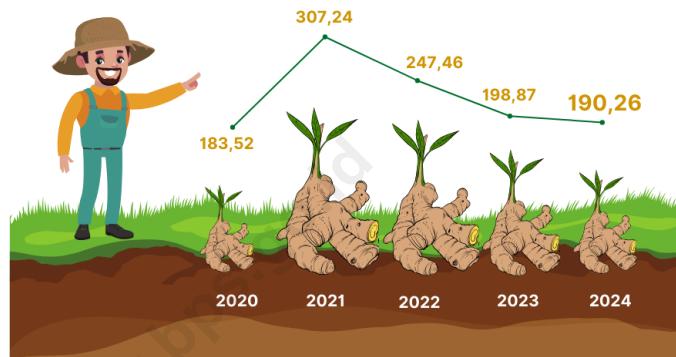
MEDICINAL PLANTS

Commodities of medicinal plants which contribute a lot in horticulture production are ginger, turmeric, and java turmeric.

Produksi Jahe di Indonesia

Ginger Production in Indonesia

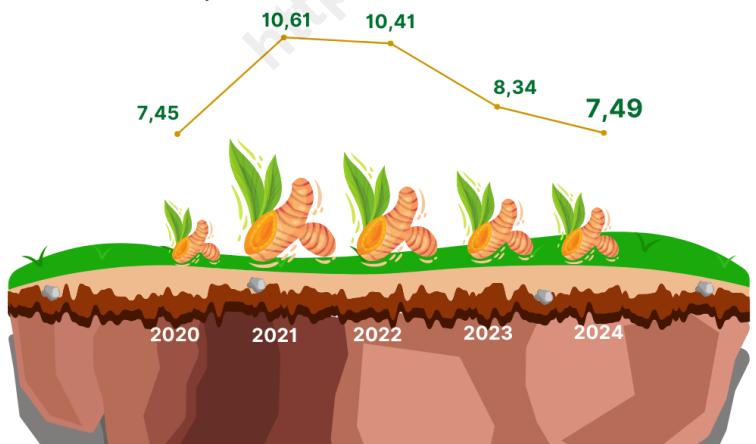
Dalam ribu ton/in thousand tons



Luas Panen Jahe di Indonesia

Ginger Harvested Areas in Indonesia

Dalam ribu Hektar/in thousand Hectares



Gambar
Figures

3.1

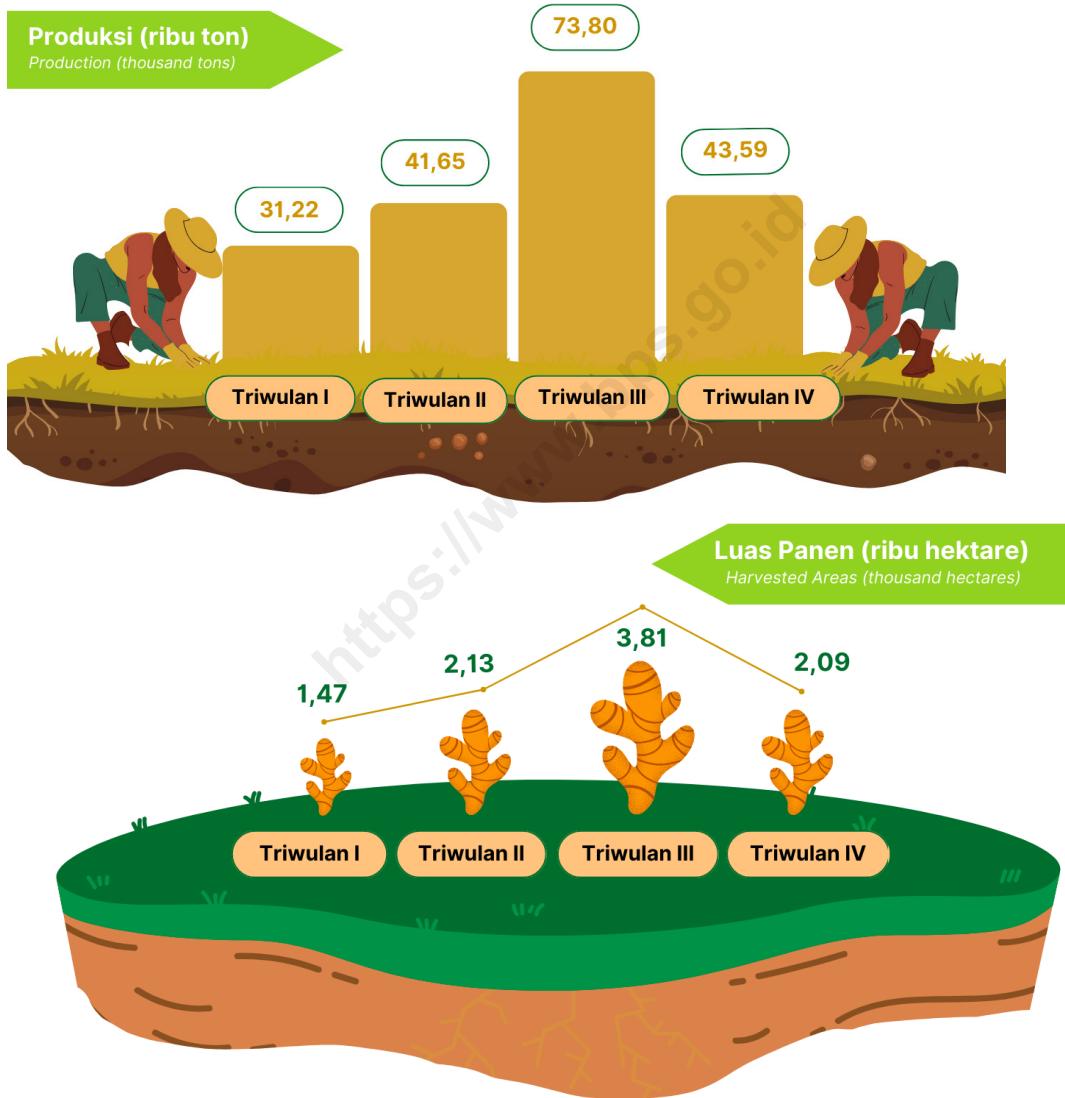
Produksi dan Luas Panen Jahe di Indonesia, 2020–2024
Ginger Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024

**Jahe**

Produksi jahe tahun 2024 mencapai 190,26 ribu ton, turun sebesar 4,33% (8,61 ribu ton) dari tahun 2023. Luas panen jahe tahun 2024 sebesar 7,49 ribu hektare, turun sebesar 10,19% (0,85 ribu hektare) dari tahun 2023.

Ginger

Ginger production in 2024 reached 190.26 thousand tons, which decreased by 4.33% (8.61 thousand tons) from 2023 production. Ginger harvested area in 2024 reached 7.49 thousand hectares, which decreased by 10.19% (0.85 thousand hectares) from 2023 figures



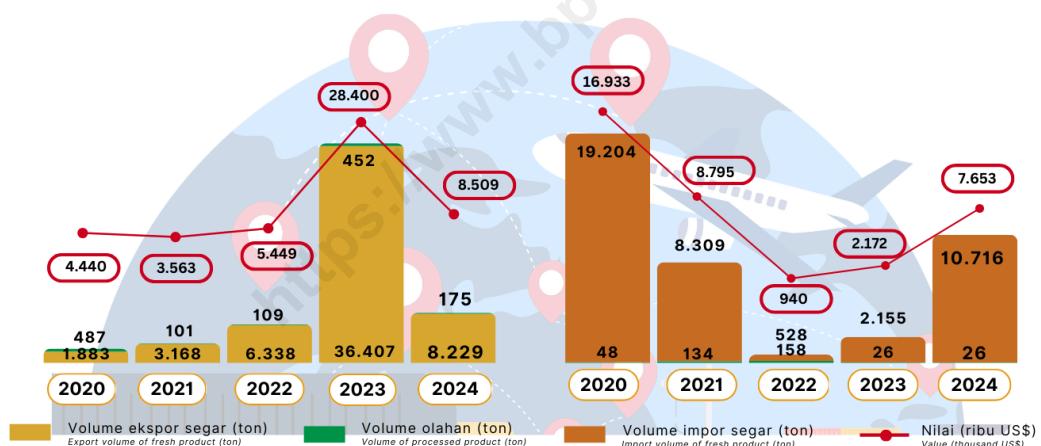
Gambar
Figures

3.2

Produksi dan Luas Panen Jahe di Indonesia, 2024
Ginger Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi jahe tertinggi terjadi di triwulan III yaitu mencapai 73,80 ribu ton dengan luas panen 3,81 ribu hektare. Provinsi dengan produksi jahe terbesar adalah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Jawa Barat berkontribusi sebesar 25,64% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 48,77 ribu ton dan luas panen 1,49 ribu hektare. Jawa Timur berkontribusi sebesar 15,12% dengan produksi mencapai 28,76 ribu ton dan luas panen 1,57 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 15,06% dengan produksi mencapai 28,64 ribu ton dan luas panen 1,63 ribu hektare.

In 2024, the highest ginger production happened in the third quarter. The production reached 73.80 thousand tons with a total harvested area reaching 3.81 thousand hectares. Provinces with the highest ginger production are Jawa Barat, Jawa Timur, and Jawa Tengah. Jawa Barat contributed about 25.64% to the national production with 48.77 thousand tons of production and 1.49 thousand hectares of harvested area. Jawa Timur contributed about 15.12% of the total production with 28.76 thousand tons and 1.57 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 15.06% of the total production with 28.64 thousand tons and 1.63 thousand hectares of harvested area.



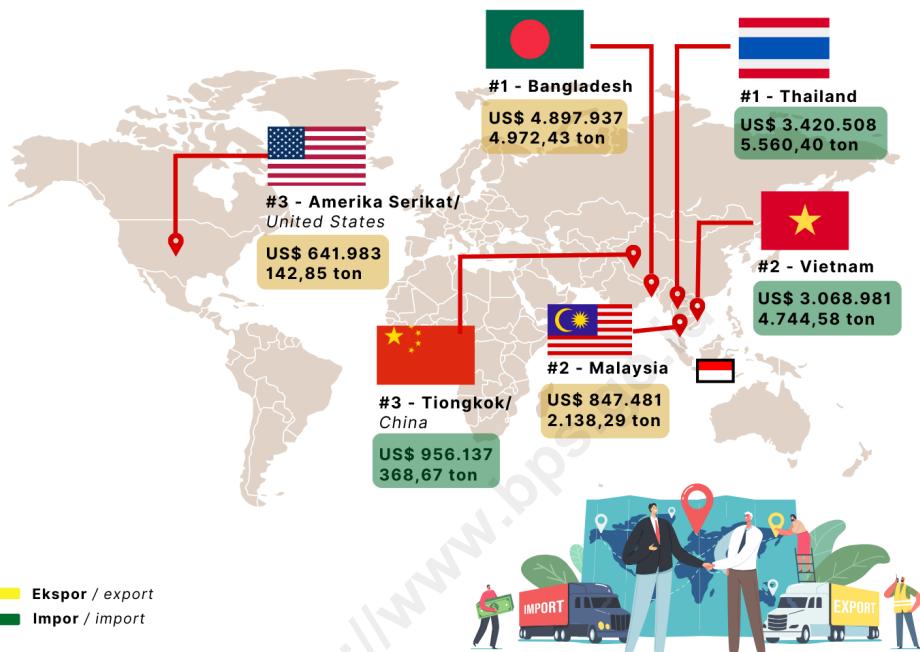
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 3.3 Eksport dan Impor Jahe di Indonesia, 2020–2024
Ginger Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor jahe pada tahun 2024 mencapai US\$ 8,51 juta turun sebesar 70,04% (US\$ 19,89 juta) dari tahun 2023. Nilai impor jahe pada tahun 2024 mencapai US\$ 7,65 juta, naik sebesar 252,35% (US\$ 5,48 juta) dari tahun 2023.

The export value of ginger in 2024 reached US\$ 8.51 million, which decreased by 70.04% (US\$ 19.89 million) from 2023. The import value of ginger in 2024 reached US\$ 7.65 million, which increased by 252.35% (US\$ 5.48 million) from 2023.

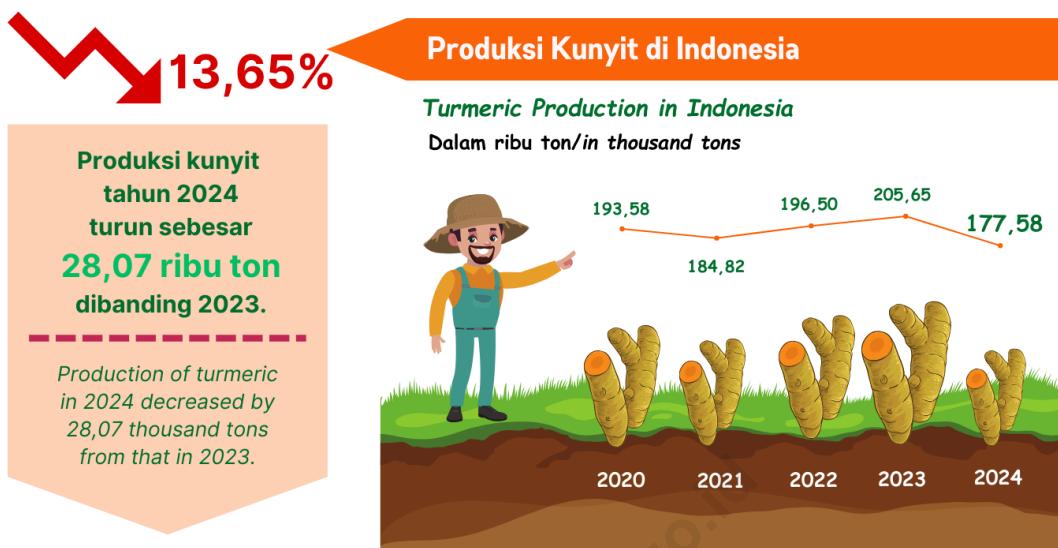


Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 3.4 Negara Tujuan Eksport dan Asal Impor Jahe, 2024
Ginger Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor jahe adalah Bangladesh dengan nilai ekspor mencapai US\$ 4,90 juta (4,97 ribu ton), Malaysia dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,85 juta (2,14 ribu ton), dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,64 juta (0,14 ribu ton). Negara asal utama impor jahe adalah Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 3,42 juta (5,56 ribu ton), Vietnam dengan nilai impor mencapai US\$ 3,07 juta (4,74 ribu ton), dan Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 0,96 juta (0,37 ribu ton).

Major countries of destination of ginger exports are Bangladesh with an export value reached US\$ 4.90 million (4.97 thousand tons), Malaysia with an export value reached US\$ 0.85 million (2.14 thousand tons), and United States with an export value reached US\$ 0.64 million (0.14 thousand tons). Major countries of origin of ginger imports are Thailand with an import value reached US\$ 3.42 million (5.56 thousand tons), Vietnam with an import value reached US\$ 3.07 million (4.74 thousand tons), and China with an import value reached US\$ 0.96 million (0.37 thousand tons).



Gambar
Figures

3.5

Produksi dan Luas Panen Kunyit di Indonesia, 2020–2024
Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024

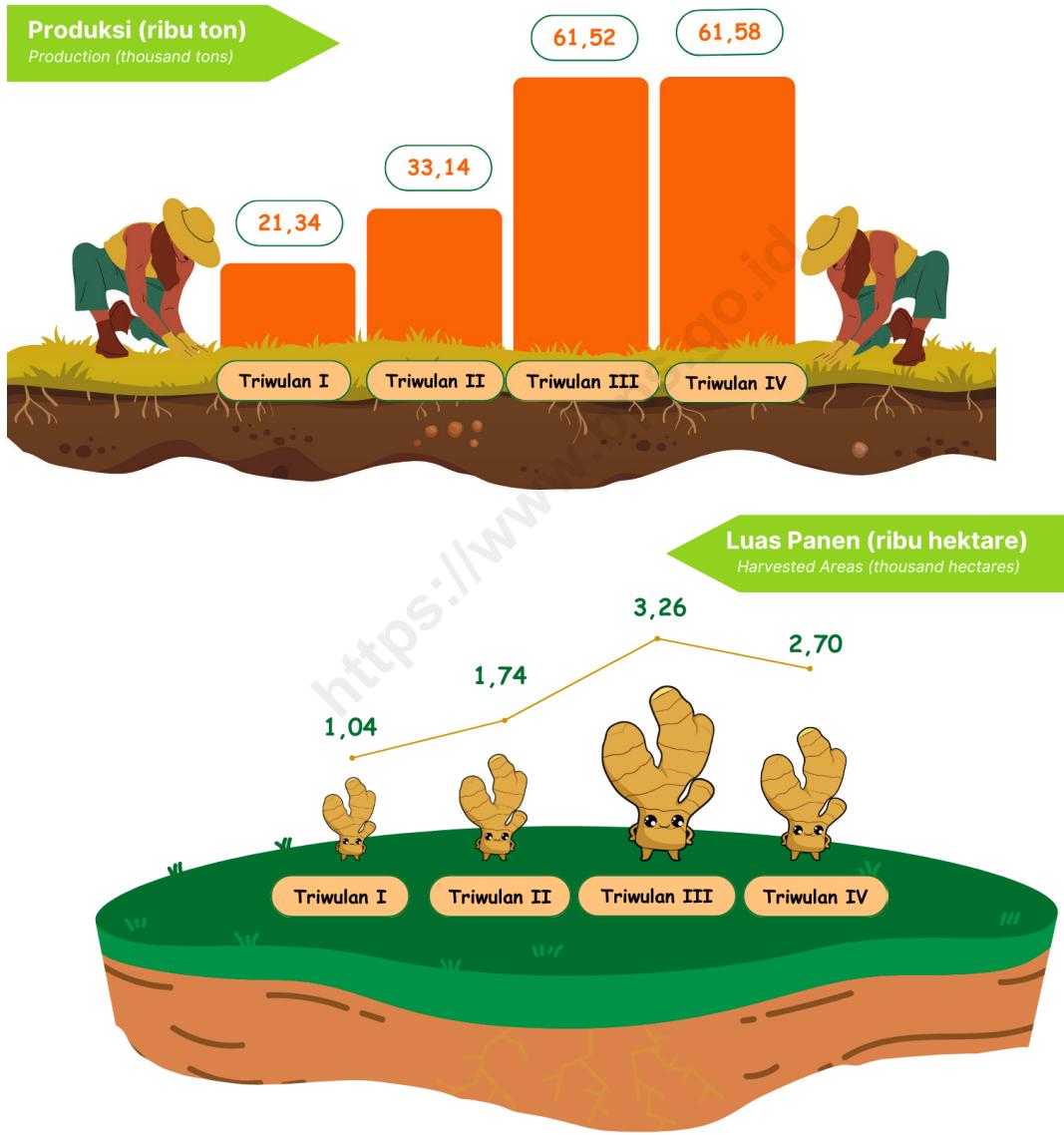


Kunyit

Produksi kunyit tahun 2024 mencapai 177,58 ribu ton, turun sebesar 13,65% (28,07 ribu ton) dari tahun 2023. Luas panen kunyit tahun 2024 sebesar 7,17 ribu hektare, turun sebesar 13,93% (1,16 ribu hektare) dari tahun 2023.

Turmeric

Turmeric production in 2024 reached 177.58 thousand tons, which decreased by 13.65% (28.07 thousand tons) from 2023 production. Turmeric harvested area in 2024 reached 7.17 thousand hectares, which decreased by 13.93% (1.16 thousand hectares) from 2023.



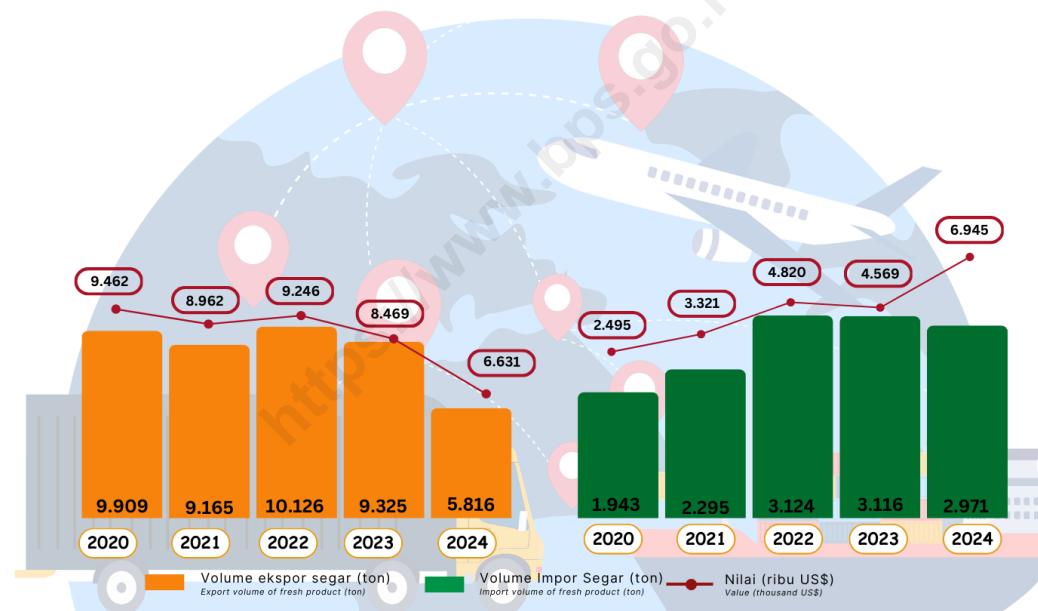
Gambar
Figures

3.6

Produksi dan Luas Panen Kunyit di Indonesia, 2024
Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi kunyit tertinggi terjadi di triwulan IV yaitu mencapai 61,58 ribu ton dengan luas panen 2,70 ribu hektare. Provinsi dengan produksi kunyit terbesar adalah Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Jawa Timur berkontribusi sebesar 43,92% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 78,00 ribu ton dan luas panen 3,75 ribu hektare. Jawa Barat berkontribusi sebesar 15,61% dengan produksi mencapai 27,73 ribu ton dan luas panen 0,95 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 14,18% dengan produksi mencapai 25,19 ribu ton dan luas panen 1,04 ribu hektare.

In 2024, the highest turmeric production happened in the fourth quarter. The production reached 61.58 thousand tons with a total harvested area reaching 2.70 thousand hectares. Provinces with the highest turmeric production are Jawa Timur, Jawa Barat, and Jawa Tengah. Jawa Timur contributed about 43.92% to the national production with 78.00 thousand tons of production and 3.75 thousand hectares of harvested area. Jawa Barat contributed about 15.61% with 27.73 thousand tons of production and 0.95 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 14.18% with 25.19 thousand tons of production and 1.04 thousand hectares of harvested area.



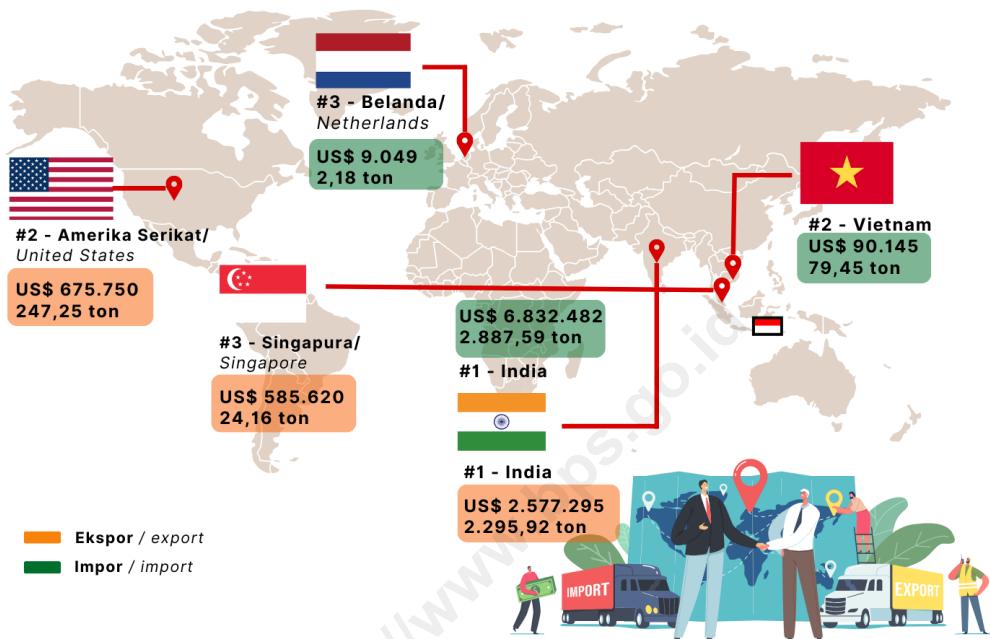
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 3.7 Ekspor dan Impor Kunyit di Indonesia, 2020–2024
Turmeric Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor kunyit pada tahun 2024 mencapai US\$ 6,63 juta turun sebesar 21,70% (US\$ 1,84 juta) dari tahun 2023. Nilai impor kunyit pada tahun 2024 mencapai US\$ 6,95 juta, naik sebesar 52,00% (US\$ 2,38 juta).

The export value of turmeric in 2024 reached US\$ 6.63 million, which decreased by 21.70% (US\$ 1.84 million) from 2023. The import value of turmeric in 2024 reached US\$ 6.95 million, increased by 52.00% (US\$ 2.38 million) from 2023.



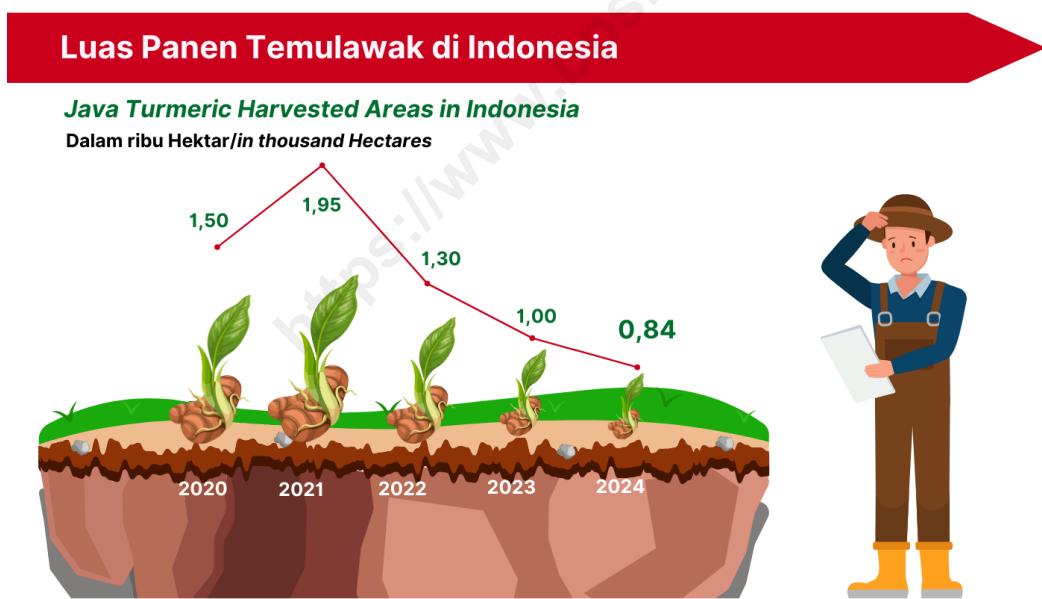
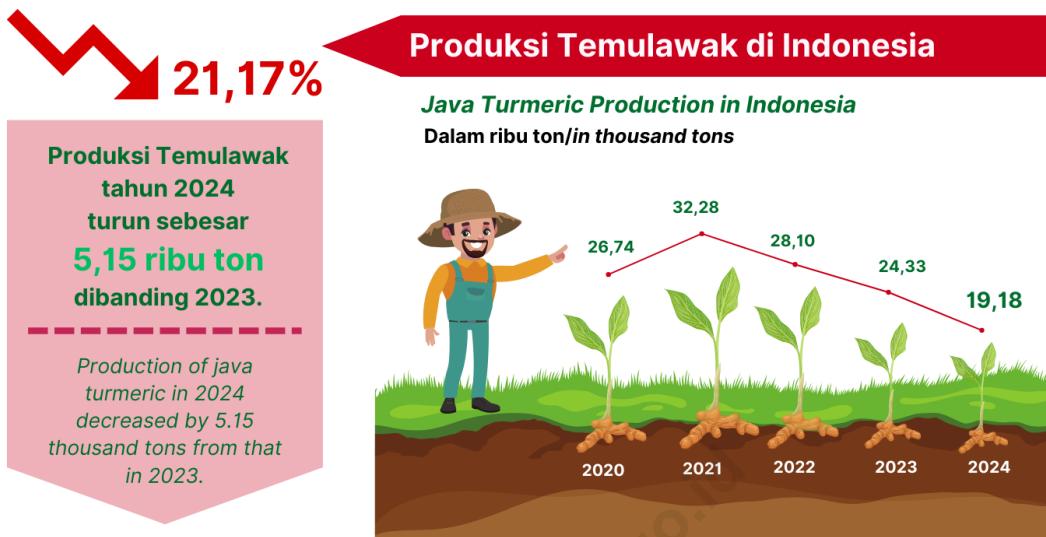
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures

3.8 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Kunyit, 2024
Turmeric Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor kunyit adalah India dengan nilai ekspor mencapai US\$ 2,58 juta (2,30 ribu ton), Amerika Serikat dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,68 juta (0,25 ribu ton), dan Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 0,59 juta (0,02 ribu ton). Negara asal utama impor kunyit adalah India dengan nilai impor mencapai US\$ 6,83 juta (2,89 ribu ton), Vietnam dengan nilai impor mencapai US\$ 0,09 juta (0,08 ribu ton), dan Belanda dengan nilai impor mencapai US\$ 0,01 juta (2,18 ton).

Major countries of destination of turmeric exports are India with export value reached US\$ 2.58 million (2.30 thousand tons), United States with export value reached US\$ 0.68 million (0.25 thousand tons), and Singapore with export value reached US\$ 0.59 million (0.02 thousand tons). Major countries of origin of turmeric imports are India with import value reached US\$ 6.83 million (2.89 thousand tons), Vietnam with import value reached US\$ 0.09 million (0.08 thousand tons), and the Netherlands with import value reached US\$ 0.01 million (2.18 tons).



Gambar
Figures

3.9

Produksi dan Luas Panen Temulawak di Indonesia, 2020–2024
Java Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024

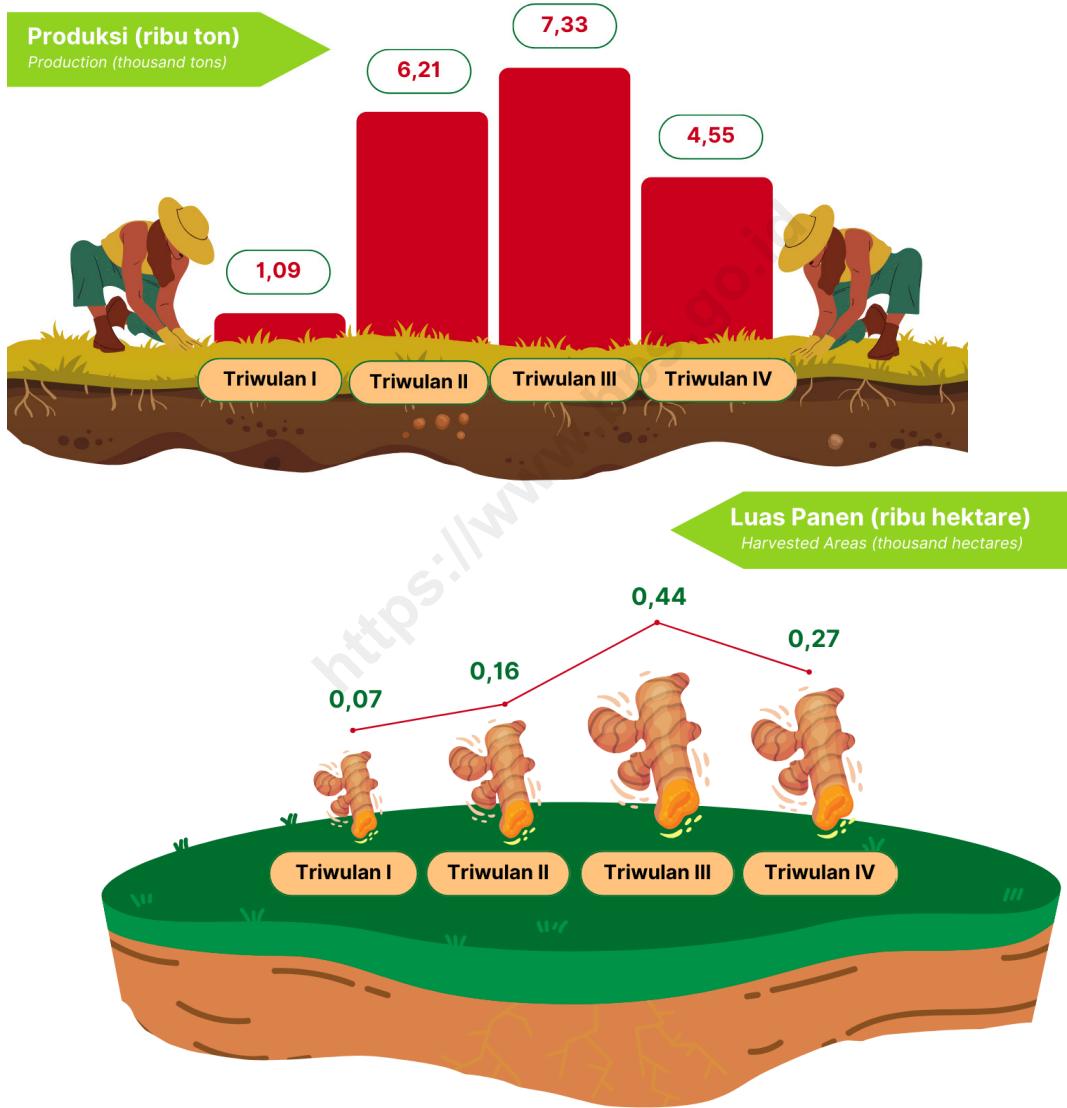


Temulawak

Produksi temulawak tahun 2024 mencapai 19,18 ribu ton, turun sebesar 21,17% (5,15 ribu ton) dari tahun 2023. Luas panen temulawak tahun 2024 sebesar 0,84 ribu hektare, turun sebesar 16,00% (0,16 ribu hektare) dari tahun 2023.

Java Turmeric

Java turmeric production in 2024 reached 19.18 thousand tons, decreased by 21.17% (5.15 thousand tons) from 2023 production. Java turmeric harvested area in 2024 reached 0.84 thousand hectares, decreased by 16.00% (0.16 thousand hectares) from 2023 harvested area.



Gambar
Figures

3.10

Produksi dan Luas Panen Temulawak di Indonesia, 2024
Java Turmeric Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi temulawak tertinggi terjadi di triwulan III yaitu mencapai 7,33 ribu ton dengan luas panen 0,44 ribu hektare. Provinsi dengan produksi temulawak terbesar adalah Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan Jawa Tengah. Jawa Timur berkontribusi sebesar 75,07% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 14,40 ribu ton dan luas panen 0,59 ribu hektare. DI Yogyakarta berkontribusi sebesar 8,57% dengan produksi mencapai 1,64 ribu ton dan luas panen 0,11 ribu hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 7,31% dengan produksi mencapai 1,40 ribu ton dan luas panen 0,07 ribu hektare.

In 2024, the highest java turmeric production happened in the third quarter. The production reached 7.33 thousand tons with total of harvested area reached 0.44 thousand hectares. Provinces with the highest java turmeric production are Jawa Timur, DI Yogyakarta, and Jawa Tengah. Jawa Timur contributed about 75.07% to the national production with 14.40 thousand tons of production and 0.59 thousand hectares of harvested area. DI Yogyakarta contributed about 8.57% with 1.64 thousand tons of production and 0.11 thousand hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed about 7.31% with 1.40 thousand tons of production and 0.07 thousand hectares of harvested area.



BAB/CHAPTER

4

ULASAN TANAMAN HIAS

Review of Ornamental Crops

<https://www.bps.go.id>

TANAMAN HIAS

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tanaman hias. Komoditas tanaman hias yang mempunyai kontribusi besar terhadap produksi hortikultura di antaranya adalah anggrek dan krisan.

ORNAMENTAL PLANTS

Indonesia is one of countries that produce ornamental plants. Commodities of ornamental plant that contribute a lot in horticulture production are orchid and chrysanthemum.

48,51%

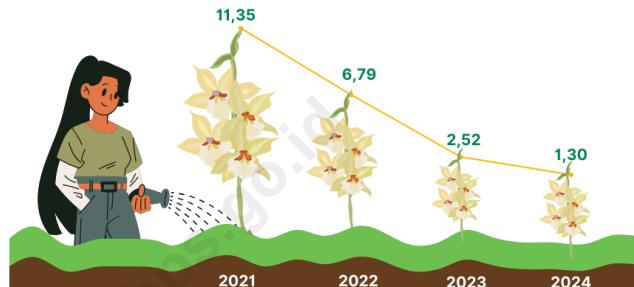
Produksi anggrek potong tahun 2024 turun sebesar 1,22 juta tangkai dibanding 2023.

Production of Cut Orchid in 2024 decreased by 1.22 million stalks compared to 2023.

Produksi Anggrek Potong di Indonesia

Cut Orchid Production in Indonesia

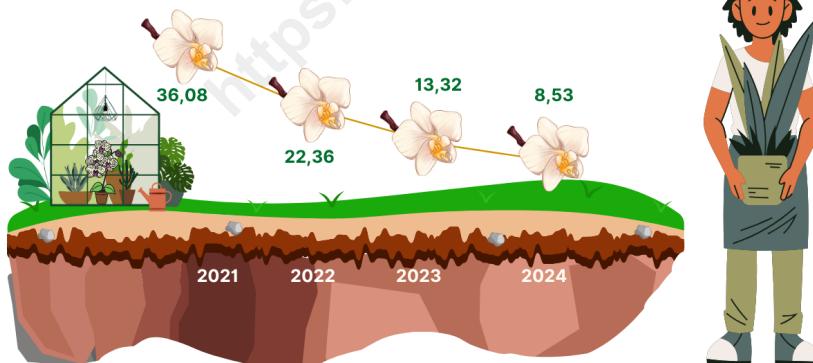
Dalam juta tangkai/in million stalks



Luas Panen Anggrek Potong di Indonesia

Cut Orchid Harvested Areas in Indonesia

Dalam Hektare/in Hectares



Gambar
Figures

4.1

Produksi dan Luas Panen Anggrek Potong di Indonesia, 2021–2024
Cut Orchid Production and Harvested Area in Indonesia, 2021–2024

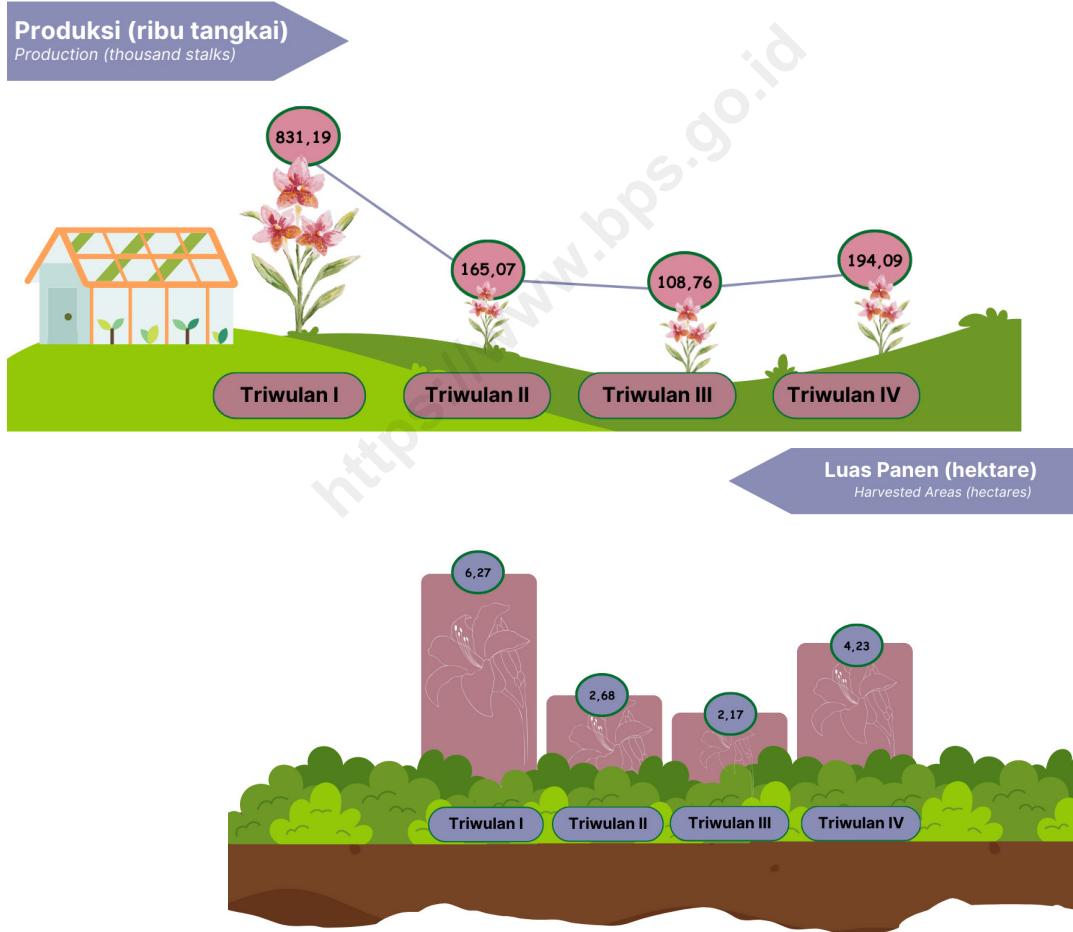


Anggrek Potong

Sejak tahun 2021 anggrek dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu anggrek potong dan anggrek pot. Dalam publikasi ini hanya mencakup anggrek potong. Oleh karena itu series data untuk anggrek potong hanya tersedia dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Produksi anggrek potong tahun 2024 mencapai 1,30 juta tangkai, turun sebesar 48,51% (1,22 juta tangkai) dari tahun 2023. Luas panen anggrek potong tahun 2024 mencapai 8,53 hektare, turun sebesar 35,96% (4,79 hektare) dari tahun 2023.

Cut Orchid

Since 2021, orchids have been divided into cut orchids and potted orchids. This publication only covers cut orchids. Therefore, the data series for cut orchids is only available from 2021 to 2024. Cut orchid production in 2024 reached 1.30 million stalks, decreased by 48.51% (1.22 million stalks) from 2023. Cut orchid harvest area in 2024 reached 8.53 hectares, decreased by 35.96% (4.79 hectares) from 2023.



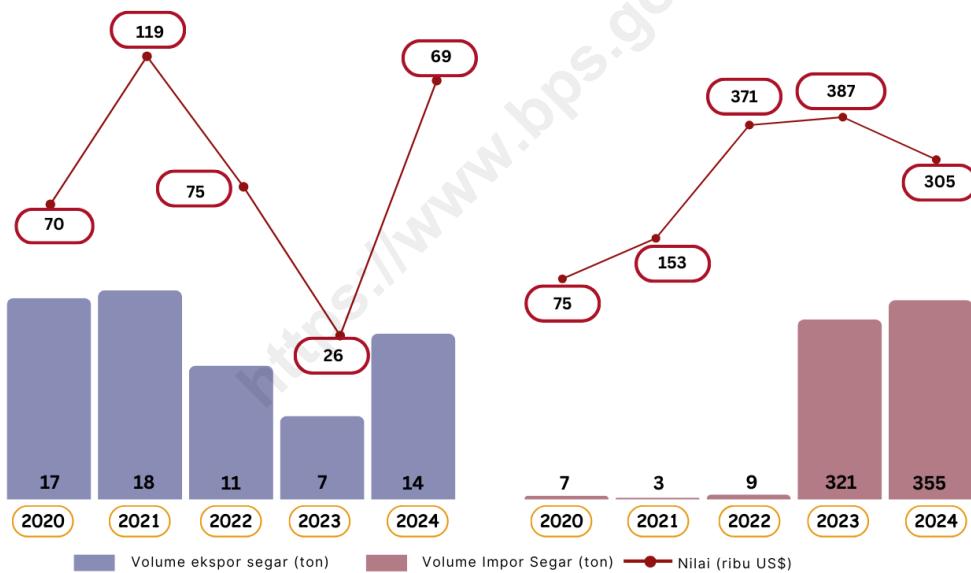
Gambar
Figures

4.2

Produksi dan Luas Panen Anggrek Potong di Indonesia, 2024
Cut Orchid Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Produksi anggrek potong tahun 2024 mencapai 1,30 juta tangkai. Produksi anggrek tertinggi terjadi di triwulan I yaitu mencapai 831,19 ribu tangkai dengan luas panen 6,27 hektare. Provinsi dengan produksi anggrek terbesar adalah Jawa Barat, Banten, dan Kalimantan Barat. Jawa Barat berkontribusi sebesar 26,49% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 344,14 ribu tangkai dan luas panen 1,82 hektare. Banten berkontribusi sebesar 24,54% dengan produksi mencapai 318,86 ribu tangkai dan luas panen 3,87 hektare. Kalimantan Barat berkontribusi sebesar 21,79% dengan produksi mencapai 283,02 ribu tangkai dan luas panen 1,78 hektare.

Cut orchid production in 2024 reached 1.30 million stalks. The highest orchid production occurred in the first quarter, reached 831.19 thousand stalks and the harvested area reached 6.27 hectares. The provinces with the largest cut orchid production are Jawa Barat, Banten, and Kalimantan Barat. Jawa Barat contributed 26.49% to national production with production reached 344.14 thousand stalks and 1.82 hectares of harvested area. Banten contributed 24.54% with production reached 318.86 thousand stalks and 3.87 hectares of harvested area. Kalimantan Barat contributed 21.79% with production reached 283.02 thousand stalks and 1.78 hectares of harvested area.



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Eksport dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 4.3 Ekspor dan Impor Anggrek Potong di Indonesia, 2020–2024
Cut Orchid Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor anggrek pada tahun 2024 mencapai US\$ 69 ribu, naik sebesar 170,35% (US\$ 43 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor anggrek pada tahun 2024 mencapai US\$ 305 ribu, turun sebesar 21,19% (US\$ 82 ribu).

The export value of orchids in 2024 reached US\$ 69 thousand, increasing by 170.35% (US\$ 43 thousand) from 2023. The value of orchid imports in 2024 reached US\$ 305 thousand, decreased by 21.19% (US\$ 82 thousand).



Kode HS / HS Code: 06029010, 06029020, 06031300

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar
Figures

4.4

Negara Tujuan Eksport dan Asal Impor Anggrek Potong, 2024
Cut Orchid Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor anggrek adalah Korea Selatan dengan nilai ekspor mencapai US\$ 69 ribu (10,24 ton), Singapura dengan nilai ekspor mencapai US\$ 42,34 ribu (3,76 ton). Negara asal utama impor anggrek adalah Taiwan dengan nilai impor mencapai US\$ 4,13 juta (273,39 ton), Thailand dengan nilai impor mencapai US\$ 300,09 ribu (56,50 ton), dan Vietnam dengan nilai impor mencapai US\$ 250,74 ribu (8,13 ton).

The main export destination countries for cut orchids are Republic of Korea with an export value reached US\$ 69 thousand (10.24 tons), Singapore with an export value reached US\$ 42.34 thousand (3.76 tons). The main countries of origin for orchid imports are Taiwan with an import value of US\$ 4.13 million (273.39 tons), Thailand with an import value of US\$ 300.09 thousand (56.50 tons), and Vietnam with an import value of US\$ 250.74 thousand (8.13 tons).

1,13%

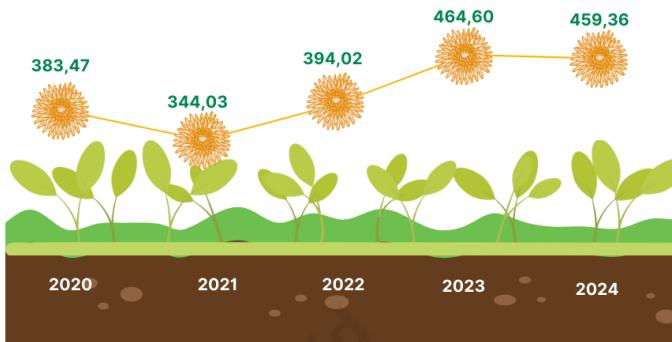
Produksi krisan tahun 2024 turun sebesar 5,25 juta tangkai dibanding 2023.

Production of Chrysanthemum in 2024 decreased by 5.25 million stalks compared to 2023.

Produksi Krisan di Indonesia

Chrysanthemum Production in Indonesia

Dalam juta tangkai/in million stalks



Luas Panen Krisan di Indonesia

Chrysanthemum Harvested Areas in Indonesia

Dalam Hektare/in Hectares



Gambar
Figures

4.5

Produksi dan Luas Panen Krisan di Indonesia, 2020–2024
Chrysanthemum Production and Harvested Area in Indonesia, 2020–2024

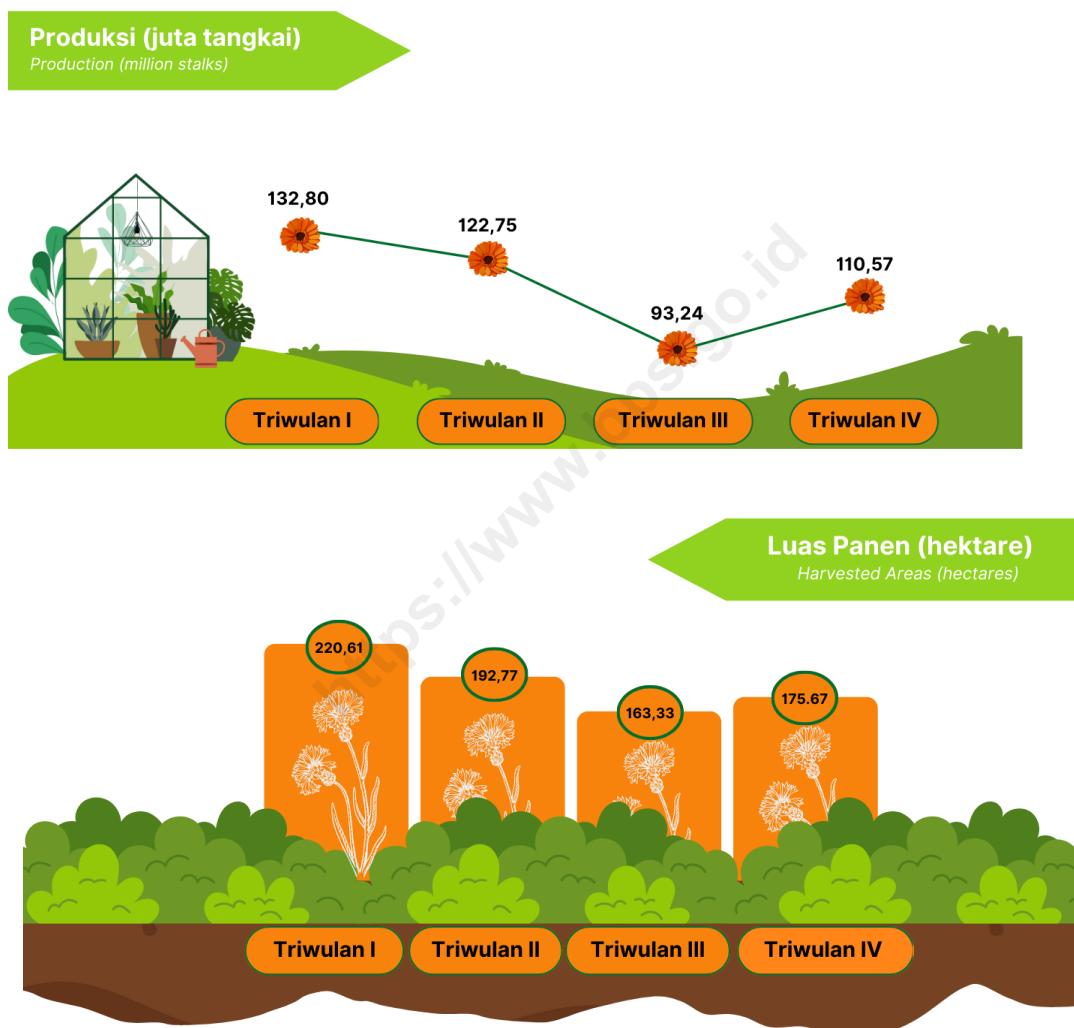


Krisan

Produksi krisan tahun 2024 mencapai 459,36 juta tangkai, turun sebesar 1,13% (5,25 juta tangkai) dari tahun 2023. Luas panen krisan tahun 2024 mencapai 752,39 hektare, turun sebesar 0,17% (1,25 hektare) dari tahun 2023.

Chrysanthemum

Chrysanthemum production in 2024 reached 459.36 million stalks, decreased by 1.13% (5.25 million stalks) from 2023. *Chrysanthemum* harvested area in 2024 reached 752.39 hectares, decreased by 0.17% (1.25 hectares) from 2023.



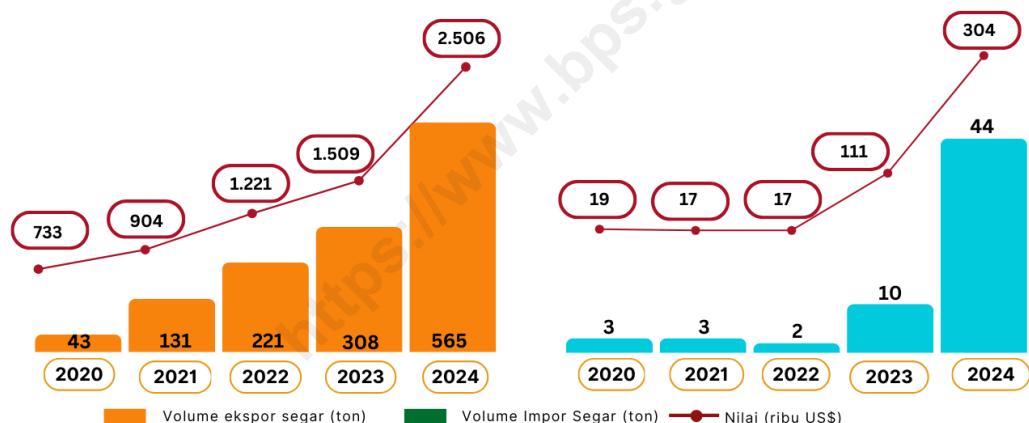
Gambar
Figures

4.6

Produksi dan Luas Panen Krisan di Indonesia, 2024
Chrysanthemum Production and Harvested Area in Indonesia, 2024

Pada tahun 2024, produksi krisan tertinggi terjadi di triwulan I yaitu mencapai 132,80 juta tangkai dengan luas panen 220,61 hektare. Provinsi dengan produksi krisan terbesar adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Jawa Barat berkontribusi sebesar 41,02% terhadap produksi nasional dengan produksi mencapai 188,44 juta tangkai dan luas panen 286,23 hektare. Jawa Tengah berkontribusi sebesar 31,89% dengan produksi mencapai 146,47 juta tangkai dan luas panen 218,45 hektare. Jawa Timur berkontribusi sebesar 23,00% dengan produksi mencapai 105,67 juta tangkai dan luas panen 184,83 hektare.

In 2024, the highest chrysanthemum production occurred in the first quarter. The production reached 132.80 million stalks and the harvested area reached 220.61 hectares. The provinces with the largest chrysanthemum production are Jawa Barat, Jawa Tengah and Jawa Timur. Jawa Barat contributed 41.02% to national production with production reached 188.44 million stalks and 286.23 hectares of harvested area. Jawa Tengah contributed 31.89% with production reached 146.47 million stalks and 218.45 hectares of harvested area. Jawa Timur contributed 23.00% with production reached 105.67 million stalks and 184.83 hectares of harvested area.



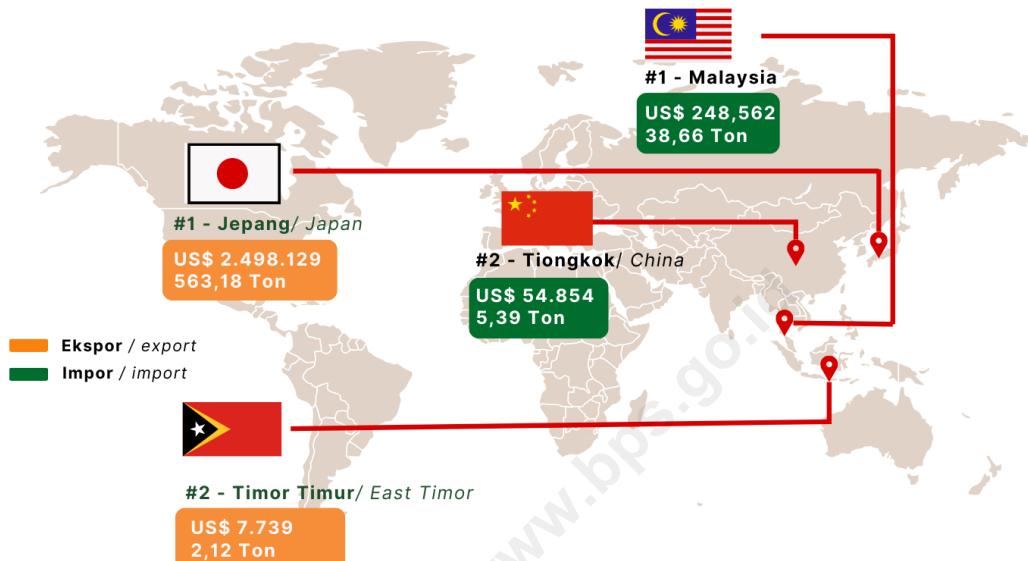
Sumber/Souce: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 4.7 Ekspor dan Impor Krisan di Indonesia, 2020–2024
Chrysanthemum Exports and Imports in Indonesia, 2020–2024



Nilai ekspor krisan pada tahun 2024 mencapai US\$ 2,50 juta, naik sebesar 66,06% (US\$ 997 ribu) dari tahun 2023. Nilai impor krisan pada tahun 2024 mencapai US\$ 304 ribu, naik sebesar 174,33% (US\$ 194).

The export value of chrysanthemums in 2024 reached US\$ 2.50 million, increased by 66.06% (US\$ 997 thousand) from 2023. The import value of chrysanthemums in 2024 reached US\$ 304 thousand, increased by 174.33% (US \$194).



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Ekspor dan Statistik Impor (diolah)
BPS-Statistics Indonesia, Export Statistics and Import Statistics (processed)

Gambar 4.8 Negara Tujuan Ekspor dan Asal Impor Krisan, 2024
Chrysanthemum Export Destination and Import Origin Countries, 2024

Negara tujuan utama ekspor krisan adalah Jepang dengan nilai ekspor mencapai US\$ 2,50 juta (563,18 ton) dan Timor Timur dengan nilai ekspor sebesar US\$ 7,74 ribu (2,12 ton). Negara asal utama impor krisan adalah Malaysia sebesar US\$ 248,56 ribu (38,66 ton) dan Tiongkok dengan nilai impor mencapai US\$ 54,85 ribu (5,39 ton).

The main export destination countries for chrysanthemums are Japan with an export value of US\$ 2.50 million (563.18 tons) and East Timor with an export value of US\$ 7.74 thousand (2.12 tons). The main countries of origin for chrysanthemum imports are Malaysia of US\$ 248.56 thousand (38.66 tons) and China with an import value of US\$ 54.85 thousand (5.39 tons),



BAB/CHAPTER

5

TABEL-TABEL

Tables

<https://www.bps.go.id>



Tabel
Table

5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2024
Harvested Area of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (ha), 2024

	Jenis Tanaman Type of Crops	Luas Panen/Harvested Area				
		Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun/Welch Union	4.499	4.970	5.162	4.950	5.236
2	Bawang Merah/Shallot	17.569	18.857	17.701	14.701	16.911
3	Bawang Putih/Garlic	269	218	1.350	911	297
4	Bayam/Spinach	4.575	4.623	4.763	4.628	4.202
5	Buncis/Green Bean	3.412	3.550	3.685	3.658	3.776
6	Cabai Besar/TW/Teropong/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	6.993	7.635	8.683	8.499	8.490
7	Cabai Keriting/Curly Chili	18.182	19.355	20.101	19.961	20.626
8	Cabai Rawit/Cayenne Pepper (<i>Capsicum Frutescens</i>)	37.106	36.643	44.372	46.764	56.618
9	Jamur Merang/Straw Mushroom ¹⁾	91.599	107.894	107.811	84.899	69.006
10	Jamur Tiram/Oyster Mushroom ¹⁾	417.814	431.770	448.104	459.258	452.456
11	Jamur Lainnya/Other Mushrooms ¹⁾	29.686	33.449	29.664	31.060	29.698
12	Kacang Panjang/Yard Long Bean	6.378	6.680	7.018	6.785	6.490
13	Kangkung/Water Spinach	5.916	6.039	6.166	6.055	5.846
14	Kembang Kol/Cauliflower	1.102	1.381	1.148	1.271	1.131
15	Kentang/Potato	3.937	5.517	5.554	5.231	6.733
16	Kubis/Cabbage	4.720	5.782	5.968	5.318	6.218
17	Labu Siam/Chayote	2.181	2.429	2.584	2.745	2.413
18	Melon	397	488	611	708	577
19	Mentimun/Cucumber	5.853	6.053	6.262	6.017	5.754
20	Paprika/Sweet Pepper	39	49	59	52	42
21	Petsai (Sawi)/Chinese Cabbage	5.501	6.327	6.124	5.731	6.212
22	Semangka/Watermelon	1.367	1.898	2.867	3.145	2.045
23	Stroberi/Strawberry	334	130	120	347	360
24	Terung/Eggplant	8.191	8.507	8.900	8.765	8.625
25	Tomat/Tomato	9.296	9.887	11.064	10.311	10.407
26	Wortel/Carrot	2.383	3.340	3.447	3.220	3.544



**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1**

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	(1)	(2)	Luas Panen/Harvested Area				
			Bulan/Month				
			Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Bawang Daun/ <i>Welch Union</i>	4.969	5.043	5.051	4.568	4.351	
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	16.812	18.153	18.479	12.118	10.397	
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	120	138	704	738	195	
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	4.401	4.066	4.050	4.189	4.317	
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	3.561	3.779	3.741	3.576	3.415	
6	Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	8.553	7.768	7.598	7.210	6.895	
7	Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	18.772	19.144	18.771	21.924	20.920	
8	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper (Capsicum Frutescens)</i>	50.812	54.141	48.486	45.379	44.486	
9	Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i> ¹⁾	60.703	65.594	59.649	66.116	56.652	
10	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i> ¹⁾	457.748	444.000	433.638	420.137	507.211	
11	Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i> ¹⁾	29.617	23.607	20.455	15.444	14.780	
12	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	6.551	6.229	6.042	6.121	5.851	
13	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	5.985	5.686	6.097	6.468	5.776	
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	1.081	1.052	1.205	1.230	1.250	
15	Kentang/ <i>Potato</i>	5.794	5.603	5.933	5.716	6.448	
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	5.545	5.008	5.804	5.248	4.674	
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	2.494	2.488	2.449	2.509	2.477	
18	Melon	671	761	697	751	982	
19	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	5.694	5.480	5.392	5.496	5.461	
20	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	65	118	38	58	58	
21	Petsai (Sawi)/ <i>Chinese Cabbage</i>	5.649	5.603	5.948	5.442	5.321	
22	Semangka/ <i>Watermelon</i>	2.297	2.876	3.000	2.931	3.770	
23	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	125	347	357	126	359	
24	Terung/ <i>Eggplant</i>	8.314	8.287	8.113	8.281	7.689	
25	Tomat/ <i>Tomato</i>	10.165	10.106	10.005	9.879	8.660	
26	Wortel/ <i>Carrot</i>	3.072	3.465	3.033	2.993	2.950	



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		Luas Panen/Harvested Area		
		Bulan/Month		
		November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
1	Bawang Daun/ <i>Welch Union</i>	4.671	4.699	58.168
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	13.384	13.713	188.796
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	261	115	5.318
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	4.148	4.208	52.172
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	3.538	3.652	43.342
6	Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	6.763	6.585	91.673
7	Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	21.024	19.147	237.927
8	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i> (<i>Capsicum Frutescens</i>)	46.118	41.693	552.617
9	Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i> ¹⁾	56.872	48.119	874.913
10	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i> ¹⁾	453.370	458.467	5.383.972
11	Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i> ¹⁾	21.825	17.613	296.898
12	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	5.792	5.766	75.703
13	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	5.644	5.496	71.176
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	1.211	1.136	14.198
15	Kentang/ <i>Potato</i>	5.783	5.239	67.488
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	4.761	4.626	63.672
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	2.431	2.458	29.657
18	Melon	823	529	7.997
19	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	5.312	5.368	68.142
20	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	71	70	718
21	Petsai (Sawi)/ <i>Chinese Cabbage</i>	5.565	5.524	68.944
22	Semangka/ <i>Watermelon</i>	3.317	1.645	31.158
23	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	374	397	3.377
24	Terung/ <i>Eggplant</i>	7.868	7.785	99.325
25	Tomat/ <i>Tomato</i>	8.780	8.993	117.554
26	Wortel/ <i>Carrot</i>	2.725	2.992	37.163

Catatan/Note: ¹⁾Satuan dalam m²/Unit in m²



**Tabel
Table**

5.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2024
Production of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (quintal), 2024

(1)	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Produksi/Production				
		Bulan/Month				
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun/ <i>Welch Union</i>	493.286	559.846	547.842	555.001	533.650
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1.761.518	1.960.991	1.955.654	1.512.753	1.821.327
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	21.770	15.188	94.177	63.831	20.309
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	138.035	138.421	139.775	141.672	142.241
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	230.669	241.744	277.474	273.065	254.039
6	Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	251.550	320.537	360.022	393.754	323.057
7	Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	867.021	842.164	876.633	920.434	941.339
8	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper (Capsicum Frutescens)</i>	1.039.697	1.085.460	1.266.176	1.365.664	1.718.341
9	Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	3.232	3.581	3.302	2.824	2.780
10	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i>	27.522	28.593	35.007	29.381	31.785
11	Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	2.143	1.866	1.265	2.289	1.925
12	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	234.173	256.141	282.900	252.620	256.362
13	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	254.531	262.851	266.149	258.049	250.857
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	142.922	167.873	142.629	156.214	147.266
15	Kentang/ <i>Potato</i>	772.870	998.478	1.015.226	1.003.607	1.265.621
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	1.040.292	1.293.633	1.375.091	1.177.794	1.463.090
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	304.330	333.968	294.607	375.131	331.189
18	Melon	56.028	83.273	91.706	137.283	83.084
19	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	323.585	354.709	373.564	341.167	338.676
20	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	11.393	15.515	17.046	11.988	10.622
21	Petsai (Sawi)/ <i>Chinese Cabbage</i>	532.907	672.417	602.116	578.082	647.652
22	Semangka/ <i>Watermelon</i>	143.274	227.494	311.453	420.885	297.751
23	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	9.729	7.031	9.741	51.380	70.756
24	Terung/ <i>Eggplant</i>	529.740	588.017	633.760	586.431	594.351
25	Tomat/ <i>Tomato</i>	862.311	1.003.991	1.120.079	1.002.150	1.014.897
26	Wortel/ <i>Carrot</i>	404.435	592.458	634.168	601.078	642.084



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		Produksi/ <i>Production</i>				
		Bulan/ <i>Month</i>				
		Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Bawang Daun/ <i>Welch Union</i>	534.957	506.950	534.870	495.491	470.252
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1.859.224	2.215.178	2.254.237	1.388.868	1.166.232
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	12.447	15.798	55.334	60.008	10.765
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	141.387	141.700	134.999	135.290	146.125
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	256.866	270.924	247.451	245.637	254.273
6	Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	342.767	366.826	333.299	293.033	273.753
7	Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	818.435	896.506	852.163	1.022.677	932.298
8	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper (Capsicum Frutescens)</i>	1.386.129	1.536.971	1.246.136	1.286.816	1.209.376
9	Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	2.805	2.768	2.583	2.189	2.150
10	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i>	30.623	38.894	30.858	29.750	73.250
11	Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	2.028	2.006	1.778	1.558	1.598
12	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	249.994	244.335	234.060	231.785	224.735
13	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	265.723	258.950	291.567	249.601	263.492
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	136.391	135.623	155.023	160.448	159.630
15	Kentang/ <i>Potato</i>	1.109.770	1.070.927	1.054.362	1.088.977	1.194.863
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	1.243.101	1.138.152	1.377.950	1.208.713	1.067.541
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	438.778	484.579	411.125	387.886	378.523
18	Melon	116.507	114.491	110.767	99.578	147.786
19	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	319.847	328.109	326.860	317.396	319.259
20	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	9.854	33.090	5.206	11.662	10.105
21	Petsai (Sawi)/ <i>Chinese Cabbage</i>	583.437	555.199	592.971	541.086	504.444
22	Semangka/ <i>Watermelon</i>	292.363	462.658	429.081	384.440	544.131
23	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	4.464	44.095	29.715	5.008	10.084
24	Terung/ <i>Eggplant</i>	554.125	567.566	553.655	522.780	545.652
25	Tomat/ <i>Tomato</i>	925.925	1.012.501	950.476	983.445	881.536
26	Wortel/ <i>Carrot</i>	579.340	613.902	564.532	549.140	573.465



**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2**

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>		Produksi/Production		
		Bulan/Month		
		November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)
1	Bawang Daun/ <i>Welch Union</i>	542.464	494.933	6.269.542
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1.451.071	1.510.156	20.857.208
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	16.980	7.775	394.380
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	139.951	144.406	1.684.002
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	256.478	265.278	3.073.897
6	Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	295.627	285.814	3.840.041
7	Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	963.598	919.942	10.853.211
8	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i> (<i>Capsicum Frutescens</i>)	1.249.321	1.297.483	15.687.570
9	Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	1.984	1.995	32.191
10	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i>	39.452	38.526	433.641
11	Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	1.516	1.091	21.062
12	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	225.139	241.145	2.933.389
13	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	254.295	259.558	3.135.623
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	160.911	158.941	1.823.870
15	Kentang/ <i>Potato</i>	1.127.744	1.002.048	12.704.492
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	1.136.775	1.037.203	14.559.335
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	357.689	352.098	4.449.903
18	Melon	148.220	65.116	1.253.838
19	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	323.179	325.645	3.991.993
20	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	14.666	13.629	164.775
21	Petsai (Sawi)/ <i>Chinese Cabbage</i>	542.835	532.804	6.885.952
22	Semangka/ <i>Watermelon</i>	519.956	176.602	4.210.088
23	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	63.764	11.938	317.706
24	Terung/ <i>Eggplant</i>	553.856	537.190	6.767.123
25	Tomat/ <i>Tomato</i>	854.606	915.996	11.527.915
26	Wortel/ <i>Carrot</i>	530.599	531.350	6.816.553

Tabel
Table

5.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2020–2024
Harvested Area of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (ha), 2020–2024

(1)	(2)	Tahun/Year				
		(3) 2020	(4) 2021	(5) 2022	(6) 2023	(7) 2024
1	Bawang Daun/Welch Union	61.963	61.677	63.168	58.205	58.168
2	Bawang Merah/Shallot	186.900	194.575	184.984	181.683	188.796
3	Bawang Putih/Garlic	12.801	6.868	4.271	5.341	5.318
4	Bayam/Spinach	41.128	46.366	47.049	46.810	52.172
5	Buncis/Green Bean	24.003	24.107	23.889	22.290	43.342
6	Cabai Besar/TW/Teropong/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	NA	59.814	49.713	44.541	91.673
7	Cabai Keriting/Curly Chili	NA	82.804	95.564	100.671	237.927
8	Cabai Rawit/Cayenne Pepper (<i>Capsicum Frutescens</i>)	181.043	179.306	189.267	193.423	552.617
9	Jamur Merang/Straw Mushroom ¹⁾	NA	1.244.784	976.010	657.295	874.913
10	Jamur Tiram/Oyster Mushroom ¹⁾	NA	2.399.625	1.947.662	1.954.291	5.383.972
11	Jamur Lainnya/Other Mushrooms ¹⁾	NA	485.523	176.793	87.653	296.898
12	Kacang Panjang/Yard Long Bean	52.170	51.239	47.619	43.998	75.703
13	Kangkung/Water Spinach	54.338	62.341	60.991	57.218	71.176
14	Kembang Kol/Cauliflower	15.677	15.149	15.100	13.534	14.198
15	Kentang/Potato	65.621	71.786	76.728	63.606	67.488
16	Kubis/Cabbage	65.497	63.909	68.896	61.932	63.672
17	Labu Siam/Chayote	9.171	9.484	9.180	8.797	29.657
18	Melon	8.211	7.397	7.099	7.039	7.997
19	Mentimun/Cucumber	41.015	43.201	41.386	40.666	68.142
20	Paprika/Sweet Pepper	876	637	725	591	718
21	Petsai (Sawi)/Chinese Cabbage	63.464	69.626	71.390	69.190	68.944
22	Semangka/Watermelon	33.417	29.954	27.097	31.458	31.158
23	Stroberi/Strawberry	682	682	759	810	3.377
24	Terung/Eggplant	47.063	50.533	50.400	49.458	99.325
25	Tomat/Tomato	57.304	59.401	63.369	61.255	117.554
26	Wortel/Carrot	39.501	37.106	39.098	34.613	37.163

Catatan>Note: ¹⁾Satuan dalam m²/Unit in m²





Tabel 5.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2020–2024
Production of Temporary Vegetable and Fruit Crops by Type of Crops (quintal), 2020–2024

	Jenis Tanaman Type of Crops	Tahun/Year				
		2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun/ <i>Welch Union</i>	5.797.478	6.278.531	6.387.345	6.396.754	6.269.542
2	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	18.154.453	20.045.904	19.823.602	19.852.333	20.857.208
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	818.046	450.916	305.823	392.544	394.380
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	1.570.242	1.717.057	1.708.214	1.706.876	1.684.002
5	Buncis/ <i>Green Bean</i>	3.059.230	3.207.737	3.256.021	3.050.487	3.073.897
6	Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	NA	5.003.861	4.584.394	3.950.408	3.840.041
7	Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	NA	8.601.851	10.173.818	11.594.576	10.853.211
8	Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper (Capsicum Frutescens)</i>	15.084.042	13.864.469	15.444.409	15.067.621	15.687.570
9	Jamur Merang/ <i>Straw Mushroom</i>	NA	112.837	82.609	46.410	32.191
10	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushroom</i>	NA	692.428	527.758	537.866	433.641
11	Jamur Lainnya/ <i>Other Mushrooms</i>	NA	98.937	21.185	23.986	21.062
12	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	3.591.578	3.836.853	3.608.715	3.094.217	2.933.389
13	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	3.123.362	3.411.963	3.296.160	3.220.828	3.135.623
14	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	2.042.377	2.033.847	1.921.211	1.750.727	1.823.870
15	Kentang/ <i>Potato</i>	12.827.678	13.610.640	15.039.983	12.485.134	12.704.492
16	Kubis/ <i>Cabbage</i>	14.069.846	14.346.705	15.037.976	13.990.053	14.559.335
17	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	5.110.145	5.169.537	4.618.043	4.532.632	4.449.903
18	Melon	1.381.770	1.291.471	1.186.958	1.177.938	1.253.838
19	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	4.412.858	4.719.409	4.440.567	4.167.281	3.991.993
20	Paprika/ <i>Sweet Pepper</i>	178.222	126.647	209.970	204.729	164.775
21	Petsai (Sawi)/ <i>Chinese Cabbage</i>	6.674.730	7.274.670	7.606.082	6.868.757	6.885.952
22	Semangka/ <i>Watermelon</i>	5.603.172	4.142.424	3.678.165	4.081.153	4.210.088
23	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	83.504	98.596	288.952	277.208	317.706
24	Terung/ <i>Eggplant</i>	6.182.016	6.763.392	6.917.384	6.998.963	6.767.123
25	Tomat/ <i>Tomato</i>	10.849.934	11.143.995	11.687.437	11.437.877	11.527.915
26	Wortel/ <i>Carrot</i>	6.508.583	7.200.900	7.379.652	6.681.780	6.816.553

Tabel
Table

5.5

Tanaman Menghasilkan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
(pohon/rumpun), 2024Productive Crops of Permanent Fruit and Vegetable Crops (tree/
clump), 2024

	Jenis Tanaman Type of Crops	Triwulan/Quarter				
		I	II	III	IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat/Avocado	4.080.913	3.121.430	2.725.219	3.959.128	5.399.760
2	Anggur/Grape	145.283	349.300	215.035	234.712	423.156
3	Apel/Apple	1.403.339	1.321.135	1.442.924	1.452.608	1.537.995
4	Belimbing/Star Fruit	850.583	741.103	772.894	788.847	1.028.204
5	Buah Naga/Dragon Fruit	5.965.176	6.453.936	5.666.884	6.732.001	7.728.998
6	Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	2.962.790	901.444	684.387	914.869	3.519.576
7	Durian	9.134.844	4.153.629	3.443.920	7.356.664	12.136.445
8	Jambu Air/Rose Apple	1.255.101	1.211.280	1.355.128	1.449.039	2.015.571
9	Jambu Biji/Guava	3.394.388	2.685.851	2.661.953	2.843.694	4.217.941
10	Jengkol	929.865	744.775	882.137	1.055.933	1.537.912
11	Jeruk Lemon/Lemon	532.038	517.699	470.110	490.388	729.194
12	Jeruk Pamelo/Pomelo	454.850	730.664	218.437	257.402	898.202
13	Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine	13.755.207	14.086.584	18.205.742	13.441.829	21.936.465
14	Lengkeng/Longan	461.401	373.092	321.971	433.976	663.975
15	Manga/Mango	10.020.036	8.101.796	14.448.975	19.425.603	24.630.202
16	Manggis/Mangosteen	3.080.695	1.730.354	968.719	1.707.216	3.768.779
17	Melinjo	1.877.587	2.105.467	2.105.696	2.354.552	3.453.708
18	Nangka/Cempedak/Jackfruit	4.323.647	3.552.522	3.975.904	4.613.959	6.306.486
19	Nenas/Pineapple ¹⁾	389.325.065	420.228.325	379.346.756	634.111.525	702.767.727
20	Pepaya/Papaya	7.266.358	7.131.696	6.960.738	6.600.882	9.458.515
21	Petai/Twisted Cluster Bean	2.978.784	1.922.794	2.075.575	3.021.351	4.341.789
22	Pisang/Banana ¹⁾	81.217.751	79.391.341	67.220.874	71.160.565	104.318.054
23	Rambutan	7.337.959	2.438.325	2.126.198	5.740.195	10.094.514
24	Salak/Salacca ¹⁾	44.358.635	39.950.048	39.762.222	42.527.767	51.503.158
25	Sawo/Sapodilla/Star Apple	875.851	748.456	892.411	877.708	1.299.174
26	Sirsak/Soursop	1.412.353	972.885	823.823	1.015.317	1.769.956
27	Sukun/Breadfruit	875.919	636.658	657.651	824.300	1.241.378

Catatan/Note: ¹⁾ Satuan dalam rumpun/Unit in clump

**Tabel
Table****5.6**

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (kuintal), 2024
Production of Permanent Fruit and Vegetable Crops (quintal),
2024

	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Triwulan / Quarter				
		I (3)	II (4)	III (5)	IV (6)	Jumlah Total (7)
(1)	(2)					
1	Alpukat/Avocado	2.500.874	2.300.109	1.871.597	2.522.506	9.195.086
2	Anggur/Grape	31.044	90.474	31.641	32.749	185.908
3	Apel/Apple	397.758	357.143	369.345	188.856	1.313.102
4	Belimbing/Star Fruit	325.777	282.411	273.985	324.494	1.206.667
5	Buah Naga/Dragon Fruit	765.138	611.408	616.307	767.241	2.760.095
6	Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	2.088.033	529.619	329.518	525.205	3.472.374
7	Durian	8.378.875	2.862.533	2.601.013	5.774.634	19.617.055
8	Jambu Air/Rose Apple	502.502	499.795	717.019	695.360	2.414.677
9	Jambu Bijji/Guava	1.140.791	932.724	1.031.180	1.076.550	4.181.245
10	Jengkol	401.107	300.579	385.197	610.913	1.697.795
11	Jeruk Lemon/Lemon	180.361	179.309	210.365	162.636	732.671
12	Jeruk Pamelo/Pomelo	193.680	342.423	381.773	354.439	1.272.314
13	Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine	5.822.509	5.985.570	7.741.025	4.929.871	24.478.975
14	Lengkeng/Longan	179.885	153.693	137.883	178.117	649.578
15	Mangga/Mango	5.639.377	4.828.075	9.403.570	13.146.377	33.017.399
16	Manggis/Mangosteen	1.847.832	664.978	379.904	1.274.813	4.167.527
17	Melinjo	583.303	514.800	605.126	724.285	2.427.514
18	Nangka/Cempedak/Jackfruit	2.311.261	1.887.474	2.075.008	2.404.125	8.677.869
19	Nenas/Pineapple	6.797.211	6.165.018	5.950.057	8.493.721	27.406.008
20	Pepaya/Papaya	3.257.543	2.860.246	2.945.012	3.006.359	12.069.160
21	Petai/Twisted Cluster Bean	1.370.905	835.805	843.750	1.357.243	4.407.703
22	Pisang/Banana	25.130.241	22.778.892	20.702.912	23.991.822	92.603.867
23	Rambutan	4.355.221	1.143.231	920.542	3.273.744	9.692.737
24	Salak/Salacca	3.126.381	2.370.007	3.428.232	12.016.298	20.940.917
25	Sawo/Sapodilla/Star Apple	403.511	336.556	500.948	431.642	1.672.656
26	Sirsak/Soursop	336.961	278.335	258.255	321.752	1.195.303
27	Sukun/Breadfruit	472.481	318.655	337.531	494.903	1.623.570

**Tabel
Table****5.7****Tanaman Menghasilkan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (pohon/rumpun), 2020–2024*****Productive Crops of Permanent Fruit and Vegetable Crops (tree/clump), 2020–2024***

(1)	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tahun/Year				
		2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
1	Alpukat/Avocado	3.914.743	4.705.091	4.955.987	5.195.459	5.399.760
2	Anggur/Grape	197.291	187.177	245.980	217.855	423.156
3	Apel/Apple	3.128.935	3.019.185	3.094.119	1.868.803	1.537.995
4	Belimbing/Star Fruit	1.097.138	1.219.628	1.144.010	1.063.116	1.028.204
5	Buah Naga/Dragon Fruit	NA	6.554.588	6.320.442	7.587.160	7.728.998
6	Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	3.061.321	2.621.409	1.983.635	2.259.988	3.519.576
7	Durian	9.257.892	10.104.124	9.842.598	11.719.439	12.136.445
8	Jambu Air/Rose Apple	1.847.981	2.157.651	2.132.249	2.157.496	2.015.571
9	Jambu Biji/Guava	4.155.935	4.261.637	4.303.465	4.501.811	4.217.941
10	Jengkol	1.342.538	1.573.898	1.513.204	1.503.641	1.537.912
11	Jeruk Lemon/Lemon	NA	560.095	641.965	676.742	729.194
12	Jeruk Pamelo/Pomelo	917.511	785.026	807.487	898.000	898.202
13	Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine	24.616.325	25.131.894	24.856.523	21.936.727	21.936.465
14	Lengkeng/Longan	NA	481.253	490.956	669.430	663.975
15	Mangga/Mango	26.464.666	26.834.482	25.386.047	26.571.691	24.630.202
16	Manggis/Mangosteen	3.105.210	2.705.421	2.742.475	3.465.249	3.768.779
17	Melinjo	5.038.042	4.730.964	4.209.418	3.641.507	3.453.708
18	Nangka/Cempedak/Jackfruit	6.488.755	7.583.659	6.818.507	6.442.615	6.306.486
19	Nenas/Pineapple ¹⁾	569.315.968	597.048.364	610.051.660	527.413.159	702.767.727
20	Pepaya/Papaya	11.827.183	11.313.981	10.084.475	9.743.249	9.458.515
21	Petai/Twisted Cluster Bean	4.165.091	4.326.543	4.072.168	4.319.699	4.341.789
22	Pisang/Banana ¹⁾	109.422.938	115.915.412	114.672.002	110.079.757	104.318.054
23	Rambutan	9.246.809	9.534.386	9.999.079	9.517.310	10.094.514
24	Salak/Salacca ¹⁾	52.031.788	50.408.313	48.918.946	47.553.251	51.503.158
25	Sawo/Sapodilla/Star Apple	1.390.838	1.416.927	1.430.423	1.364.226	1.299.174
26	Sirsak/Soursop	1.805.825	1.920.027	1.841.821	1.685.809	1.769.956
27	Sukun/Breadfruit	1.473.204	1.498.135	1.368.830	1.283.314	1.241.378

Catatan/Note: ¹⁾ Satuan dalam rumpun/Unit in clump

**Tabel
Table****5.8**

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (kuintal), 2020–2024
Production of Permanent Fruit and Vegetable Crops (quintal), 2020–2024

(1)	(2)	Tahun/Year				
		(3) 2020	(4) 2021	(5) 2022	(6) 2023	(7) 2024
1	Alpukat/Avocado	6.090.490	6.692.605	8.657.802	8.740.465	9.195.086
2	Anggur/Grape	119.052	121.636	135.159	134.055	185.908
3	Apel/Apple	5.165.308	5.095.439	5.235.955	3.925.628	1.313.102
4	Belimbing/Star Fruit	1.145.244	1.374.496	1.286.323	1.197.575	1.206.667
5	Buah Naga/Dragon Fruit	NA	4.840.830	3.673.002	3.174.068	2.760.095
6	Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	2.895.977	2.503.554	2.052.600	2.090.709	3.472.374
7	Durian	11.331.949	13.530.370	15.821.718	18.520.453	19.617.055
8	Jambu Air/Rose Apple	1.829.075	2.064.230	2.375.647	2.335.751	2.414.677
9	Jambu Biji/Guava	3.962.683	4.224.907	4.726.864	4.046.544	4.181.245
10	Jengkol	1.291.432	1.526.092	1.559.089	1.571.573	1.697.795
11	Jeruk Lemon/Lemon	NA	342.464	542.330	490.033	732.671
12	Jeruk Pamelo/Pomelo	1.295.676	1.127.967	1.329.793	922.497	1.272.314
13	Jeruk Siam/Keprok/Orange/ Tangerine	25.933.843	24.010.638	25.519.988	28.310.994	24.478.975
14	Lengkeng/Longan	NA	903.776	418.172	630.638	649.578
15	Mangga/Mango	28.985.881	28.354.423	33.088.947	33.026.197	33.017.399
16	Manggis/Mangosteen	3.224.145	3.039.344	3.436.627	3.971.746	4.167.527
17	Melinjo	2.559.854	2.921.666	2.624.049	2.241.677	2.427.514
18	Nangka/Cempedak/Jackfruit	8.240.681	9.065.140	8.137.560	7.891.997	8.677.869
19	Nenas/Pineapple	24.472.435	28.864.168	32.037.752	31.565.764	27.406.008
20	Pepaya/Papaya	10.163.877	11.682.659	10.895.781	12.386.921	12.069.160
21	Petai/Twisted Cluster Bean	3.506.381	3.876.912	4.442.771	4.211.413	4.407.703
22	Pisang/Banana	81.827.561	87.411.467	92.454.270	93.352.323	92.603.867
23	Rambutan	6.811.781	8.847.017	8.551.622	8.451.075	9.692.737
24	Salak/Salacca	12.250.884	11.202.424	11.474.735	11.207.388	20.940.917
25	Sawo/Sapodilla/Star Apple	1.867.058	1.697.111	1.674.404	1.797.060	1.672.656
26	Sirsak/Soursop	1.278.454	1.589.256	1.423.901	1.404.054	1.195.303
27	Sukun/Breadfruit	1.905.509	1.723.732	1.650.324	1.566.259	1.623.570



Tabel

5.9

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²), 2024
Harvested Area of Medicinal Crops (m²), 2024**

	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Triwulan/Quarter					Jumlah <i>Total</i>
		I (3)	II (4)	III (5)	IV (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	14.706.710	21.335.618	38.147.726	20.924.719	74.922.114	
2	Jeruk Nipis/ <i>Lime</i> ¹⁾	1.828.322	1.685.423	1.386.466	1.508.927	2.577.687	
3	Kapulaga/Java Cardamom	31.686.618	31.828.338	44.749.703	48.889.498	63.973.374	
4	Kencur/East Indian Galangal	3.745.674	3.250.931	10.218.008	9.790.093	23.338.777	
5	Kunyit/Turmeric	10.390.786	17.444.469	32.638.961	26.961.012	71.735.676	
6	Laos/ Lengkuas/Galanga	5.190.399	6.075.284	9.143.805	6.485.336	19.222.547	
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	191.766	264.389	622.069	328.837	1.206.473	
8	Lidah Buaya/Aloe vera	507.404	556.546	555.026	546.912	692.715	
9	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹⁾	51.948	44.187	78.307	30.524	149.082	
10	Mengkudu/Pace/Indian Mulberry ¹⁾	298.367	270.487	171.658	145.497	295.064	
11	Sambiloto/King of Bitter	45.489	68.024	102.848	206.804	297.954	
12	Serai/Lemongrass	2.623.036	2.932.733	2.644.251	3.150.826	7.791.590	
13	Temuireng/Black Turmeric	294.974	396.710	799.678	849.345	1.767.623	
14	Temukunci/Chinese Keys	344.815	627.043	559.955	480.725	1.503.530	
15	Temulawak/Java Turmeric	706.821	1.645.592	4.383.014	2.718.768	8.399.336	

Catatan/Note: 1)Satuan dalam pohon/Unit in tree



**Tabel
Table****5.10**
Produksi Tanaman Biofarmaka (kg), 2024
Production of Medicinal Crops (kg), 2024

(1)	(2)	Triwulan/Quarter					Jumlah <i>Total</i> (7)
		I (3)	II (4)	III (5)	IV (6)		
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	31.221.831	41.654.031	73.794.408	43.587.197	190.257.467	
2	Jeruk Nipis/ <i>Lime</i>	27.367.444	12.546.012	9.518.189	10.715.725	60.147.370	
3	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	24.010.233	20.881.658	37.712.145	45.322.696	127.926.732	
4	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	7.171.975	6.248.346	17.651.819	13.881.195	44.953.335	
5	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	21.338.331	33.143.302	61.523.034	61.577.857	177.582.524	
6	Laos/ Lengkuas/ <i>Galanga</i>	15.067.959	20.680.337	23.570.263	17.657.647	76.976.206	
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	458.751	527.465	1.362.242	666.672	3.015.130	
8	Lidah Buaya/ <i>Aloe vera</i>	854.045	985.875	886.309	1.011.091	3.737.320	
9	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	879.807	724.168	1.296.891	597.302	3.498.168	
10	Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	1.106.420	653.413	538.072	497.414	2.795.319	
11	Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	48.166	118.553	70.768	163.504	400.991	
12	Serai/ <i>Lemongrass</i>	11.931.410	13.576.547	12.165.877	13.889.033	51.562.867	
13	Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	573.467	883.747	1.895.432	1.190.520	4.543.166	
14	Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	557.150	1.311.386	1.152.299	831.229	3.852.064	
15	Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1.087.790	6.212.707	7.327.140	4.548.606	19.176.243	

Tabel**5.11**
Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m²), 2020–2024
Harvested Area of Medicinal Crops (m²), 2020–2024

(1)	(2)	Tahun/Year				
		(3) 2020	(4) 2021	(5) 2022	(6) 2023	(7) 2024
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	74.511.965	106.095.168	104.093.877	83.432.551	74.922.114
2	Jeruk Nipis/ <i>Lime</i> ¹⁾	NA	1.567.030	2.221.200	2.330.564	2.577.687
3	Kapulaga/Java Cardamom	41.840.374	56.897.639	61.747.208	60.443.108	63.973.374
4	Kencur/East Indian Galangal	26.238.638	32.252.762	31.340.564	26.849.122	23.338.777
5	Kunyit/Turmeric	81.419.316	73.536.579	75.556.715	83.342.127	71.735.676
6	Laos/ Lengkuas/Galanga	22.661.933	26.922.201	24.818.343	19.132.102	19.222.547
7	Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	3.711.217	3.883.753	2.921.946	1.693.513	1.206.473
8	Lidah Buaya/Aloe vera	1.074.747	1.102.884	1.238.764	772.922	692.715
9	Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹⁾	242.006	152.417	207.270	146.796	149.082
10	Mengkudu/Pace/Indian Mulberry ¹⁾	916.339	1.201.382	661.292	520.726	295.064
11	Sambiloto/King of Bitter	1.214.958	1.653.907	1.164.941	464.968	297.954
12	Serai/Lemongrass	NA	5.390.160	7.600.196	7.140.079	7.791.590
13	Temuireng/Black Turmeric	3.388.674	3.545.600	2.914.176	2.031.061	1.767.623
14	Temukunci/Chinese Keys	2.390.837	1.947.489	1.456.350	1.317.735	1.503.530
15	Temulawak/Java Turmeric	14.995.460	19.532.278	12.952.004	10.018.016	8.399.336

Catatan/Note: ¹⁾Satuan dalam pohon/Unit in tree





Tabel
Table

5.12

Produksi Tanaman Biofarmaka (kg), 2020–2024
Production of Medicinal Crops (kg), 2020–2024

(1)	(2)	Tahun / Year				
		(3) 2020	(4) 2021	(5) 2022	(6) 2023	(7) 2024
1	Jahe/Ginger	183.517.778	307.241.517	247.455.487	198.873.337	190.257.467
2	Jeruk Nipis/Lime	NA	33.510.985	53.456.962	53.377.386	60.147.370
3	Kapulaga/Java Cardamom	94.490.565	124.765.802	128.671.039	122.360.105	127.926.732
4	Kencur/East Indian Galangal	44.823.793	54.408.609	52.477.225	47.890.390	44.953.335
5	Kunyit/Turmeric	193.582.819	184.825.890	196.499.570	205.656.083	177.582.524
6	Laos/ Lengkuas/Galanga	68.658.643	76.745.335	66.312.671	58.189.128	76.976.206
7	Lempuyang/Zingiber Aromaticum	7.145.910	8.428.689	7.219.608	3.669.010	3.015.130
8	Lidah Buaya/Aloe vera	19.828.000	15.679.981	4.396.628	4.042.285	3.737.320
9	Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	10.272.549	4.446.554	5.924.089	4.784.597	3.498.168
10	Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	19.951.955	9.560.491	5.162.852	4.168.827	2.795.319
11	Sambiloto/King of Bitter	2.084.568	1.930.369	1.751.810	708.350	400.991
12	Serai/Lemongrass	NA	36.369.385	55.793.607	50.100.822	51.562.867
13	Temuireng/Black Turmeric	7.201.988	6.519.135	5.051.749	3.926.249	4.543.166
14	Temukunci/Chinese Keys	4.931.611	2.802.521	2.398.042	3.126.845	3.852.064
15	Temulawak/Java Turmeric	26.742.721	32.282.031	28.099.702	24.326.927	19.176.243





Tabel

5.13

Luas Panen Tanaman Hias (m²), 2024Harvested Area of Ornamental Crops (m²), 2024

Table

	Jenis Tanaman Type of Crops	Triwulan/ Quarter				
		I	II	III	IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aglaonema	52.758	42.888	55.461	56.944	208.051
2	Anggrek Pot/Potted Orchid	146.726	137.978	164.615	128.529	577.848
3	Anggrek Potong/Cut Orchid	62.729	26.823	21.698	42.287	85.316
4	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	79.619	76.959	79.443	71.910	155.401
5	Bromelia	8.520	6.932	5.988	8.225	29.665
6	Bugenvil/Bougainvillea	11.227	10.886	19.676	20.126	61.915
7	Cordyline	10.330	11.384	11.503	10.621	24.665
8	Dracaena	68.959	66.908	71.243	69.446	228.079
9	Gerbera (Herbras)/Gerbera	265.491	320.374	334.869	349.347	514.845
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)/ Heliconia	53.795	58.086	62.204	65.316	120.280
11	Ixora (Soka)/Ixora	23.498	7.016	12.981	15.592	59.087
12	Krisan/Chrysanthemum	2.206.126	1.927.727	1.633.314	1.756.736	7.523.903
13	Mawar/Rose	3.456.572	3.316.386	3.032.823	3.433.220	4.110.334
14	Melati/Jasmine	6.744.714	6.843.427	6.807.917	6.474.469	8.778.633
15	Pakis/Leather Leaf Fern	405.013	315.711	399.565	402.830	423.834
16	Palem/Palm	43.317	27.387	26.109	38.445	135.258
17	Phylocendron	115.003	109.400	113.477	107.96	251.539
18	Puring/Croton	20.169	9.941	11.424	27.394	68.928
19	Sansevieria (Pedang- Pedangan)/Sansevieria	19.135	20.330	15.680	22.579	77.724
20	Sedap Malam/Tuberose	2.926.894	2.326.415	3.165.909	2.451.542	9.578.198



**Tabel****5.14****Produksi Tanaman Hias, 2024****Production of Ornamental Crops, 2024**

	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Satuan <i>Unit</i>	Triwulan/Quarter					Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Aglaonema	Pohon/Tree	343.550	323.419	394.001	364.842	1.425.812	
2	Anggrek Pot/Potted Orchid	Pohon/Tree	877.810	950.277	1.460.851	1.140.529	4.429.467	
3	Anggrek Potong/Cut Orchid	Tangkai/Stalk	831.189	165.066	108.757	194.090	1.299.102	
4	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	Pohon/Tree	589.619	629.481	694.412	755.298	2.668.810	
5	Bromelia	Pohon/Tree	89.325	76.013	65.225	87.043	317.606	
6	Bugenvil/Bougainvillea	Pohon/Tree	44.061	54.516	90.117	136.957	325.651	
7	Cordyline	Pohon/Tree	56.232	87.904	91.469	100.365	335.970	
8	Dracaena	Pohon/Tree	2.557.693	2.074.392	2.232.647	2.229.205	9.093.937	
9	Gerbera (Herbras)/Gerbera	Tangkai/Stalk	6.849.046	9.909.763	10.268.877	9.683.055	36.710.741	
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia	Pohon/Tree	110.048	150.515	134.287	131.568	526.418	
11	Ixora (Soka)/Ixora	Pohon/Tree	136.306	48.066	169.555	191.924	545.851	
12	Krisan/Chrysanthemum	Tangkai/Stalk	132.802.871	122.749.119	93.240.497	110.565.874	459.358.361	
13	Mawar/Rose	Tangkai/Stalk	54.733.175	49.111.974	45.438.368	53.384.582	202.668.099	
14	Melati/Jasmine	Kg	6.238.437	5.935.216	2.426.155	1.965.029	16.564.837	
15	Pakis/Leather Leaf Fern	Pohon/Tree	629.869	399.993	586.449	647.977	2.264.288	
16	Palem/Palm	Pohon/Tree	62.323	48.349	46.645	71.933	229.250	
17	Phyloidendron	Pohon/Tree	682.536	1.061.859	942.226	983.739	3.670.360	
18	Puring/Croton	Pohon/Tree	210.247	78.617	67.992	96.940	453.796	
19	Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria	Pohon/Tree	107.455	114.238	135.698	156.937	514.328	
20	Sedap Malam/Tuberose	Tangkai/Stalk	40.857.209	21.230.369	44.557.121	24.528.157	131.172.856	



Tabel

5.15

Luas Panen Tanaman Hias (m²), 2020–2024Harvested Area of Ornamental Crops (m²), 2020–2024

Table

(1)	(2)	Tahun/ Year				
		2020	2021	2022	2023	2024
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Aglaonema	159.673	256.590	179.133	200.605	208.051
2	Anggrek Pot/Potted Orchid	NA	569.571	533.046	532.571	577.848
3	Anggrek Potong/Cut Orchid	NA	360.837	223.592	133.177	85.316
4	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	133.815	146.984	133.284	171.811	155.401
5	Bromelia	NA	15.382	36.398	26.804	29.665
6	Bugenvil/Bougainvillea	NA	68.077	101.988	49.185	61.915
7	Cordyline	36.869	67.951	46.088	25.614	24.665
8	Dracaena	205.254	277.160	331.180	276.429	228.079
9	Gerbera (Herbras)/Gerbera	462.654	456.869	491.280	490.689	514.845
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia	143.796	114.433	115.157	103.927	120.280
11	Ixora (Soka)/Ixora	73.188	99.566	169.987	78.652	59.087
12	Krisan/Chrysanthemum	8.639.633	6.294.757	6.660.550	7.536.410	7.523.903
13	Mawar/Rose	4.530.549	2.829.113	4.607.465	4.221.371	4.110.334
14	Melati/Jasmine	11.450.182	12.154.182	9.043.099	8.483.951	8.778.633
15	Pakis/Leather Leaf Fern	637.833	712.495	593.292	387.807	423.834
16	Palem/Palm	263.175	167.220	152.386	142.391	135.258
17	Phylodendron	567.119	478.736	322.950	240.684	251.539
18	Puring/Croton	NA	12.040	59.933	55.939	68.928
19	Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria	148.310	103.008	92.709	98.669	77.724
20	Sedap Malam/Tuberose	3.606.781	3.317.039	6.129.638	5.324.785	9.578.198



**Tabel****5.16**
Produksi Tanaman Hias, 2020–2024
Production of Ornamental Crops, 2020–2024

(1)	(2)	(3)	Tahun/Year				
			(4) 2020	(5) 2021	(6) 2022	(7) 2023	(8) 2024
1	Aglaonema	Pohon/Tree	816.468	1.382.243	1.396.552	1.595.039	1.425.812
2	Anggrek Pot/Potted Orchid	Pohon/Tree	NA	3.999.203	3.952.996	3.785.454	4.429.467
3	Anggrek Potong/Cut Orchid	Tangkai/Stalk	NA	11.351.615	6.793.967	2.522.933	1.299.102
4	Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	Pohon/Tree	4.463.472	2.660.557	2.069.563	3.067.620	2.668.810
5	Bromelia	Pohon/Tree	NA	152.818	359.158	307.416	317.606
6	Bugenvil/Bougainvillea	Pohon/Tree	NA	156.765	493.436	232.799	325.651
7	Cordyline	Pohon/Tree	725.866	761.168	593.872	317.884	335.970
8	Dracaena	Pohon/Tree	8.017.348	12.410.655	13.311.329	11.228.022	9.093.937
9	Gerbera (Herbras)/Gerbera	Tangkai/Stalk	33.003.177	10.573.928	21.311.554	36.815.296	36.710.741
10	Heliconia (Pisang-Pisangan)/Heliconia	Pohon/Tree	1.564.737	854.531	724.120	676.955	526.418
11	Ixora (Soka)/Ixora	Pohon/Tree	999.789	741.554	1.014.158	643.922	545.851
12	Krisan/Chrysanthemum	Tangkai/Stalk	465.359.952	344.031.088	394.502.028	464.604.008	459.358.361
13	Mawar/Rose	Tangkai/Stalk	213.927.138	129.657.581	169.106.617	204.630.736	202.668.099
14	Melati/Jasmine	Kg	25.847.060	28.124.669	25.057.506	21.709.881	16.564.837
15	Pakis/Leather Leaf Fern	Pohon/Tree	1.709.498	15.779.102	15.335.153	13.362.963	2.264.288
16	Palem/Palm	Pohon/Tree	713.454	272.305	240.965	287.125	229.250
17	Phyldendron	Pohon/Tree	11.817.415	15.719.919	4.175.888	4.100.602	3.670.360
18	Puring/Croton	Pohon/Tree	NA	90.088	510.974	451.042	453.796
19	Sansevieria (Pedang-Pedangan)/Sansevieria	Pohon/Tree	975.076	631.063	543.738	603.570	514.328
20	Sedap Malam/Tuberose	Tangkai/Stalk	123.520.862	122.832.128	118.329.225	103.151.695	131.172.856

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut HS, Desember 2024*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Desember 2024*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Distribusi Perdagangan Komoditas Jeruk Indonesia 2024*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia 2024*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Hortikultura 2023*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian



LAMPIRAN

Appendix



Formulir Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Temporary Vegetable and Fruit Crops Report Form

SPH-SBS

LAPORAN TANAMAN SAYURAN DAN BUAH- BUAHAN SEMUSIM
(Isian dalam bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI :
KAB/KOTA :
KECAMATAN :

.....
.....
.....
.....

No.	Nama Tanaman	Hasil Produksi yang dicatat	Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar)		Luas Rusak/ Habis Dibongkar (Hektar)	Luas Tanaman Akhir Bulan Lalu (Hektar)	Luas Penanaman Baru / Tambahan Tanam (Hektar)	Produksi (Kuintal) Dipanen Dibongkar (10)	Rata-rata Harga Jual di petani per Kilogram (Rp/jg)	Keterangan
			Bulus	Habis Dibongkar						
(1)	A1. Bawang Daun	Daun Seger	Umbi basah (ig. daun keras/basah)							
2.	Bawang Merah	Sayuran segar	Umbi basah (ig. daun keras/basah)							
3.	Bawang Putih	Sayuran segar	Umbi basah (ig. daun keras/basah)							
4.	Kentang	Sayuran segar	Umbi basah							
5.	Kubis	Dan kop								
6.	Petisai Sawi	Sayuran segar								
7.	Wortel	Umbi dengan daun								
8.	Bayam	Sayuran segar								
9.	Buncis	Polong basah								
10.	Cabai Besar/TW/Terpong	Buah segar								
11.	Cabai Keriting	Buah segar								
12.	Cabai Rawit	Buah segar								
13.	Jamur Tiram*)	Sayuran segar								
14.	Jamur Merang*)	Sayuran segar								
15.	Jamur Lainnya*)	Sayuran segar								
16.	Kacang Panjang	Polong basah								
17.	Kangkung	Sayuran segar								
18.	Mentimun	Buah segar								
19.	Labi Siam	Buah segar								
20.	Paprika	Buah segar								
21.	Tenung	Buah segar								
22.	Tomat	Buah segar								
23.	Melon	Buah segar								
24.	Senangka	Buah segar								
25.	Stroberi	Buah segar								

Catatan : *) Data luasan jamur diisi dengan satuan m² (bilangan bulat), produksi dalam satuan kuintal (bilangan desimal dengan 2 angka di belakang koma)

Petugas Pengumpul Data

Tanggal : 20.....

Tahun :

(.....)
Jabatan :

**SPH-BST****LAPORAN TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN**

KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN
BANDAR PUAS STATISTIK

PROVINSI
KABUPATEN
KECAMATAN
.....



TRIWULAN
TAHUN
.....

No.	Nama Tanaman	Selama Triwulan			Di Akhir Triwulan			Produksi (Kuintal)	Rata Harga Jual di petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan	
		Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (Pohon/Rumpun)	Tanaman Yang Dibongkar/Dilebur (Pohon/Rumpun)	Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (3)+(4)+(5)	Tanaman Baru/Penambahan Baru (Pohon/Rumpun)	Tanaman Yang sedang Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Tanaman Tua/Rusak (Pohon/Rumpun)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A1.	Alpukat										
2.	Anggur										
3.	Apel										
4.	Belimbing										
5.	Buah Naga *)										
6.	Duku/Langsat/Kokosan										
7.	Durián										
8.	Jambu Air										
9.	Jambu Bijí										
10.	Jeruk Lemon										
11.	Jeruk Pamela										
12.	Jeruk Stan/Keprok										
13.	Lengkong										
14.	Manga										
15.	Manggis										
16.	Nenas *)										
17.	Nangka/Cempedak										
18.	Pepaya										
19.	Pisang *)										
20.	Rambutan										
21.	Salak *)										
22.	Sawo										
23.	Sirsak										
24.	Sukin										
B1.	Melinjo										
2.	Petai										
3.	Jengkol										

Catatan : *) Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun. Untuk buah naga 1 tiang = 1 rumpun

Tanggal :/...../20.....

Penulis Pengumpul Data

(.....)
jabatan :

Formulir Laporan Tanaman Biofarmaka
Medicinal Crops Report Form

SPH-TBF

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA
(Isian dalam bilangan bulat)

KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN
BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI
KAB/KOTA
KECAMATAN



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran

4

Appendix

Formulir Laporan Tanaman Hias
Ornamental Crops Report Form

SPH-THH

LAPORAN TANAMAN HIAS
(Isian dalam bilangan bulat)

KEMENTERIAN PERTANIAN
DAN
BANDAR PUAS STATISTIK
PROVINSI
KABUPATEN
KECAMATAN

.....
.....

TRIWULAN :
TAHUN :

(1)	(2)	Nama Tanaman	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (m ²)	Luas Panen (m ²)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Pusoh (m ²)	Penanaman Baru/ Tambahan Tanam (m ²)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (m ²)	Dijenam Habis/ Dibongkar (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi	Satuan Produksi Belum Habis	Rata-rata Harga Jual di Pasar Produsen (Rupiah)	Keterangan	
				(3)	(4)					(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Anggrek Potong*													
2.	Gerbera (Herbras)													Tangkai
3.	Krisan													Tangkai
4.	Mawar													Tangkai
5.	Sedap Malam													Tangkai
6.	Aglaonema													Pohon
7.	Anggrek Pot**													Pohon
8.	Anthurium Bunga													Pohon
9.	Bromelia													Pohon
10.	Bugenvil													Pohon
11.	Cordyline													Pohon
12.	Draecena													Pohon
13.	Heliconia (Pisang-pisangan)													Pohon
14.	Ikora (Soka)													Pohon
15.	Pakis													Pohon
16.	Palem													Pohon
17.	Pholidendron													Pohon
18.	Puning ³													Pohon
19.	Sansevieria (Jidah mertua)													Pohon
20.	Melati													Kilogram

Catatan : *Anggrek Potong : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/ dijual berupa bunga potong (tanekai bunga)
**Anggrek Pot : tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/ dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot)

Tanggal :/...../20.....

Petugas Pengumpul Data

(.....)

Jabatan :

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://www.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bps@bps.go.id

